- Setiati Widihastuti
- Fajar Rahayuningsih

Pendidikan Kewarganegaraan

SD/MI Kelas VI

PUSAT PERBUKUAN
Departemen Pendidikan Nasional

Pendidikan Kewarganegaraan

untuk SD/MI Kelas VI

Penulis : Setiati Widihastuti
Fajar Rahayuningsih
Desain Sampul : Aji Galarso Andoko
Ilustrasi : Mukti Ali
Layout : Kurniasih
Kontrol Kualitas : Zuhri M. Thoha

Ukuran Buku: 17,6 x 25 cm

372.8
WID WIDIHASTUTI, Setiati
p Pendidikan Kewarganegaraan : SD/MI kelas VI/Setiati Widihastuti, Fajar Rahayuningsih. -- Jakarta : Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional, 2008.
vi, 106 hlm.: ilus.; 25 cm.
Bibliografi : hlm.105-106
ISBN 979-462-929-4

1. Pendidikan Moral Pancasila-Studi dan Pengajaran I. Judul
II. Rahayuningsih, Fajar

Diterbitkan oleh Pusat Perbukuan
Departemen Pendidikan Nasional
Tahun 2008

Diperbanyak oleh ...

Kata Sambutan

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT, berkat rahmat dan karunia-Nya, Pemerintah, dalam hal ini, Departemen Pendidikan Nasional, pada tahun 2008, telah membeli hak cipta buku teks pelajaran ini dari penulis/penerbit untuk disebarluaskan kepada masyarakat melalui situs internet (website) Jaringan Pendidikan Nasional.

Buku teks pelajaran ini telah dinilai oleh Badan Standar Nasional Pendidikan dan telah ditetapkan sebagai buku teks pelajaran yang memenuhi syarat kelayakan untuk digunakan dalam proses pembelajaran melalui Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 34 Tahun 2008.

Kami menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada para penulis/penerbit yang telah berkenan mengalihkan hak cipta karyanya kepada Departemen Pendidikan Nasional untuk digunakan secara luas oleh para siswa dan guru di seluruh Indonesia.

Buku-buku teks pelajaran yang telah dialihkan hak ciptanya kepada Departemen Pendidikan Nasional ini, dapat diunduh (down load), digandakan, dicetak, dialihmediakan, atau difotokopi oleh masyarakat. Namun, untuk penggandaan yang bersifat komersial harga penjualannya harus memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh Pemerintah. Diharapkan bahwa buku teks pelajaran ini akan lebih mudah diakses sehingga siswa dan guru di seluruh Indonesia maupun sekolah Indonesia yang berada di luar negeri dapat memanfaatkan sumber belajar ini.

Kami berharap, semua pihak dapat mendukung kebijakan ini. Kepada para siswa kami ucapkan selamat belajar dan manfaatkanlah buku ini sebaik-baiknya. Kami menyadari bahwa buku ini masih perlu ditingkatkan mutunya. Oleh karena itu, saran dan kritik sangat kami harapkan.

Jakarta, Juli 2008

Kepala Pusat Perbukuan

Kata Pengantar

Apa kabar, teman-teman? Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan kalian selalu mengasyikkan, bukan? Kini, kalian berjumpa kembali dengan buku Hiduplah Indonesia Raya. Buku ini seasyik buku Indonesia Raya sebelumnya. Tidak percaya? Silakan buka bab per bab, lembar demi lembar, Kalian akan menemukannya.

Dalam buku ini kalian akan belajar banyak hal tentang Indonesia dan dunia. Pada bab pertama, kalian akan belajar Pancasila sebagai dasar negara. Kalian akan belajar tentang perumusan Pancasila dan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila. Pada bab kedua, kalian akan lebih mengenal negara kita secara utuh. Kalian akan diajak mengenal sistem pemerintahan Indonesia. Pada bab ketiga, kalian akan mengenal peran Indonesia di kawasan Asia Tenggara. Kalian akan diajak menemukan bentuk-bentuk kerja sama antarnegara di Asia Tenggara. Pada bab terakhir, kalian akan mengenal peran Indonesia dalam lingkup yang lebih luas. Kalian akan mempelajari peran Indonesia di dunia internasional. Dengan demikian, kita akan tahu betapa membanggakannya bangsa Indonesia.

Tetapi, sebelum menjelajahi lebih dalam isi buku ini, kalian perlu tahu cara belajar bersama buku ini. Buku ini tidak hanya berisi uraian materi, tetapi juga rubrik-rubrik khusus. Di antara rubrik-rubrik tersebut, sebagian merupakan tugas dan kegiatan yang harus kalian kerjakan. Selain itu, buku ini juga memuat pelbagai macam evaluasi di setiap akhir bab dan semester. Untuk itu, kalian perlu menyiapkan lembar tugas dan buku tugas.

Dalam mempelajari buku ini kalian mungkin akan menemukan kata-kata yang sulit dimengerti. Nah, ada baiknya sebelum mempelajari buku ini, bacalah terlebih dahulu glosarium pada halaman belakang buku. Glosarium merupakan kumpulan istilah beserta artinya. Untuk lebih menambah bahan bacaan, kalian dapat mencari buku dari judul-judul yang terdapat dalam daftar pustaka. Dengan cara demikian, kalian akan siap belajar bersama buku ini dengan nyaman.

Akhirnya, kami ucapkan terima kasih karena kalian telah memilih buku ini. Semoga buku ini dapat mengantarkan kalian menjadi generasi penerus bangsa yang pantas dibanggakan. Kami juga berterima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penyusunan buku ini. Semoga buku ini juga bermanfaat bagi semua pihak.

Selamat belajar, semoga sukses.

Penulis

Pendahuluan

Hai, teman-teman. Buku ini akan menemani kalian belajar. Pelajari buku ini baik-baik, ya. Tujuannya supaya kalian menjadi warga negara yang baik. Sebelum belajar, perhatikan bagian-bagian dalam buku ini.

Tahukah Kalian?

Bagian ini menampilkan informasi penting seputar materi. Membaca bagian ini akan menambah wawasan dan pengetahuan kalian.

Pembiasaan

Sudahkah kalian membiasakan diri melakukan hal-hal yang baik? Bagian ini akan membantu mengasah kebiasaan baik kalian.

Kegiatan

Di bagian ini kalian akan mendapatkan kegiatan yang beragam dan mengasyikkan. Dijamin suasana belajar kalian akan menyenangkan.

Rangkuman

Inti pelajaran akan kalian dapatkan jika membaca bagian ini.

Kuis

Di sela-sela pembelajaran, kalian akan diminta menjawab pertanyaan-pertanyaan singkat.

Uji Kompetensi

Kalian bisa menguji kemampuan di bagian ini. Selain itu, bagian ini juga bertujuan mengingatkan kalian akan materi yang sudah dipelajari.

Istilah Penting

Bagian ini memuat penjelasan istilah-istilah yang sulit. Kalian akan terbantu memahami pembahasan.

Teka-Teki

Kalian akan menemui tebak-tebakan yang akan menguji pemahaman kalian. Selamat menebak.

Tugas

Bagian ini akan menyediakan tugas-tugas yang menarik.

Teman-teman, buku ini disusun berhubungan dengan pelajaran lain. Misalnya pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam, Ilmu Pengetahuan Sosial, dan Bahasa Indonesia. Selamat mempelajari Pendidikan Kewarganegaraan.

Penulis

Daftar Isi Buku

Bab 1

Nilai-nilai Perjuangan dalam Perumusan Pancasila
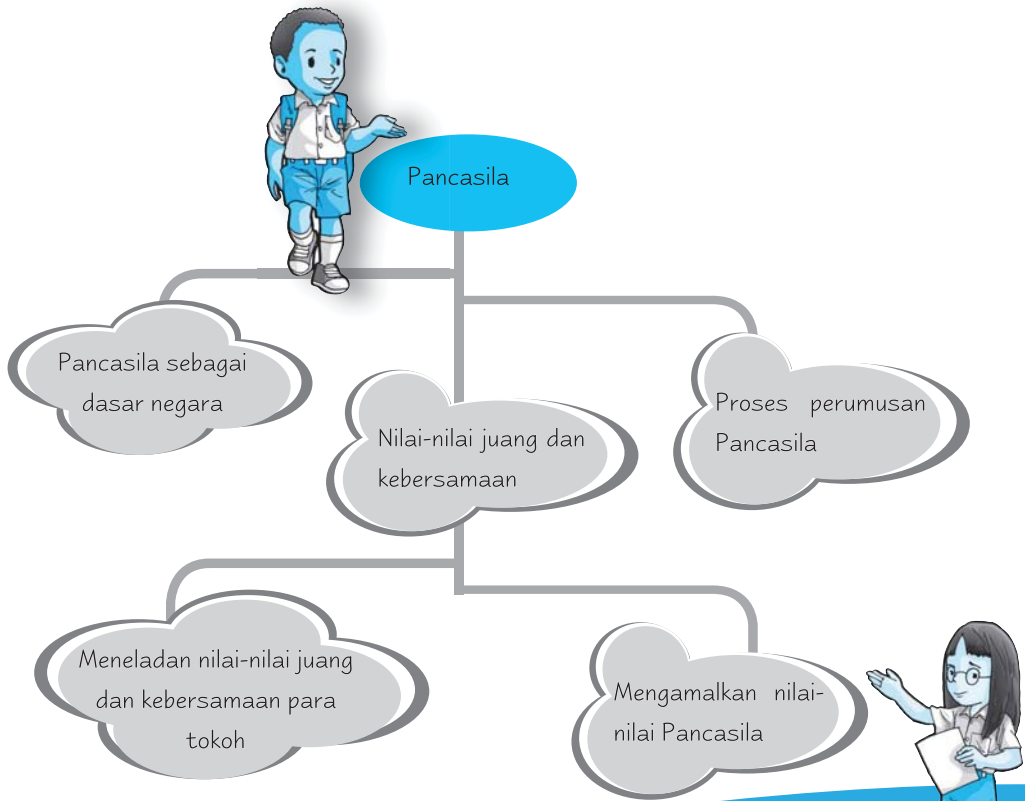
Tujuan pembelajaran

Setelah mempelajari bab ini, kalian akan dapat:

- menjelaskan arti Pancasila sebagai dasar negara,
- menceritakan proses perumusan Pancasila,
- menyebutkan nilai juang dan kebersamaan dalam perumusan Pancasila,
- menerapkan nilai kebersamaan dalam kehidupan sehari-hari,
- mengamalkan Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.

Teman, sesuatu yang dikerjakan bersama-sama akan lebih mudah diselesaikan. Mengangkat benda yang berat tentu akan terasa ringan jika dikerjakan bersama-sama. Semangat kebersamaan itulah yang tercermin dalam perumusan Pancasila. Bagaimana proses perumusan Pancasila? Apa saja nilai juang yang bisa kita teladani dari proses tersebut? Mari kita kaji bersama-sama.

Kata Kunci

perumusan Pancasila - rela berkorban - toleransi - dasar negara - nilai juang - semangat kebersamaan

Bangunan akan berdiri kokoh dan kuat bila fondasinya kuat. Seperti halnya bangunan, negara juga membutuhkan fondasi. Fondasi negara itulah yang disebut sebagai dasar negara. Adapun dasar negara kita adalah Pancasila. Pancasila mampu menjadi dasar negara yang kokoh dan kuat. Hal itu karena Pancasila berakar pada budaya bangsa Indonesia. Bagaimanakah Pancasila berhasil dirumuskan? Siapa saja tokoh yang berjasa merumuskan Pancasila? Bagaimana pula Pancasila mampu menjadi landasan bernegara? Semua pertanyaan itu akan terjawab dalam bab ini. Nah, pelajarilah dengan saksama.

A. Pancasila sebagai Dasar Negara

Apa jadinya bangunan yang berdiri tanpa dasar atau fondasi? Tentu bangunan itu akan mudah runtuh, bukan? Sebuah bangunan tanpa dasar pasti mudah runtuh. Oleh karena itu, sebuah bangunan memerlukan dasar atau fondasi. Bangunan yang kokoh tentunya berdiri di atas dasar yang kokoh dan kuat.

Seperti bangunan, setiap negara memerlukan dasar negara agar tetap tegak berdiri. Bagi sebuah negara, dasar negara menjadi landasan pokok dalam penyelenggaraan pemerintahan. Dengan demikian, penyelenggaraan pemerintahan dapat terarah dan teratur. Kegiatan bernegara harus memiliki landasan yang kuat. Hal ini penting terutama bagi sebuah negara baru. Oleh karena itu, dasar negara dirumuskan sebelum sebuah negara didirikan.

Kegiatan

Tidak sulit menghafalkan atau melafalkan Pancasila. Ucapkan teks Pancasila berikut.

1. Ketuhanan Yang Maha Esa
2. Kemanusiaan yang adil dan beradab
3. Persatuan Indonesia
4. Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan/perwakilan
5. Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia

Ucapkan bersama-sama dengan penuh semangat dan penghayatan sambil berdiri.

Pancasila sebagai dasar negara berfungsi penting dalam kehidupan bernegara. Pancasila menjadi penentu arah dan cita-cita luhur bangsa Indonesia. Pancasila juga menjadi tuntunan untuk menjalankan kehidupan bernegara. Segenap warga Indonesia harus menjunjung tinggi nilai-nilai Pancasila. Bila semua dapat melakukannya maka cita-cita luhur bangsa Indonesia akan terwujud. Cita-cita luhur yang dimaksud yaitu masyarakat adil dan makmur.

Pancasila terdiri atas dua kata, yaitu panca dan sila. Panca berarti lima dan sila berarti dasar. Jadi, pancasila berarti lima dasar.

Sebelum menjadi dasar negara, Pancasila mengalami proses yang panjang. Para pendiri bangsa berjuang menyatukan

tenaga dan pikiran. Tujuannya untuk mewujudkan Indonesia merdeka dengan dasar yang kuat. Dengan dasar yang kuat Indonesia akan kokoh. Indonesia pun tidak akan mudah terpecah belah. Para pendiri bangsa telah memberikan kita contoh semangat kebersamaan. Semangat tersebut tampak dalam perumusan Pancasila menjadi dasar negara.

Nah, tugas kita adalah menjaga agar semangat kebersamaan tetap menyala. Kita tidak boleh membiarkan warisan kebersamaan yang sangat berharga itu koyak-moyak. Lantas, apa saja nilai lain dari perumusan Pancasila? Apa yang harus kita lakukan agar nilai-nilai tersebut tetap melekat dalam kehidupan kita? Simak terus uraian selanjutnya.

B. Semangat Juang dan Kebersamaan di Balik Perumusan Pancasila

Pada masa penjajahan, seluruh bangsa berjuang untuk meraih kemerdekaan. Mereka berjuang dengan banyak cara. Ada yang berjuang dengan pertempuran bersenjata. Ada pula yang berjuang dengan pikiran. Semuanya mengerahkan segenap kemampuan untuk mencapai Indonesia merdeka.

www.kata-kata.com

www.foto-foto.com

Gambar 1.1 Perjuangan bersenjata Jenderal Sudirman dan perjuangan melalui pemikiran dari Bung Karno. Mereka berjuang bersama-sama untuk mewujudkan negara Indonesia yang merdeka.

Perjuangan melalui pemikiran banyak dilakukan oleh para pendiri bangsa. Salah satunya dilakukan dalam perumusan Pancasila. Bagaimanakah perjuangan para tokoh dalam merumuskan Pancasila? Mari kita simak proses perjuangan tersebut dalam uraian berikut.

Pada awal tahun 1945, Indonesia masih dijajah oleh Jepang. Jepang menjajah Indonesia selama tiga tahun. Jepang menjajah Indonesia sejak tahun 1942. Penjajahan itu dimulai setelah mereka berhasil mengusir Belanda. Jepang juga berhasil menjajah beberapa negara di Asia Tenggara. Beberapa

negara tersebut antara lain Filipina, Burma (Myanmar), dan Vietnam. Saat itu, tentara Jepang termasuk yang paling kuat di dunia.

Istilah Penting

Pasukan Sekutu adalah pasukan gabungan yang dipimpin oleh Amerika sewaktu Perang Dunia II (1938-1945).

Selama tahun 1945, keadaan berbalik. Tentara Jepang mulai mengalami kekalahan di berbagai medan pertempuran. Pada Perang Pasifik, pasukan Jepang dikalahkan oleh Amerika. Jepang juga dikalahkan oleh Sekutu pimpinan Inggris di kawasan Indocina.

www.historyplace.com

Gambar 1.2 Pada Perang Pasifik pada tahun 1945 Jepang mulai kalah dari pasukan Amerika Serikat.

Kekalahan tersebut mengancam kekuasaan Jepang di negara-negara jajahannya. Di Indonesia, Jepang juga harus menghadapi perlawanan rakyat. Terlebih lagi, Belanda masih ingin kembali menjajah Indonesia. Pada waktu itu, Belanda bergabung dengan Sekutu. Perlawanan rakyat dan usaha Belanda menjadikan kedudukan Jepang kian lemah.

Akhirnya, Jepang terpaksa menjanjikan kemerdekaan kepada rakyat Indonesia. Janji tersebut bertujuan untuk meredam gejolak dan perlawanan rakyat Indonesia. Selain itu juga dimaksudkan untuk memberi kesan bahwa Jepang-lah yang memerdekaan Indonesia. Dengan janji tersebut, rakyat Indonesia diharapkan bersedia membantu Jepang menghadapi Sekutu.

Istilah Penting

Indocina adalah semenanjung di Asia Tenggara yang meliputi Myanmar, Thailand, Kamboja, Vietnam, Laos, dan Semenanjung Malaya. Dalam pengertian yang lebih sempit, nama Indocina hanya merujuk kepada Kamboja, Laos, dan Vietnam yang pernah dijajah oleh Prancis.

Untuk memenuhi janjinya, Jepang kemudian membentuk BPUPKI. BPUPKI merupakan singkatan dari Badan Penyelidik Usaha-usaha Persiapan Kemerdekaan Indonesia. Badan ini dibentuk pada tanggal 1 Maret 1945. Dalam bahasa Jepang, BPUPKI disebut *Dokuritsu Zjunbi Tyoosakai.* BPUPKI bertugas menyelidiki kesiapan bangsa Indonesia dalam menyongsong kemerdekaan dan membentuk pemerintahan sendiri. Penguasa Jepang menunjuk Dr. Radjiman Wediodiningrat sebagai ketua BPUPKI. Beberapa tokoh terkemuka menjadi anggotanya. Beberapa tokoh tersebut antara lain Soekarno, Moh. Hatta,

Ki Hajar Dewantara, K.H. Mas Mansur, K.H. Wachid Hasyim, K.H. Agus Salim, Soepomo, dan Moh. Yamin. Yang unik, ada juga anggota BPUPKI yang berasal dari Jepang. Jumlahnya tujuh orang. Namun, mereka hanya bertindak sebagai pengawas. Oleh sebab itu, mereka tidak memiliki hak suara ataupun hak berpendapat.

Istilah Penting

Dokuritsu Zjunbi Tyoosakai adalah bahasa Jepang untuk Badan Penyelidik Usaha-usaha Persiapan Kemerdekaan Indonesia atau biasa disingkat BPUPKI.

Ensiklopedia Nasional Indonesia

Gambar 1.3 Anggota BPUPKI sedang bersidang. Dari orang-orang inilah dasar negara dilahirkan.

Kegiatan

Dari mana Kemerdekaan Indonesia Berasal?

Ada beberapa pendapat tentang kemerdekaan Indonesia. Ada yang mengatakan bahwa kemerdekaan Indonesia diberikan oleh Jepang. Pendapat lain mengatakan bahwa Indonesia merdeka karena Pasukan Sekutu telah mengalahkan Jepang. Akan tetapi, ada pula yang tegas menyatakan bahwa kemerdekaan Indonesia adalah hasil jerih payah perjuangan para pahlawan Indonesia.

Menurut kalian, manakah pendapat yang paling benar? Ataukah kalian memiliki pendapat sendiri? Apa pun pendapat kalian, tuliskan dalam selembar kertas, lalu bacakan di depan kelas. Jangan lupa untuk mengemukakan alasan-alasannya. Untuk membantu tugas kalian, bacalah buku-buku yang mendukung. Jangan malu pula bertanya kepada guru. Setelah selesai dibaca, kumpulkan kepada guru untuk dinilai.

Selamat mengerjakan!

C. Proses Perumusan Pancasila

Anggota BPUPKI resmi dilantik pada tanggal 28 Mei 1945. Sehari berikutnya yaitu tanggal 29 Mei 1945, BPUPKI mulai bersidang. Sidang berlangsung sampai tanggal 1 Juni 1945. Salah satu agendanya adalah merumuskan dasar negara Indonesia merdeka.

Dalam sidang tersebut, beberapa anggota mengajukan usulan tentang dasar negara. Ada tiga tokoh yang mengajukan gagasan tentang dasar negara Indonesia. Mereka adalah Mohammad Yamin, Soepomo, dan Soekarno.

Pada tanggal 29 Mei 1945, Mohammad Yamin mengemukakan gagasannya. Menurutnya, negara Indonesia harus berpijak pada lima dasar.

30 Tahun Indonesia Merdeka

Gambar 1.4 Moh. Yamin, Soepomo, dan Soekarno adalah peletak dasar negara Pancasila.

Berikut ini lima dasar usulan Mohammad Yamin.

1. Peri Kebangsaan
2. Peri Kemanusiaan
3. Peri Ketuhanan
4. Peri Kerakyatan
5. Kesejahteraan Rakyat

Selanjutnya, tanggal 31 Mei 1945 giliran Soepomo menyampaikan gagasannya. Menurutnya, Indonesia harus berdiri di atas asas-asas berikut.

1. Persatuan
2. Kekeluargaan
3. Keseimbangan Lahir dan Batin
4. Musyawarah
5. Keadilan Rakyat

Terakhir, tanggal 1 Juni 1945 giliran Soekarno menyampaikan usulannya. Soekarno juga menyatakan bahwa negara Indonesia harus didirikan di atas lima dasar. Hanya saja, rinciannya berbeda. Berikut ini lima dasar negara usulan Soekarno.

1. Kebangsaan Indonesia atau Nasionalisme
2. Peri Kemanusiaan atau Internasionalisme
3. Mufakat atau Demokrasi
4. Kesejahteraan Sosial
5. Ketuhanan Yang Maha Esa

Kuis

Sebutkan tiga tokoh yang mengemukakan gagasan mengenai dasar negara Indonesia. Sebutkan pula isi gagasan ketiga tokoh tersebut.

Usulan-usulan tersebut tidak langsung diterima oleh BPUPKI. Setiap usulan ditampung dan dimusyawarahkan bersama. Oleh karena itu, dibentuklah sebuah tim khusus. Tim tersebut kemudian berkembang menjadi sebuah panitia kecil yang terdiri atas sembilan orang. Mereka adalah Soekarno, Moh. Hatta, Moh. Yamin, Ahmad Soebardjo, A.A. Maramis, Abdul Kahar Muzakir, K.H. Wachid Hasyim, H. Agus Salim, dan Abikoesno Tjokrosoejoso. Tim inilah yang kemudian disebut sebagai Panitia Sembilan. Panitia Sembilan bertugas membahas lebih lanjut usulan-usulan tentang dasar negara.

Kegiatan

Kegiatan berikut akan mendorong kalian untuk menemukan fakta dari sumber lain. Kalian telah mengetahui para perumus Pancasila. Nah, buatlah uraian singkat tentang hidup para tokoh tersebut. Kerjakanlah dalam lembar tugas dan kumpulkan kepada guru. Jangan lupa mencantumkan sumber yang kalian dapatkan.

Tahukah Kalian?

Setelah mengemukakan gagasannya mengenai lima dasar negara Indonesia, Soekarno melanjutkan pidatonya sebagai berikut:

"...Saudara-saudara, dasar-dasar negara telah saya usulkan. Lima bilangannya. Inikah Pancadharma? Bukan, nama Pancadharma tidak tepat di sini. Dharma berarti kewajiban, sedang kita membicarakan dasar. Saya senang kepada simbolik. Simbolik angka pula. Rukun Islam lima jumlahnya. Jari kita lima setangan. Kita mempunyai pancaindera.

Apa lagi yang lima bilangannya? Pandawa pun lima orangnya. Sekarang, banyaknya prinsip: kebangsaan, internasionalisme, mufakat, kesejahteraan, dan ketuhanan, lima pula bilangannya.

Namanya bukan Pancadharma. Tetapi, saya namakan ini dengan petunjuk seorang teman kita ahli bahasa, namanya ialah Pancasila. Sila artinya asas atau dasar dan di atas kelima dasar itulah kita mendirikan negara Indonesia, kekal dan abadi."

Sumber: *http// kepustakaan-presiden.pnri.go.id*

Tanggal 22 Juni 1945, Panitia Sembilan menetapkan hasil sidang. Hasilnya adalah rumusan yang disebut sebagai Piagam Jakarta atau *Jakarta Charter.* Piagam ini dinamakan Piagam Jakarta karena disusun di Jakarta. Dalam piagam inilah termuat lima dasar negara Indonesia.

Selesai menjalankan tugasnya, BPUPKI dibubarkan pada tanggal 7 Agustus 1945. Sebagai gantinya, dibentuklah PPKI (Panitia Persiapan Kemerdekaan Indonesia). Dalam bahasa Jepang, PPKI disebut *Dokuritsu Zyunbi Inkai*. PPKI-lah yang mengesahkan Pembukaan UUD 1945 yang rumusannya diambil dari Piagam Jakarta. Di dalam Pembukaan UUD 1945 itu tercantum rumusan Pancasila dasar negara. Pengesahannya dilakukan pada tanggal 18 Agustus 1945. Namun sebelum disahkan, Piagam Jakarta mengalami sedikit perubahan. Atas usul Moh. Hatta, butir pertama Piagam Jakarta diubah. Bunyinya menjadi "Ketuhanan Yang Maha Esa". Sebelumnya, butir pertama berbunyi "Ketuhanan dengan kewajiban menjalankan syariat Islam bagi pemeluk-pemeluknya".

Encarta Encyclopedia

Gambar 1.5 Moh. Hatta adalah tokoh yang mengusulkan perubahan Piagam Jakarta.

Apa alasan perubahan ini? Kata-kata butir pertama sebelum diubah ternyata kurang disetujui oleh sebagian komponen bangsa yang lain. Oleh karena itu, perubahan tersebut perlu dilakukan. Hal itu dimaksudkan untuk menjaga persatuan dan kesatuan Indonesia yang baru saja merdeka. Akhirnya, usulan Moh. Hatta disepakati oleh semua anggota PPKI. Jadilah sila pertama dasar negara berbunyi "Ketuhanan Yang Maha Esa".

Bagaimana bunyi butir pertama Piagam Jakarta sebelum diubah? Mengapa butir pertama tersebut diubah? Bagaimana bunyi butir tersebut setelah mengalami perubahan?

Tahukah Kalian?

Piagam Jakarta

Bahwa sesungguhnya kemerdekaan itu ialah hak segala bangsa dan oleh sebab itu maka penjajahan di atas dunia harus dihapuskan karena tidak sesuai dengan peri kemanusiaan dan peri keadilan.

Dan perjuangan pergerakan kemerdekaan Indonesia telah sampailah kepada saat yang berbahagia dengan selamat sentosa mengantarkan rakyat Indonesia ke depan pintu gerbang negara Indonesia yang merdeka, berdaulat, adil, dan makmur.

Atas berkat rahmat Allah Yang Mahakuasa dan dengan didorong oleh keinginan yang luhur, supaya berkehidupan kebangsaan yang bebas, maka rakyat Indonesia de-ngan ini menyatakan kemerdekaannya.

Kemudian daripada itu untuk membentuk suatu pemerintahan negara Indonesia yang melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia, dan untuk memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa dan ikut melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi, dan keadilan sosial, maka disusunlah kemerdekaan Indonesia itu dalam suatu hukum dasar negara Indonesia, yang terbentuk dalam suatu susunan negara Republik Indonesia yang berkedaulatan rakyat, dengan berdasarkan kepada: Ketuhanan dengan kewajiban menjalankan syariat Islam bagi pemeluk-pemeluknya, menurut dasar kemanusiaan yang adil dan beradab, persatuan Indonesia, dan kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan perwakilan, serta dengan mewujudkan suatu keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia.

Jakarta, 22 Juni 1945

Ir. Soekarno
Drs. Mohammad Hatta
Mr. A. A. Maramis
Abikoesno Tjokrosoejoso
Abdul Kahar Muzakir

H. A. Salim
Mr. Achmad Soebardjo
Wachid Hasyim
Mr. Muhammad Yamin

Sumber: *http// id.wikisource.org/wiki/piagam jakarta*

Piagam Jakarta yang telah mengalami perubahan itu kemudian disahkan menjadi pembukaan (*preambule*) Undang-Undang Dasar 1945. Lima dasar atau sila yang dicantumkan dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 itu kemudian disebut Pancasila.

D. Nilai-nilai Juang dan Kebersamaan Para Tokoh

Proses perumusan Pancasila yang dilakukan para tokoh menjadi pelajaran berharga bagi kita. Semua itu dilakukan dengan penuh nilai perjuangan dan diliputi dalam semangat kebersamaan. Berikut beberapa nilai juang dan semangat kebersamaan dari para tokoh perumus Pancasila.

1. Berbeda-beda tetapi Satu Cita-cita

Teman-teman, apa yang dapat kita teladani dari sejarah perumusan Pancasila? Usulan-usulan dalam sidang BPUPKI berbeda-beda. Kalian tidak perlu heran terhadap perbedaan pendapat tersebut. Sebab, anggota BPUPKI dibentuk dari berbagai daerah yang berbeda-beda. Ada yang berasal dari Jawa, Sumatra, Kalimantan, Bali, Nusa Tenggara, Sulawesi, dan Maluku. Bahkan ada pula anggota yang berasal dari keturunan Tionghoa, Arab, dan India. Perbedaan-perbedaan inilah yang menyebabkan adanya pendapat yang beragam.

Akan tetapi, perbedaan yang ada tidak menghalangi mereka bekerja sama. Mereka mengabaikan perbedaan-perbedaan itu demi tercapainya tujuan. Sebab, semua anggota BPUPKI memiliki tujuan dan cita-cita yang sama. Apakah itu? Tujuan dan cita-cita itu adalah kemerdekaan Indonesia. Oleh karena itu, semua tenaga dan pikiran dicurahkan untuk meraih cita-cita mulia tersebut. Pada akhirnya, semua anggota BPUPKI yang berbeda-beda dapat bersatu mewujudkan Indonesia merdeka.

4. Bersatu dalam Perbedaan

Tentu kalian pernah melihat pelangi. Indah sekali bukan? Pelangi terlihat indah karena tersusun atas beberapa warna yang berbeda. Warna-warna tersebut di antaranya merah, kuning, dan hijau. Masih ingatkah kalian lagu tentang keindahan pelangi? Indonesia juga tersusun atas banyak perbedaan. Perbedaan itulah yang membuat Indonesia menjadi berwarna-warni dan indah.

Gambar 1.6 Bhinneka Tunggal Ika menjadi semboyan persatuan Indonesia.

Tahukah kalian bunyi tulisan pada pita yang dicengkeram kaki burung Garuda Pancasila? Pada pita itu tertulis "Bhinneka Tunggal Ika". Artinya, meskipun berbeda-beda, kita adalah satu. Perbedaan-perbedaan yang ada bukan menjadi penghalang untuk bekerja sama, tolong-menolong, dan hidup rukun. Perbedaan-perbedaan itulah yang menjadikan kita perlu saling mengenal, menghormati, menolong, dan bekerja sama.

Para pahlawan telah memberi contoh bahwa perbedaan bukanlah penghalang untuk bersatu. Semangat persatuan dan perjuangan itu harus ditiru dan teladani. Perbedaan-perbedaan di sekeliling kita bukanlah penghalang untuk bersatu.

Kini kita telah merdeka dari penjajah. Ini bukan berarti kita tidak lagi memerlukan persatuan dan kesatuan. Para pejuang dulu bersatu dan melupakan perbedaan untuk Indonesia merdeka. Kini, kitapun harus tetap bersatu. Kita harus dapat mengesampingkan perbedaan demi kepentingan bangsa dan negara.

3. Nilai Kebersamaan dalam Perumusan Pancasila

Apa nilai yang dapat kita peroleh dari proses perumusan Pancasila? Pancasila tidak hanya dirumuskan oleh satu orang. Para tokoh, seperti Bung Karno, Moh. Yamin, dan Soepomo, berusaha keras menyumbangkan buah pikiran mereka. Mereka bahu-membahu untuk merumuskan sebuah dasar negara yang kuat. Meski berbeda prinsip dan pendapat, mereka tidak menunjukkan sikap saling memusuhi. Bahkan, mereka saling memberikan masukan untuk memperoleh hasil yang lebih baik. Semua itu dilakukan atas kesadaran untuk kepentingan bersama. Kepentingan tersebut yaitu demi tegaknya kedaulatan negara dan kokohnya dasar negara Indonesia.

Selain itu, dalam perumusan Pancasila juga melibatkan banyak pihak. Misalnya, Bung Hatta yang mengusulkan perubahan bunyi kalimat dalam sila pertama. Usulan tersebut sesungguhnya juga merupakan masukan dari sebagian komponen bangsa yang tidak terlibat secara langsung dalam perumusan dasar negara. Hal itu menunjukkan bahwa semua elemen bangsa merasa senasib dan seperjuangan. Mereka pun turut menyumbangkan pemikiran. Mereka ikut berjuang dalam semangat kebersamaan dan kekeluargaan. Terbukti pula bahwa Pancasila yang dirumuskan dalam semangat kebersamaan mampu bertahan sampai sekarang. Pancasila pun mampu menyatukan seluruh komponen bangsa dalam wadah Negara Kesatuan Republik Indonesia. Nah, itulah nilai kebersamaan yang dapat kita teladani dalam perumusan Pancasila. Segala sesuatu yang dilakukan dalam semangat kebersamaan dan kekeluargaan

tentu hasilnya akan lebih baik. Hasilnya pun akan dirasakan sebagai milik bersama sehingga terpelihara. Semua pihak pun akan merasa puas karena telah turut mewujudkan kepentingan bersama.

Kegiatan

Kalian telah mengetahui isi dari Piagam Jakarta. Nah, sekarang coba bandingkan dengan Pembukaan (preambule) UUD 1945. Setelah itu, tuliskan dasar negara seperti yang tercantum dalam pembukaan UUD 1945. Kerjakan dalam lembar tugas dan kumpulkan kepada guru.

E. Meneladani Nilai-nilai Juang Para Tokoh Perumus Pancasila

Apa yang dapat kita teladani dari sejarah perumusan Pancasila? Selain kebersamaan, apa saja nilai juang yang ada pada proses perumusan Pancasila? Berikut antara lain nilai-nilai tersebut.

1. Musyawarah

Musyawarah sangat diperlukan untuk mencapai tujuan bersama. Musyawarah adalah cara yang ditempuh anggota BPUPKI ketika merumuskan Pancasila. Dengan banyaknya perbedaan, pengambilan keputusan memang sulit dilakukan. Namun, para perumus Pancasila membuktikan bahwa mereka dapat bekerja sama. Padahal, mereka memiliki banyak perbedaan. Dengan kerja sama, sebuah keputusan bersama berupa Pancasila pun berhasil disepakati. Kerja sama tersebut terwujud dalam musyawarah.

Istilah Penting

Musyawarah merupakan pembahasan bersama dengan maksud mencapai keputusan untuk menyelesaikan masalah.
Toleransi adalah sifat atau sikap menghargai pendapat yang berbeda dari atau bertentangan dengan pendapat sendiri.
Aristokrat yaitu orang dari golongan bangsawan, ningrat.

2. Menghargai Perbedaan

Kesediaan menghargai perbedaan merupakan salah satu kunci keberhasilan musyawarah. Tanpa adanya kesediaan ini, keputusan dalam musyawarah tidak akan tercapai. Menghargai perbedaan terletak pada kesediaan untuk menerima pendapat yang berbeda demi kepentingan yang lebih besar. Dalam perumusan Pancasila, hal ini terbukti penghapusan kalimat "dengan kewajiban menjalankan syariat Islam bagi pemeluk-pemeluknya". Namun dengan adanya kesediaan menghargai perbedaan, perdebatan tersebut tidak menjadi permusuhan. Dengan kesediaan menghargai perbedaan lahirlah

keputusan untuk mengganti rangkaian kata tersebut. Akhirnya, para perumus memutuskan untuk mengubah kata-kata tersebut menjadi "Ketuhanan Yang Maha Esa".

3. Toleransi

Toleransi masih berkaitan dengan menghargai perbedaan. Latar belakang yang berbeda dari para perumus dasar negara disatukan dalam wadah BPUPKI. Tentu saja perbedaan ini terbawa ke dalam sidang. Latar belakang yang berbeda pendapat yang muncul pun beragam. Perbedaan tersebut bahkan kadang saling bertentangan. Agar dapat melahirkan sebuah dasar negara yang kukuh, perbedaan ini tidak boleh menjadi penghambat. Di sinilah arti penting toleransi. Tanpa adanya toleransi, keputusan bersama tidak akan terwujud.

Itulah beberapa nilai juang yang harus kita teladani dari para perumus Pancasila. Tentu saja masih banyak nilai lain yang dapat kita teladani. Dapatkah kalian menyebutkannya? temukan dengan belajar secara mandiri.

Tahukah Kalian?

Soepomo

Salah satu tokoh penggagas dasar negara Indonesia adalah Soepomo. Ia dilahirkan di Sukoharjo pada tanggal 22 Januari 1903. Soepomo berasal dari keluarga bangsawan Jawa. Kakek Soepomo dari pihak ayah adalah Raden Tumenggung Reksowardono, Bupati Anom Sukoharjo. Sementara kakek dari pihak ibu adalah Raden Tumenggung Wirjodiprodjo, Bupati Nayaka Sragen.

Karena berasal dari keluarga priyayi, Soepomo berkesempatan meneruskan pendidikannya di ELS (*Europeesche Lagere School*) di Boyolali (1917), MULO (*Meer Uitgebreid Lagere Onderwijs*) di Solo (1920), dan menyelesaikan pendidikan tingginya di *Bataviasche Rechtshoogeschool* di Batavia pada tahun 1923. Ia kemudian ditunjuk sebagai pegawai negeri Pemerintah Kolonial Hindia Belanda yang diperbantukan pada Ketua Pengadilan Negeri Sragen.

Antara tahun 1924 dan 1927 Soepomo melanjutkan pendidikannya ke Rijskuniversiteit Leiden di Belanda. Di sini, ia belajar di bawah bimbingan Cornelis van Vollenhoven, profesor hukum yang dikenal sebagai penggagas ilmu hukum adat Indonesia.

Soepomo meninggal di Jakarta pada 12 September 1958. Ia meningal karena serangan jantung. Ia dimakamkan di Solo. Ia telah mengabdikan hidupnya untuk bangsa dan negara. Atas jasa-jasanya kepada bangsa dan negara, pemerintah menganugerahinya gelar pahlawan nasional Indonesia.

Diolah dari "*http://id.wikipedia.org/wiki/Soepomo*"

Tugas

Kalian telah mempelajari nilai kebersamaan dan perjuangan di balik perumusan Pancasila. Salah satu cara untuk bisa belajar meneladani perjuangan mereka adalah membaca buku tentang kehidupan (biografi) mereka. Kalian dapat mengikuti langkah-langkah berikut.

1. Buatlah kelompok dengan anggota empat hingga lima orang.
2. Pilihlah satu orang pahlawan untuk ditulis riwayat hidupnya. Beberapa nama pahlawan yang bisa dipilih antara lain Soekarno, Moh. Hatta, Agus Salim, Moh. Yamin, dan Ki Hajar Dewantara. Kalian juga bisa memilih nama pahlawan yang lain. Panjang tulisan cukup satu sampai dua halaman saja.
3. Tulis dengan tulisan yang jelas dan rapi. Kalau memungkinkan, kalian dapat mengetiknya dengan komputer.
4. Kumpulkan hasil tugas kalian kepada guru sebagai bahan penilaian.

F. Pengamalan Nilai-nilai Pancasila dalam Kehidupan Sehari-hari

Kalian tentu telah mengetahui nilai-nilai juang dalam perumusan Pancasila. Kalian telah memahami jerih payah para tokoh dalam merumuskan Pancasila sebagai dasar negara. Dalam sejarah bangsa Indonesia, Pancasila juga telah terbukti ketangguhannya. Pancasila mampu mempertahankan keutuhan dan persatuan bangsa. Nah, Kalian tentu harus bangga memiliki dasar negara yang sangat kokoh dan kuat. Tetapi, cukupkah kita berbangga hati dengan memiliki dasar negara Pancasila? Tentu tidak, bukan? Kita harus melakukan sesuatu lebih dari sekadar rasa bangga. Kita harus dapat menerapkan Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.

Pancasila merupakan pencerminan jiwa kebangsaan Indonesia. Nilai-nilai yang terkandung di dalamnya sangatlah luhur. Pancasila dirancang sedemikian rupa sesuai kepribadian bangsa Indonesia. Segenap aspek kehidupan berbangsa dan bernegara terangkum di dalamnya. Kita harus dapat meresapi nilai-nilai Pancasila secara utuh.

Nilai-nilai yang melatarbelakangi terwujudnya Pancasila pun sangat mulia. Para tokoh telah mencurahkan seluruh tenaga dan pikiran demi terwujudnya Pancasila. Semua itu tidak akan pernah dapat kita balas dan dinilai dengan uang. Kita harus menghargai dan meneruskan cita-cita mereka.

Pancasila bukanlah hal yang remeh dan sepele. Pancasila adalah dasar negara, landasan kehidupan berbangsa dan bernegara. Pancasila tidak cukup dihafalkan dan dibaca setiap upacara bendera. Kalian harus menghayati nilai-nilai Pancasila. Selanjutnya kalian harus menunjukkannya dalam tindakan nyata.

Pancasila tidak akan memiliki makna tanpa pengamalan. Pancasila bukan sekedar simbol persatuan dan kebanggaan bangsa. Tetapi, Pancasila adalah acuan kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Oleh karena itu, kita wajib mengamalkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari. Tingkah laku sehari-hari kita harus mencerminkan nilai-nilai luhur Pancasila.

Untuk mengamalkan Pancasila kita tidak harus menjadi aparat negara. Kita juga tidak harus menjadi tentara dan mengangkat senjata. Kita dapat mengamalkan nilai-nilai Pancasila di lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat. Kita dapat memulai dari hal-hal kecil dalam keluarga. Misalnya melakukan musyawarah keluarga. Setiap keluarga pasti mempunyai masalah. Nah, masalah dalam keluarga akan terselesaikan dengan baik melalui musyawarah. Kalian dapat belajar menyatukan pendapat dan menghargai perbedaan dalam keluarga. Biasakanlah melakukannya dalam keluarga.

Dalam lingkungan sekolah pun kita harus membiasakan bermusyawarah. Hal ini penting karena teman-teman kita berbeda-beda. Pelbagai perbedaan akan lebih mudah disatukan bermusyawarah. Permasalahan yang berat pun akan terasa ringan. Keputusan yang diambil pun menjadi keputusan bersama. Hal itu akan mempererat semangat kebersamaan di sekolah. Tanpa musyawarah, perbedaan bukannya saling melengkapi. Tetapi, justru akan saling bertentangan. Oleh karena itu, kita harus terbiasa bermusyawarah di sekolah. Kerukunan hidup di lingkungan sekolah akan terjaga. Dengan demikian, kalian tidak akan kesulitan menghadapi dalam lingkungan yang lebih luas. Berawal dari keluarga kemudian meningkat dalam sekolah, masyarakat, bangsa, dan negara.

1. Pengamalan Pancasila dalam Rangka Menghargai Perbedaan

Pancasila dirumuskan dalam semangat kebersamaan. Salah satunya terwujud dalam sikap menghargai perbedaan. Perbedaan pendapat tidak menjadi hambatan untuk menghasilkan sesuatu yang lebih baik. Hal itu merupakan sikap yang harus kita tiru. Pada waktu itu bangsa Indonesia belum memiliki dasar negara. Tetapi, sikap para tokoh telah mencerminkan semangat kebersamaan dan jiwa ksatria. Mereka bersedia menerima perbedaan apa pun ketika proses perumusan dasar negara berlangsung.

Nah, sekarang kita telah memiliki Pancasila sebagai dasar negara yang kuat. Kekuatan Pancasila telah terbukti selama berdirinya negara Indonesia. Pancasila mampu menyatukan seluruh bangsa Indonesia. Pancasila juga mampu bertahan menghadapi rongrongan pemberontak. Oleh karena itu, kita harus bangga memiliki dasar negara yang kuat. Kita harus dapat mengamalkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari. Salah satunya adalah menghargai perbedaan. Kita harus memiliki sikap menghargai perbedaan seperti dalam perumusan Pancasila. Kita harus menyadari bahwa negara kita terdiri atas beragam suku bangsa. Setiap suku bangsa memiliki ragam budaya yang berbeda. Perbedaan suku bangsa dan budaya bukan menjadi penghalang untuk bersatu. Tetapi, justru perbedaan itu akan menjadikan persatuan negara kita kuat seperti Pancasila.

2. Pengamalan Pancasila dalam Wujud Sikap Toleransi

Kalian tentu mengetahui latar belakang perubahan sila pertama dalam Piagam Jakarta. Perubahan tersebut dilakukan mengingat negara kita terdiri atas beragam perbedaan. Menghilangkan perbedaan dengan memaksakan kehendak tentu bukan penyelesaian masalah yang tepat. Perbedaan harus disadari sebagai kekayaan bagsa dan negara. Perbedaan harus dapat diakomodasi dalam wadah Negara Kesatuan Republik Indonesia. Oleh karena itulah sila pertama dalam Piagam Jakarta disepakati untuk diubah.

Selain mampu menghargai perbedaan, kita juga harus mampu bertoleransi. Baik golongan mayoritas ataupun minoritas, yang kuat ataupun yang lemah, yang kaya ataupun yang miskin, memiliki hak yang sama sebagai warga negara Indonesia. Tidak boleh ada satu pihak pun yang memaksakan kehendaknya. Kebebasan yang dimiliki pun tidak boleh melanggar kebebasan orang lain. Oleh karena itu, kita harus memahami nilai yang terkandung dalam Pancasila dan mengamalkannya.

Nilai-nilai yang Terkandung dalam Setiap Sila Pancasila

Nilai-nilai yang terkandung dalam setiap sila Pancasila harus kita terapkan dalam kehidupan sehari-hari. Nilai-nilai tersebut antara lain sebagai berikut.

a. Sila I: Ketuhanan Yang Maha Esa, mengandung nilai-nilai religius sebagai berikut.
   1) Keyakinan terhadap adanya Tuhan Yang Maha Esa beserta sifat-sifat-Nya yang maha segalanya.
   2) Ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa.
   3) Setiap warga negara Indonesia harus memeluk salah satu agama, melakukan ibadah sesuai agamanya secara taat, serta menghormati pemeluk agama lain.

b. Sila II: Kemanusiaan yang adil dan beradab, mengandung nilai-nilai kemanusiaan sebagai berikut.
   1) Pengakuan terhadap adanya martabat manusia.
   2) Selalu bersikap adil.
   3) Menghargai hak dan kewajiban orang lain.
   4) Bersikap tenggang rasa dan mau melakukan kegiatan kemanusiaan.

c. Sila III: Persatuan Indonesia, mengandung nilai persatuan bangsa sebagai berikut.
   1) Pengakuan terhadap keanekaragaman bangsa Indonesia.
   2) Lebih mengutamakan kepentingan bangsa dan negara di atas kepentingan pribadi dan golongan.

3) Mengembangkan sikap rela berkorban, cinta tanah air, dan menjaga persatuan bangsa.
4) Memiliki semangat Bhinneka Tunggal Ika.

d. Sila IV: Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan perwakilan, mengandung nilai kerakyatan sebagai berikut.
1) Kedaulatan di tangan rakyat.
2) Manusia Indonesia sebagai warga negara dan warga masyarakat Indonesia mempu-nyai hak dan kewajiban yang sama di depan hukum.
3) Mengutamakan musyawarah mufakat dalam pengambilan keputusan dan menghormati serta melaksanakan hasil keputusan.
4) Mengembangkan sikap kekeluargaan.

e. Sila V: Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia, mengandung nilai keadilan sosial sebagai berikut.
1) Selalu bersikap adil.
2) Menghormati hak orang lain.
3) Membantu orang lain.
4) Bersikap hemat.
5) Menghargai hasil karya orang lain.

Pembiasaan

Ada beragam cara yang bisa digunakan untuk berlatih meneladani nilai juang dalam perumusan Pancasila. Nah, cobalah untuk melakukan kegiatan-kegiatan berikut.

No.	Bentuk Kegiatan yang Dilakukan untuk Berlatih Meneladani Nilai Juang dalam Perumusan Pancasila	Dilakukan		Paraf Orang Tua
		Ya	Tidak	
1.	Mengikuti upacara bendera setiap hari Senin dengan tertib			
2.	Membantu teman atau tetangga yang tertimpa musibah			
3.	Menyelesaikan masalah kelas dengan bermusyawarah			

4.	Menghargai pendapat teman yang berbeda atau bahkan bertentangan dengan pendapat sendiri			
5.	Melaksanakan piket membersihkan kelas sesuai dengan jadwal secara bersama-sama			

Mengetahui,
Bapak/Ibu Guru

(______________)

Rangkuman

1. Jepang menjanjikan kemerdekaan bagi Indonesia karena terancam kalah dari sekutu.
2. Untuk menindaklanjuti janjinya, Jepang membentuk BPUPKI. Badan ini bertugas mempersiapkan bangsa Indonesia menyelenggarakan pemerintahan sendiri.
3. Salah satu agenda sidang-sidang BPUPKI adalah merumuskan dasar negara Indonesia. Hasilnya lima dasar negara yang termuat dalam Pembukaan UUD 1945, yang bersumber dari Piagam Jakarta.
4. Setelah tugas BPUPKI berakhir, kemudian dibentuk lembaga baru. Yakni, Panitia Persiapan Kemerdekaan Indonesia (PPKI). PPKI-lah yang mengesahkan Pembukaan UUD 1945 yang di dalamnya tercantum rumusan dasar negara yaitu Pancasila.
5. Sebelum diubah, sila pertama berbunyi, "Ketuhanan dengan kewajiban menjalankan syariat Islam bagi pemeluk-pemeluknya." Setelah diubah sila pertama tersebut berbunyi, "Ketuhanan Yang Maha Esa". Perubahan tersebut dimaksudkan untuk mengutamakan persatuan dan kesatuan bangsa.
6. Lima sila dasar negara itu kemudian disebut Pancasila.
7. Selain kebersamaan, nilai juang yang bisa diteladani dari para perumus Pancasila antara lain musyawarah, menghargai perbedaan, dan toleransi.

Uji Kompetensi

A. Pilihlah jawaban yang tepat.

1. Kekalahan Jepang pada Perang Pasifik memaksa Jepang untuk . . . .
   a. menghancurkan Indonesia
   b. membantai rakyat Indonesia
   c. tetap menguasai Indonesia
   d. menjanjikan kemerdekaan Indonesia
2. BPUPKI merupakan singkatan dari . . . .
   a. Badan Perencanaan Untuk Persiapan Kemerdekaan Indonesia
   b. Badan Penyelidik Usaha-usaha Persiapan Kemerdekaan Indonesia
   c. Badan Persiapan Untuk Penyelidikan Kemerdekaan Indonesia
   d. Badan Panitia Untuk Pembubaran Partai Komunis Indonesia
3. Tokoh yang ditunjuk menjadi ketua BPUPKI adalah . . . .
   a. Radjiman Wediodiningrat
   b. Soepomo
   c. Soekarno
   d. Moh. Hatta
4. Tiga orang anggota BPUPKI yang menyampaikan usulan tentang dasar negara adalah . . . .
   a. Soekarno, Soepomo, dan Moh. Yamin
   b. Soekarno, Moh. Hatta, dan Ki Hajar Dewantara
   c. Soekarno, Seopomo, dan Sukiman Wirjosandjojo
   d. Soekarno, Sartono, dan A. A. Maramis
5. Apa hasil paling penting dari sidang BPUPKI?
   a. Keputusan untuk mengikuti petunjuk penjajah Jepang.
   b. Keputusan untuk menunda proklamasi kemerdekaan.
   c. Perumusan lima sila sebagai dasar negara Indonesia.
   d. Penunjukan Soekarno sebagai presiden Indonesia pertama.
6. Badan yang menggantikan BPUPKI dalam mempersiapkan kemerdekaan Indonesia adalah . . . .
   a. BPUPPKI
   b. BPPPKI
   c. PPKI
   d. PKI
7. Gambar tokoh di samping adalah orang yang memiliki peran penting terhadap . . . .
   a. pembentukan BPUPKI
   b. perubahan Piagam Jakarta
   c. kekalahan Jepang dalam Perang Pasifik
   d. kembalinya penjajah Belanda ke Indonesia

8. Mengapa butir pertama dalam Piagam Jakarta diubah?
   a. Demi menuruti keinginan Ketua BPUPKI.
   b. Demi memenuhi keinginan Mohammad Hatta.
   c. Demi menjaga hubungan baik dengan pemerintah Jepang.
   d. Demi menjaga persatuan dan kesatuan bangsa yang baru saja dirintis.
9. Bagaimana bunyi butir pertama dasar negara dalam Piagam Jakarta sebelum diubah?
   a. Persatuan Indonesia.
   b. Ketuhanan Yang Maha Esa.
   c. Ketuhanan dengan kewajiban menjalankan syariat Islam bagi pemeluk-pemeluknya.
   d. Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan perwakilan.
10. Nilai ini dicontohkan oleh para perumus Pancasila. Nilai ini mengajarkan kepada kita untuk menghargai pendapat yang berbeda atau bahkan bertentangan dengan pendapat kita. Apa nilai yang dimaksud?
    a. Kebersamaan.
    b. Toleransi.
    c. Musyawarah.
    d. Kerja keras.

B. Isilah titik-titik di bawah ini dengan jawaban yang tepat.

1. Jepang mulai menjajah Indonesia pada tahun . . . .
2. Pada Perang Pasifik, pasukan yang mengalahkan Jepang adalah . . . .
3. BPUPKI merupakan singkatan dari . . . .
4. Lembaga yang menggantikan BPUPKI adalah . . . .
5. Tiga orang yang mengemukakan pendapatnya mengenai dasar negara Indonesia pada sidang BPUPKI adalah . . ., . . ., dan . . . .
6. Lima dasar negara pertama kali tertuang dalam sebuah piagam. Nama piagam itu adalah . . . .
7. Hasil perubahan sila pertama dasar negara berbunyi . . . .
8. Pancasila berarti . . . .
9. Tokoh yang mengusulkan perubahan sila pertama dasar negara yang tercantum dalam Piagam Jakarta adalah . . . .
10. Para perumus Pancasila memberi teladan bahwa perbedaan tidak boleh menjadi penghalang untuk melakukan . . . .

C. Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan benar.

1. Apa tujuan Jepang menjanjikan kemerdekaan kepada rakyat Indonesia?
2. Sebutkan sepuluh anggota BPUPKI yang kalian ketahui.
3. Sebutkan lima dasar negara yang diusulkan oleh Soekarno dalam sidang BPUPKI.

4. Sebutkan satu per satu sila-sila dalam Pancasila secara urut dan lengkap.
5. Apa saja nilai-nilai terpuji yang dapat kita teladani dari para penyusun dasar negara Pancasila?

D. Nyatakan sikap kalian dengan memberi tanda cek (✓) pada kolom yang sesuai.

No.	Pernyataan	Sikap	
		S	TS
1.	Indonesia semakin indah karena adanya banyak perbedaan.		
2.	Kita harus menghargai dan menghormati perbedaan suku, agama, ras, dan bahasa orang lain.		
3.	Perbedaan yang ada di Indonesia hanya menghambat persatuan dan kesatuan bangsa.		
4.	Kebersamaan merupakan salah satu nilai yang bisa kita teladani dari para perumus Pancasila.		
5.	Kebersamaan hanya akan menghambat kita dalam menyelesaikan pekerjaan.		
6.	Perjuangan para perumus Pancasila tidak perlu diteladani karena terjadi pada zaman penjajahan.		
7.	Sila pertama Piagam Jakarta diubah demi persatuan dan kesatuan bangsa Indonesia.		
8.	Kebersamaan memudahkan kita menyelesaikan tugas dan pekerjaan.		
9.	Kepentingan kelompok dan golongan harus dikesampingkan demi kepentingan bangsa dan negara.		
10.	Perbedaan-perbedaan hanya akan menghambat kelancaran kerja sama.		

Keterangan:
S : Setuju TS : Tidak Setuju

Bab 2

Sistem Pemerintahan Republik Indonesia
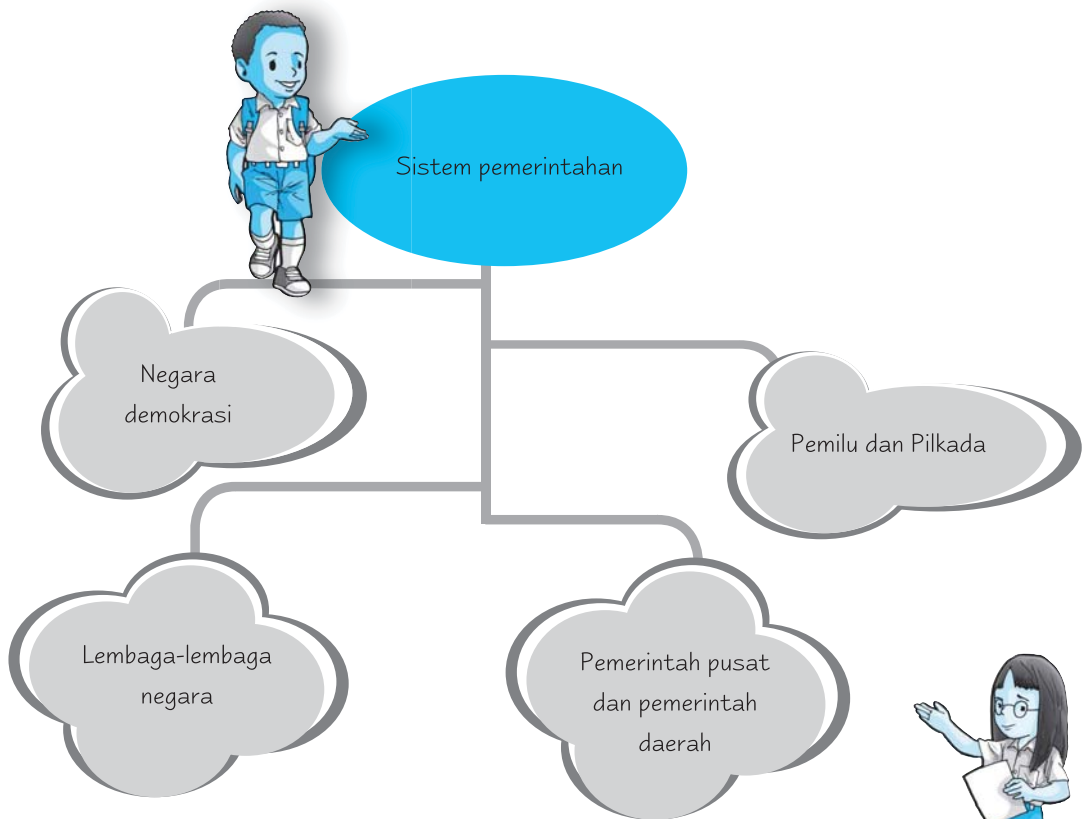
Tujuan pembelajaran

Setelah mempelajari bab ini, kalian akan dapat:

- mengenal pelaksanaan demokrasi melalui pemilu dan pilkada,
- menyebutkan lembaga-lembaga negara di Indonesia,
- membedakan lembaga legislatif, eksekutif, dan yudikatif,
- mengenal pemerintah pusat dan daerah.

www.suaramerdeka.com

www.sctv.com

www.google.com

Teman, coba perhatikan gambar di atas. Gambar di atas adalah pelantikan Presiden Susilo Bambang Yudhoyono. Beliau dilantik oleh Majelis Permusyawaratan Rakyat (MPR). Bagaimana seseorang bisa terpilih menjadi Presiden Indonesia? Mengapa Presiden dan Wakil Presiden dilantik oleh MPR? Bagaimana kedudukan Presiden terhadap MPR? Ikuti pembahasan berikut untuk mengetahui jawabannya.

Kata Kunci

Sistem Pemerintahan - demokrasi - pemilu - lembaga negara - partai politik - Pemerintah Pusat - Pemerintah Daerah

Pada bab terdahulu kalian telah mempelajari proses perumusan Pancasila sebagai dasar negara. Dasar negara tersebutlah yang menjadi landasan serta dasar hukum dalam pelaksanaan pemerintahan dan ketatanegaraan Indonesia. Nah, pada bab kali ini kita akan mempelajari sistem pemerintahan di negara kita.

Indonesia adalah negara demokrasi. Dengan demikian, kedaulatan tertinggi berada di tangan rakyat. Maksudnya adalah segala yang dilakukan pemerintah mencerminkan keinginan rakyat. Bagaimana penjelasannya? Ikuti uraian berikut.

A. Indonesia Sebagai Negara Demokrasi

Mengapa Indonesia dikatakan sebagai negara demokrasi? Untuk menjawabnya, kalian perlu terlebih dahulu mengetahui pengertian demokrasi. Demokrasi adalah sebuah sistem pemerintahan di mana kedaulatan ada di tangan rakyat. Artinya, dalam negara demokrasi rakyatlah pemegang kekuasaan tertinggi. Namun, bukan berarti rakyatlah yang menjalankan roda pemerintahan. Rakyat diberikan kesempatan untuk ikut serta menentukan jalannya pemerintahan. Kekuasaan ini terwujud dalam suatu sistem pemilihan wakil rakyat. Rakyat menyerahkan kekuasaannya kepada para wakil yang duduk di pemerintahan. Dengan demikian, pemerintah sesungguhnya memegang amanat rakyat.

Dalam negara demokrasi, pemerintahan diselenggarakan dari, oleh, dan untuk rakyat. Segala kekuasaan dan kewenangan pemerintah sesungguhnya berasal dari rakyat. Pemerintah adalah orang-orang yang dipilih oleh rakyat. Oleh karena itu, Pemerintah bertugas menjalankan roda pemerintahan untuk kepentingan rakyat.

www.google.com

Gambar 2.1 Demokrasi memberi kesempatan kepada rakyat untuk memilih wakilnya melalui Pemilu.

Nah, negara kita pun menyelenggarakan pemerintahan dengan sistem yang demikian. Hal itu ditunjukkan dengan adanya pemilihan wakil rakyat. Selain itu, negara kita juga memiliki lembaga-lembaga perwakilan rakyat. Salah satu contoh lembaga perwakilan rakyat adalah Dewan Perwakilan Rakyat (DPR). Para wakil yang duduk di DPR adalah orang-orang yang dipilih oleh rakyat secara langsung melalui Pemilu. Selain itu, rakyat juga memilih Presiden dan wakil Presiden secara langsung. Presiden harus menjalankan pemerintahan sesuai dengan kehendak rakyat. Selanjutnya rakyat melalui DPR akan mengawasi jalannya pemerintahan yang dilakukan Presiden. Oleh karena itu, sesungguhnya rakyatlah yang memiliki kekuasaan paling tinggi. Dengan demikian, negara kita disebut sebagai negara demokrasi.

Inti dari negara demokrasi adalah kedaulatan rakyat. Dalam hal ini, rakyatlah yang memegang kekuasaan tertinggi. Pemerintah hanyalah pihak yang diberi kepercayaan oleh rakyat untuk mewujudkan cita-cita negara.

Benih-benih demokrasi di Indonesia telah tumbuh sejak Pemilu tahun 1955. Pada waktu itu, Pemilu diikuti partai politik yang sangat banyak. Rakyat pun diberi kesempatan untuk memilih partai sebagai penyalur aspirasi mereka. Sekarang, demokrasi di negara kita terus berkembang. Rakyat semakin mendapatkan hak dan kebebasaan yang layak. Salah satu wujudannya adalah pelaksanaan pemilihan umum (Pemilu) secara langsung. Rakyat dapat secara langsung menentukan pemimpin dan para wakil rakyat. Ini merupakan kemajuan yang menggembirakan dalam demokrasi di Indonesia.

Tahukah Kalian?

Asal Mula "Demokrasi"

Istilah "demokrasi" berasal dari masa Yunani Kuno. Istilah ini muncul di Kota Athena pada aba ke-5 M. Kata "demokrasi" berasal dari dua kata yaitu "*demos*" dan "*kratos*" atau "*cratein*". Demos artinya rakyat, sedangkan kratos/cratein artinya pemerintahan. Oleh karena itu, demokrasi dapat diartikan sebagai pemerintahan rakyat. Namun, arti dari istilah ini telah berubah sejalan perkembangan kehidupan bernegara. Sekarang demokrasi dikenal sebagai pemerintahan dari, oleh, dan untuk rakyat. Demokrasi juga digunakan sebagai perkembangan sistem politik suatu negara.

Sumber: http://id.wikipedia.org/wiki/demokrasi

Kegiatan

Kegiatan berikut akan semakin melengkapi pemahaman kalian tentang demokrasi. Carilah pengertian demokrasi yang diungkapkan dari para tokoh terkenal. Kalian dapat membaca dan mencarinya dari buku, koran, ataupun internet. Tuliskan pendapat para tokoh tersebut dalam buku tugas. Berikan pula pengertian demokrasi menurut pendapat kalian sendiri. Tentunya berdasarkan pengertian dari para tokoh tersebut. Jangan lupa mencantumkan sumber yang kalian dapatkan. Setelah selesai, kumpulkan hasil kerja kalian kepada guru untuk dinilai.

B. Pelaksanaan Kedaulatan Rakyat dalam Negara Demokrasi Melalui Pemilu dan Pilkada

Sebuah negara dibentuk untuk mengurusi kebutuhan dan kepentingan warganya. Untuk kepentingan tersebut, sebuah negara memerlukan pemerintahan. Pemerintahan inilah yang menentukan kebijakan menyangkut kepentingan warga suatu negara. Lantas bagaimana sebuah pemerintahan dapat terbentuk?

Dalam sistem demokrasi, kedaulatan tertinggi sebuah negara berada di tangan rakyat. Apakah ini berarti rakyat memerintah dirinya sendiri? Tentu saja tidak. Dalam negara demokrasi, rakyat menyerahkan sebagian kedaulatannya kepada para wakilnya. Para wakil tersebut biasa disebut sebagai wakil rakyat. Inilah yang disebut sistem demokrasi perwakilan. Melalui para wakilnya, rakyat menyalurkan aspirasinya supaya terpenuhi. Wakil rakyat inilah yang akan menyampaikan keinginan rakyat. Merekalah yang memengaruhi dan menentukan kebijakan yang diambil pemerintah.

Untuk menentukan wakil rakyat, sebuah negara demokrasi menyelenggarakan Pemilihan Umum. Pemilihan Umum biasa disingkat dengan istilah Pemilu. Lewat Pemilu, rakyat dapat memilih pemimpin yang mereka inginkan. Pemilihan ini bersifat umum karena diikuti oleh seluruh warga negara yang sudah berhak memilih.

Pemilu di negara kita diselenggarakan setiap lima tahun sekali. Banyak orang menyebut Pemilu sebagai Pesta Demokrasi. Sebab, Pemilu dianggap sebagai perayaan demokrasi bagi sebuah negara. Seperti perayaan lainnya, Pemilu selalu ramai dan meriah. Kalian pernah melihat keramaian dan kemeriahan Pemilu, kan?

www.jamanpro-sby.tif

www.flickr.com

www.seasite.com

Gambar 2.2 Pemilu selalu disambut dengan meriah oleh rakyat.

Pemilu di Indonesia terdiri atas beberapa macam. Ada yang disebut Pemilu Parlemen. Ada yang disebut Pemilu Presiden atau Pilpres. Ada pula yang disebut Pemilihan Kepala Daerah atau Pilkada. Apa sajakah maksud dari setiap Pemilu tersebut? Perhatikan penjelasan berikut.

Istilah Penting

Demokrasi adalah sistem pemerintahan yang rakyatnya turut serta memerintah dengan perantaraan wakilnya.
Aspirasi merupakan harapan yang hendak diwujudkan pada masa yang akan datang.

1. Pemilu Legislatif

Pemilu Parlemen diselenggarakan untuk memilih wakil rakyat. Wakil rakyat ini terdiri atas para anggota Dewan Perwakilan Rakyat (DPR), Dewan Perwakilan Daerah (DPD), Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi (DPRD Provinsi), dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten/Kota (DPRD Kabupaten/Kota). Anggota DPR dan DPRD berasal dari partai politik peserta Pemilu. Mereka adalah wakil rakyat sekaligus wakil partai politik. Mengapa demikian? Sebab rakyat menyalurkan aspirasinya melalui partai politik.

Sementara itu, anggota DPD berbeda dari anggota DPR atau DPRD. Dewan Perwakilan Daerah (DPD) tidak mewakili partai politik tertentu. DPD merupakan wakil daerah (provinsi) untuk memperjuangkan kepentingan daerah yang diwakilinya.

30 Tahun Indonesia Merdeka

Gambar 2.3 Pemilu 1955 dilaksanakan sepuluh tahun setelah Indonesia merdeka. Sebagai warga negara, Presiden Soekarno juga menggunakan haknya dalam Pemilu.

Dalam sejarah Indonesia, Pemilu Legislatif telah dilaksanakan sebanyak sembilan kali. Pemilu Legislatif pertama dilakukan pada tahun 1955. Artinya, sepuluh tahun setelah merdeka, Indonesia baru menyelenggarakan Pemilu. Setelah itu, Pemilu Legislatif tercatat dilaksanakan pada tahun 1971, 1977, 1982, 1987, 1992, 1997, 1999, dan 2004.

Dalam Undang-undang tentang Pemilihan Umum, Pemilu Legislatif diselenggarakan lima tahun sekali. Namun dalam kenyataannya, ada beberapa Pemilu yang diselenggarakan di luar hitungan lima tahunan. Pemilu tersebut yaitu tahun 1971, Pemilu 1977, dan Pemilu 1999. Pemilu 1971 terlambat 11 tahun karena keadaan politik Indonesia yang kacau. Sangat terlambat, bukan? Setelah itu keadaan politik mulai membaik. Namun, Pemilu 1977 juga terlambat satu tahun dari seharusnya. Sebaliknya, Pemilu 1999 justru dilangsungkan tiga tahun lebih cepat dari semestinya. Alasannya mirip dengan keterlambatan Pemilu

1971. Menjelang tahun 1999 keadaan politik mulai tidak menentu. Terutama setelah diturunkannya Presiden Soeharto tahun 1998. Dengan mempercepat Pemilu, keadaan politik diharapkan akan membaik.

Tahukah Kalian?

Pemilu 1955 dilaksanakan dua tahap:

1. Tahap pertama diselenggarakan untuk memilih anggota DPR dan dilaksanakan pada tanggal 29 September 1955.
2. Tahap kedua diselenggarakan untuk memilih anggota Konstituante (badan pembentuk Undang-Undang Dasar). Tahap kedua ini dilaksanakan pada tanggal 15 Desember 1955.

Lima partai besar dalam Pemilu 1955 adalah Partai Nasional Indonesia (PNI), Masyumi, Nahdatul Ulama, Partai Komunis Indonesia (PKI), dan Partai Syarikat Islam Indonesia (PSII).

Tabel I. Pemilu Parlemen dari masa ke masa

Pemilu	Pemenang Pemilu
Pemilu 1955	Partai Nasional Indonesia (PNI)
Pemilu 1971	Golongan Karya (Golkar)
Pemilu 1977	Golongan Karya (Golkar)
Pemilu 1982	Golongan Karya (Golkar)
Pemilu 1987	Golongan Karya (Golkar)
Pemilu 1992	Golongan Karya (Golkar)
Pemilu 1997	Golongan Karya (Golkar)
Pemilu 1999	Partai Demokrasi Indonesia-Perjuangan (PDI-P)
Pemilu 2004	Partai Golongan Karya (Partai Golkar)

Sumber: ***http//id.wikipedia.org/wiki/pemilihan umum di Indonesia***

Sejak pertama kali, Pemilu Parlemen Indonesia menganut sistem multipartai (banyak partai). Oleh karena itu, banyak partai bermunculan. Pemilu 1955 diikuti lebih dari 20 partai. Pemilu 1955 berlangsung semarak serta jujur dan adil. Sistem multipartai juga dipakai pada Pemilu 1971. Pemilu kedua ini diikuti oleh 10 partai politik.

Istilah Penting

Partai politik adalah perkumpulan yang didirikan untuk mewujudkan suatu tujuan politik tertentu.

Fusi adalah gabungan atau peleburan beberapa bagian menjadi satu.

30 Tahun Indonesia Merdeka

Gambar 2.4 Pemilu 1955 diikuti oleh banyak partai politik.

Pelaksanaan Pemilu 1955 memang diikuti oleh banyak partai. Akan tetapi, Pemilu 1955 dapat berjalan dengan tenang dan tertib. Pemilu berlangsung tanpa adanya kerusuhan. Padahal, pada waktu itu negara kita terhitung baru berdiri. Selain itu, banyak massa partai yang berbeda ideologi. Pemilu 1955 merupakan contoh Pemilu paling demokratis di negara kita.

www.flickr.com

Gambar 2.5 Pada masa Pemerintahan Orde Baru, Pemilu hanya diikuti oleh tiga peserta, yaitu PPP, Golkar, dan PDI.

Namun, pada Pemilu 1977 hanya ada tiga partai yang ikut serta. Hal ini terjadi bukan karena partai-partai enggan mengikuti pemilu. Alasan utamanya adalah adanya aturan pemerintah. Aturan ini tertuang dalam Undang-Undang Nomor 3 Tahun 1975 tentang Partai Politik dan Golkar. Partai-partai yang dulu ikut Pemilu diharuskan bergabung (fusi). Hasil fusi adalah Partai Persatuan Pembangunan (PPP), Golongan Karya (Golkar), dan Partai Demokrasi Indonesia (PDI). Pemilu dengan tiga peserta ini berlangsung hingga Pemilu 1997.

Pada tahun 1998, Presiden Soeharto dipaksa mundur dari jabatannya. Kebebasan berpartai pun dibuka lagi. Akibatnya, Pemilu 1999 kembali diikuti oleh banyak partai, sebagaimana Pemilu 1955 dan 1971. Partai politik yang ikut dalam Pemilu 1999 sebanyak 48 partai. Pada Pemilu 2004, partai politik yang ikut ambil bagian berkurang menjadi 24 partai.

Istilah Penting dalam Pemilu

a. **Langsung, Umum, Bebas, Rahasia, Jujur, dan Adil** (biasa disingkat Luber dan Jurdil) adalah asas pemilu Indonesia.

b. **Komisi Pemilihan Umum** (KPU) merupakan lembaga negara yang bertugas menyelenggarakan dan mengatur Pemilu. KPU membawahkan KPU Daerah Provinsi dan KPU Daerah Kabupaten/Kota, Panitia Pemilihan Kecamatan (PPK), dan Panitia Pemungutan Suara (PPS).

c. **Kelompok Penyelenggara Pemungutan Suara** (KPPS) adalah pelaksana pemungutan suara di tingkat paling bawah.

d. **Tempat Pemungutan Suara** (TPS) adalah tempat pemilih memberikan suara pada hari pemungutan suara.

e. **Panitia Pengawas Pemilu** (Panwaslu) adalah lembaga mandiri yang bertugas mengawasi jalannya Pemilu. Panwaslu dibantu oleh Panwas Daerah (provinsi dan kabupaten/kota) dan Panwas kecamatan. Kegiatan ini diikuti oleh peserta Pemilu seperti partai, calon wakil rakyat, pasangan calon presiden-wakil presiden atau calon kepala daerah-wakil kepala daerah.

f. **Kampanye** adalah kegiatan peserta Pemilu untuk meyakinkan para pemilih dengan menawarkan program-programnya.

Tata Cara Pencoblosan

a. Pemilih datang ke TPS. Pemilu harus membawa kartu pemilih dan surat pemberitahuan memberikan suara.

b. Setelah diperiksa kelengkapannya oleh KPPS, pemilih menunggu giliran untuk memberikan suara.

c. Setelah dipanggil, pemilih menuju ke ketua KPPS sambil menunjukkan kartu pemilih dan surat pemberitahuan untuk memberikan suara. Pemilih kemudian menerima kartu suara yang telah ditandatangani ketua KPPS.
d. Pemilih memberikan suara di dalam bilik suara. Untuk memilih anggota DPR dan DPRD yang dicoblos adalah salah satu tanda gambar partai dan satu nama calon di bawah tanda gambar partai politik bersangkutan. Sementara untuk memilih anggota DPD, yang dicoblos adalah foto calon.
e. Setelah mencoblos, pemilih melipat kembali kartu suara seperti semula. Pemilih kemudian memasukkan kartu suara ke dalam kotak suara.
f. Selanjutnya pemilih memasukkan salah satu jari tangan kiri ke dalam tinta. Ini sebagai bukti bahwa pemilih telah memberikan suara.
g. Pemilih meninggalkan TPS.

Kegiatan

Indonesia saat ini menempuh Pemilu yang diikuti oleh banyak partai (multipartai). Namun, Indonesia juga pernah menyelenggarakan Pemilu yang hanya diikuti oleh tiga partai. Menurut kalian, manakah yang lebih baik? Uraikan pendapat kalian dengan argumen yang baik dan kuat. Tuliskan pendapat kalian pada selembar kertas. Setelah selesai, bacakan di depan kelas supaya dinilai oleh Bapak/Ibu Guru.

Tabel II. Partai-partai politik peserta Pemilu 2004

No. Urut	Nama Partai	No. Urut	Nama Partai
1	Partai Nasional Indonesia Marhaenisme	13	Partai Amanat Nasional
2	Partai Buruh Sosial Demokrat	14	Partai Karya Peduli Bangsa
3	Partai Bulan Bintang	15	Partai Kebangkitan Bangsa
4	Partai Merdeka	16	Partai Keadilan Sejahtera
5	Partai Persatuan Pembangunan	17	Partai Bintang Reformasi
6	Partai Persatuan Demokrasi Kebangsaan	18	Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan

7	Partai Perhimpunan Indonesia Baru	19	Partai Damai Sejahtera
8	Partai Nasional Banteng Kemerdekaan	20	Partai Golongan Karya
9	Partai Demokrat	21	Partai Patriot Pancasila
10	Partai Keadilan dan Persatuan Indonesia	22	Partai Sarikat Indonesia
11	Partai Penegak Demokrasi Indonesia	23	Partai Persatuan Daerah
12	Partai Persatuan Nahdlatul Ummah	24	Partai Pelopor

Sumber: *http//id.wikipedia.org/wiki/pemilihan umum di Indonesia 2004*

2. Pemilihan Presiden (Pilpres)

Pilpres adalah Pemilu untuk memilih presiden dan wakil presiden secara langsung. Pilpres secara langsung baru dilaksanakan di Indonesia pada tahun 2004.

Gambar 2.6 Lima pasangan peserta Pemilu Presiden tahun 2004.

Sebelum Pemilu 2004, presiden dan wakil presiden dipilih oleh Majelis Permusyawaratan Rakyat (MPR). Saat itu keputusan MPR dianggap mewakili keinginan rakyat. Akan tetapi, pilihan MPR sering kali dianggap tidak sesuai

dengan keinginan rakyat. Oleh karena itu, muncullah tuntutan agar presiden dan wakil presiden dipilih secara langsung oleh rakyat. Akhirnya, tuntutan tersebut diwujudkan. Pada Pemilu 2004, pemilihan presiden dan wakil presiden pun dilaksanakan secara langsung.

Pada Pilpres 2004, ada lima pasangan calon presiden dan calon wakil. Berikut adalah kelima pasangan calon tersebut.

1. Wiranto-Sholahudin Wahid
2. Megawati Soekarnoputri-Hasyim Muzadi
3. Amien Rais-Siswono Yudohusodo
4. Susilo Bambang Yudhoyono-Jusuf Kalla
5. Hamzah Haz-Agum Gumelar

Dari kelima pasangan tersebut yang akhirnya terpilih adalah pasangan nomor empat. Susilo Bambang Yudhoyono menjadi presiden dan Jusuf Kalla menjadi wakil presiden. Keduanya menjabat untuk periode 2004-2009.

Kuis

Sebutkan perbedaan dan persamaan antara Pilpres dan Pilkada.

3. Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada)

Pilkada pada dasarnya sama dengan Pilpres. Keduanya diselenggarakan untuk memilih pemimpin secara langsung. Pilkada dilakukan untuk memilih kepala daerah. Kepala daerah tersebut antara lain gubernur-wakil gubernur, bupati-wakil bupati, dan wali kota-wakil wali kota. Pilkada dilakukan dalam lingkup daerah tertentu. Pemilihnya adalah warga dari daerah tempat dilaksanakannya Pilkada.

www.kpu.go.id

Gambar 2.7 Pilkada juga berlangsung meriah dan semarak. Gambar dan spanduk yang dipasang merupakan bagian dari kampanye.

Pilkada dibedakan menjadi dua jenis yaitu Pilkada tingkat provinsi dan Pilkada tingkat kabupaten/kota. Pada Pilkada tingkat provinsi, pemilih memilih seorang gubernur. Adapun pada Pilkada tingkat kabupaten/kota, pemilih memilih bupati-wakil bupati atau wali kota-wakil wali kota.

Seperti Pilpres, Pilkada juga baru dilaksanakan semenjak tahun 2004. Sampai tahun 2007, sudah puluhan kabupaten dan kota yang telah melaksanakan Pilkada. Beberapa provinsi juga sudah melaksanakan Pilkada antara lain Provinsi DKI Jakarta (8 Agustus) dan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung (22 Februari). Pada tahun 2007, Undang-undang Pilkada diperbarui dengan dikeluarkannya Undang-undang Nomor 22 Tahun 2007. Nama resmi pilkada pun berubah menjadi Pemilihan Umum Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah.

Aturan Umum Pemilu

Aturan Pemilu Parlemen dan Pilpres sangatlah banyak. Semuanya tertuang dalam Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2003 tentang Pemilihan Umum DPR, DPD, dan DPRD serta Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2003 tentang Pemilihan Umum Presiden dan Wakil Presiden. Meski demikian, ada beberapa hal pokok yang mesti kalian ketahui.

a. Pemilu dilaksanakan sekali dalam lima tahun.
b. Pemilu dilaksanakan dengan asas langsung, umum, bebas, rahasia, jujur, dan adil (luber dan jurdil).
c. Pemilih yang memiliki hak suara dalam Pemilu adalah warga negara Indonesia yang telah berumur 17 tahun atau telah/pernah menikah, serta telah terdaftar secara sah sebagai pemilih.
d. Setiap pemilih hanya memiliki satu hak suara.
e. Pemilih tidak boleh mewakilkan hak suaranya kepada orang lain.
f. Dalam Pemilu Parlemen, pemilih memilih partai (dalam bentuk tanda gambar) dan memilih anggota DPR, DPRD, dan DPD (dalam bentuk foto) secara langsung. Adapun pada Pilpres dan Pilkada pemilih memilih pasangan calon (dalam bentuk foto).

Jika kalian ingin tahu lebih lengkap tentang Pemilu, kalian dapat menanyakannya kepada guru. Kalian bisa juga langsung menanyakannya ke kantor Komisi Pemilihan Umum Daerah (KPUD) setempat.

Kegiatan

Seandainya kalian telah berhak memilih, bagaimanakah sosok calon presiden atau kepala daerah yang kalian inginkan? Sebutkan ciri-ciri pemimpin yang kalian dambakan. Tuliskan ciri-ciri tersebut dalam selembar kertas. Jangan takut, karena kalian bebas menentukan ciri-ciri pemimpin dambaan kalian. Setelah selesai majulah ke depan untuk membacanya agar dinilai oleh guru kalian.
Selamat mengerjakan.

C. Penyelenggara Kegiatan Pemilu dan Pilkada

Tujuan diselenggarakannnya Pemilu dan Pilkada adalah sama-sama untuk mewujudkan demokrasi. Namun demikian, ada beberapa perbedaan antara Pemilu dan Pilkada. Pemilu ditujukan untuk memilih wakil rakyat di tingkat pusat dan daerah. Adapun Pilkada ditujukan untuk memilih kepala daerah. Pemilu dilaksanakan serentak di seluruh wilayah Indonesia. Adapun Pilkada dilaksanakan hanya dalam lingkup wilayah pemerintah daerah tertentu saja. Oleh karena itu, proses dan pelaksanaan antara Pemilu dan Pilkada pun beda. Nah, berikut akan dijelaskan proses dan pelaksanaan Pemilu dan Pilkada.

1. Penyelenggaraan Pemilu

Pemilu diselenggarakan oleh Komisi Pemilihan Umum (KPU). KPU ada yang berkedudukan di pusat dan di daerah. KPU pusat bertugas mengurus pelaksanaan Pemilu di tingkat nasional. Adapun KPU di tingkat daerah bertugas menyelenggarakan pemilihan di tingkat daerah atau disebut Pilkada. KPU ini biasa disebut sebagai KPUD. Anggota KPU terdiri atas orang-orang independen. Maksudnya, para anggota KPU bukan anggota maupun pengurus partai peserta Pemilu. Dengan demikian, KPU harus netral. KPU tidak boleh memihak salah satu peserta Pemilu.

Penyelenggaraan Pemilu telah diatur dalam UU No. 22 Tahun 2007. Dari UU tersebut diketahui bahwa Pemilu di negara kita dilaksanakan dalam tiga tahap. Tahap pertama dilaksanakan untuk memilih anggota DPR, DPD, dan DPRD. Anggota DPRD yang dipilih meliputi para wakil rakyat yang duduk di DPRD Provinsi dan DPRD Kabupaten/ Kota. Tahap kedua adalah pemilihan presiden dan wakilnya.Tahap ketiga yaitu Pemilihan Kepala Daerah dan wakilnya. Pelaksanaan pemilihan para wakil rakyat, seperti DPR, DPD, dan DPRD diatur dalam UU No. 10 Tahun 2008.

Kuis

Apa saja persyaratan pemilih dalam Pemilu?

Penyelenggaraan Pemilu meliputi beberapa kegiatan. Kegiatan tersebut antara lain pendaftaran pemilih, pendaftaran peserta, kampanye peserta Pemilu, serta pemungutan dan penghitungan suara.

Pendaftaran pemilih dilakukan oleh petugas khusus. Petugas tersebut mendaftar para pemilih dengan mendatangi kediaman calon pemillih. Warga yang berhak menjadi pemilih harus memenuhi beberapa persyaratan. Berikut beberapa persyaratan agar dapat menjadi pemilih dalam Pemilu.

1. Pemilih adalah seluruh warga negara Indonesia. Warga negara tersebut termasuk yang berada di luar negeri.
2. Pemilih telah berusia minimal 17 tahun ke atas atau sudah/pernah menikah. Batasan usia tersebut termasuk mereka yang pada hari dilaksanakan pemungutan suara telah genap berusia 17 tahun. Pemilih yang belum berusia 17 tahun tetapi bila sudah atau pernah menikah dapat memiliki hak pilih.
3. Sehat jasmani dan rohani. Orang yang mengalami gangguan jiwa tidak mempunyai hak pilih.
4. Tidak sedang dicabut haknya karena kasus pidana dan berdasarkan putusan pengadilan.

Semua orang yang terdaftar kemudian diumumkan oleh Panitia Pemungutan Suara (PPS). Dengan demikian, masyarakat dapat mengetahui siapa saja yang memiliki dan tidak memiliki hak pilih. Bila ada yang belum terdaftar, mereka dapat segera mendaftarkan diri. Para pemilih yang telah terdaftar akan mendapatkan kartu pemilih.

Pendaftaran juga dilakukan terhadap para peserta pemilu. Peserta pemilu adalah pihak yang akan dipilih oleh rakyat. Peserta Pemilu terdiri atas partai politik dan perseorangan. Partai yang dapat menjadi peserta harus memenuhi persyaratan tertentu. Berikut contoh persyaratan Pemilu tahun 2004.

1. Keberadaannya diakui pemerintah sesuai UU Nomor 31 Tahun 2002 tentang Partai Politik.
2. Memiliki pengurus lengkap sekurang-kurangnya di 2/3 (dua per tiga) dari seluruh jumlah provinsi.
3. Memiliki pengurus lengkap sekurang-kurangnya di 2/3 (dua per tiga) dari seluruh jumlah kabupaten di tiap provinsi.
4. Memiliki anggota sekurang-kurangnya 1000 orang atau sekurang-kurangnya 1/1000 dari jumlah penduduk dari setiap kepengurusan partai.
5. Pengurus partai politik harus memiliki kantor tetap.
6. Mengajukan nama dan tanda gambar partai kepada KPU.

Peserta Pemilu juga terdiri atas perseorangan. Peserta perseorangan yaitu pasangan para calon anggota DPD. Mereka merupakan wakil dari masing-masing daerah di Indonesia. Cakupan daerah pemilihan anggota DPD adalah provinsi. Setiap provinsi terdiri atas 4 orang anggota DPD. Ada bebe-

rapa syarat khusus calon anggota DPD. Calon anggota DPD harus bertempat tinggal di daerah yang diwakilinya. Selain itu, calon tersebut sudah tidak menjadi pengurus partai politik sekurang-kurangnya selama 4 tahun.

Setelah pendaftaran pemilih dan peserta Pemilu selesai, kegiatan selanjutnya adalah kampanye. Kampanye merupakan kegiatan untuk menarik simpati para pemilih. Para peserta Pemilu berusaha agar rakyat bersedia memilih mereka. Kampanye dilaksanakan selama tiga minggu dan berakhir tiga hari sebelum pemungutan suara. Kegiatan yang dilakukan oleh peserta dalam berkempanye bermacam-macam. Ada yang mengerahkan massa dengan berpawai, melalui media radio dan televisi, dialog, tatap muka, pertemuan terbatas, dan sebagainya. Pelaksanaan kampanye tidak boleh menggangu ketertiban umum dan merugikan pihak.

Setelah masa kampanye dan masa tenang berakhir, kegiatan selanjutnya adalah pemungutan suara. Pemungutan suara dilakukan serempak, termasuk bagi warga negara Indonesia di luar negeri. Pemilih memberikan suaranya dengan mendatangi Tempat Pemungutan Suara (TPS) setempat. Caranya dengan mencoblos salah satu lambang partai dan nama calon wakil rakyat. Adapun pada pemilihan presiden dan wakil presiden dilakukan dengan mencoblos gambar calon. Setelah pencoblosan selesai, selanjutnya dilakukan penghitungan suara. Hasil penghitungan suara dari TPS seluruh Indonesia dikumpulkan dan dihitung secara nasional. Hasil perhitungan inilah yang akan menentukan pihak-pihak yang menjadi pemenang Pemilu.

2. Penyelenggaraan Pilkada

Pihak yang menyelenggarakan Pilkada adalah KPUD Provinsi dengan bantuan KPUD Kabupaten/Kota. Tujuan dilaksanakannya Pilkada adalah untuk memilih kepala daerah. Pemilihan kepala daerah dan wakilnya diatur melalui Peraturan Pemerintah No. 6 Tahun 2005 tentang Pemilihan, Pengesahan, Pengangkatan dan Pemberhentian Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah.

Kegiatan yang dilaksanakan dalam Pilkada hampir sama dengan Pemilu. Perbedaan utamanya hanya terletak pada tingkatannya saja. Berikut beberapa kegiatan dalam penyelanggaraan pilkada.

1. Pembentukan Panitia Pemilihan Kecamatan (PPK), Panitia Pemungutan Suara (PPS), dan Kelompok Penyelenggara Pemungutan Suara (KPPS).
2. Pendaftaran dan penetapan pemilih.
3. Pendaftaran dan penetapan pasangan calon.
4. Kampanye.
5. Pelaksanaan pemilihan.

Kegiatan awal dalam pilkada yaitu pembentukan PPK, PPS, dan KPPS. PPK merupakan pembantu KPUD yang berkedudukan di tingkat kecamatan. PPK bertugas mengumpulkan hasil penghitungan suara dari seluruh TPS. PPS berkedudukan di desa/kelurahan. Tugas dan wewenang PPS antara lain mendaftar para pemilih, mengangkat pencatat dan pemilih, menyampaikan

daftar pemilih kepada PPK, dan menghitung suara dari seluruh TPS di wilayah kerjanya. Adapun KPPS bertugas melaksanakan pemungutan dan penghitungan suara di TPS. Tugas lainnya yaitu membuat berita acara hasil penghitungan suara untuk disampaikan kepada PPS.

Kegiatan selanjutnya yaitu melakukan pendaftaran dan penetapan pemilih. Persyaratan para pemilihnya pun hampir sama dengan persyaratan pada Pemilu. Namun, ada persyaratan khusus dari pemilih pada Pilkada. Pemilih harus tercatat bertempat tinggal di daerah pemilihan sekurang-kurangnya 6 (enam) bulan. Setelah kegiatan ini selesai barulah dilakukan pendaftaran dan penetapan pasangan calon. Persyaratan untuk maju menjadi pasangan calon pun hampir sama dengan Pemilu. Penetapan pasangan calon dilakukan oleh KPUD.

www.gerbang.jabar.go.id
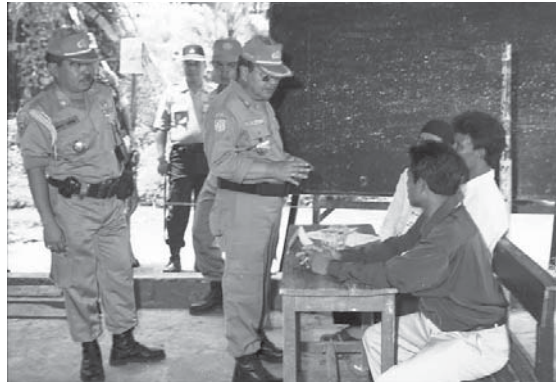
Gambar 2.8 Petugas KPPS menyelenggarakan pemungutan suara di TPS.

Dalam Pilkada juga terdapat kegiatan kampanye. Kampanye dalam pilkada dilakukan selama dua minggu. Masa kampanye berakhir 3 (tiga) hari sebelum pemungutan suara dilaksanakan. Cara-cara pelaksanaan kampanye pada Pilkada tidak ada perbedaan dengan Pemilu.

Kegiatan selanjutnya yaitu pelaksanaan pemungutan suara. Kegiatan ini sama dengan pemungutan dan penghitungan suara dalam Pemilu. Pemilih memberikan suaranya dengan mencoblos kertas suara. Dalam kertas suara tersebut terdapat nomor, foto, dan nama pasangan calon. Pemilih memberikan pilihannya dengan mencoblos salah satu gambar pasangan calon.

Nah, dengan demikian kalian telah mengetahui proses pelaksanaan Pemilu dan Pilkada. Kelak jika kalian sudah memiliki hak pilih tinggal mempraktikkannya. Apalagi bila kalian menjadi penyelenggara atau peserta Pemilu ataupun Pilkada, Kalian sudah punya bekal bukan? Oleh karena itu, tambahlah terus wawasan kalian tentang Pemilu dan Pilkada di negara kita.

Kegiatan

Kegiatan berikut akan melengkapi pemahaman kalian tentang pelaksanaan Pemilu dan Pilkada. Mintalah kepada guru untuk mengadakan kegiatan pemungutan dan penghitungan suara di kelas. Lakukan kegiatan tersebut seolah-olah sedang melaksanakan Pemilu ataupun Pilkada.

D. Lembaga-lembaga Negara Sesuai Amandemen UUD 1945

Apa yang kalian ketahui mengenai Trias Politika? Jelaskan.

Sebagai negara demokrasi, pemerintahan Indonesia menerapkan teori trias politika. Trias politika adalah pembagian kekuasaan pemerintahan menjadi tiga bidang. Ketiga bidang tersebut adalah legislatif, eksekutif, dan yudikatif. Tiga bidang kekuasaan ini memiliki kedudukan yang sejajar. Tidak ada yang lebih berkuasa dibanding yang lain. Ketiganya saling bekerja sama, saling mendampingi, dan saling mengingatkan. Dengan kerja sama ketiganya, penyimpangan dalam pemerintahan dapat dihindarkan.

Istilah Penting

Amandemen yaitu perubahan atau penambahan terhadap undang- undang.

Legislatif bertugas membuat undang-undang. Bidang legislatif adalah Dewan Perwakilan Rakyat (DPR). Eksekutif bertugas menerapkan atau melaksanakan undang-undang. Bidang eksekutif adalah presiden dan wakil presiden beserta menteri-menteri yang membantunya. Sementara yudikatif bertugas mempertahankan pelaksanaan undang-undang. Adapun unsur yudikatif terdiri atas Mahkamah Agung (MA) dan Mahkamah Konstitusi (MK).

Pembagian kekuasaan seperti di depan baru dilakukan setelah terjadi amandemen UUD 1945. Amandemen bergulir seiring berjalannya era reformasi. Amandemen pertama terhadap UUD 1945 dilaksanakan pada tahun 1999. Sampai tahun 2007, amandemen terhadap UUD 1945 sudah dilakukan sebanyak empat kali.

Lembaga-lembaga negara Indonesia diposisikan sesuai dengan ketiga unsur di depan. Selain lembaga tersebut masih ada lembaga yang lain. Lembaga tersebut antara lain Majelis Permusyawaratan Rakyat (MPR), Komisi Yudisial (KY), dan Mahkamah Konstitusi (MK). Kedudukan lembaga-lembaga negara telah mengalami perubahan. Sebagai contoh, sebelum amandemen UUD 1945 MPR diposisikan sebagai lembaga tertinggi. Namun setelah amandemen, MPR kudukannya menjadi lembaga negara. Posisinya setara dengan lembaga negara lainnya. Amandemen terhadap UUD 1945 juga melahirkan beberapa lembaga negara yang baru. Lembaga-lembaga negara seperti Komisi Yudisial (KY) dan Mahkamah Konstitusi merupakan lembaga baru. Selain itu amandemen UUD 1945 juga menghapuskan Dewan Pertimbangan Agung (DPA). Sebagai penggantinya, Presiden membentuk suatu dewan pertimbangan yang bertugas memberi nasihat dan pertimbangan pada Presiden. Kalau DPA merupakan lembaga negara yang sejajar dengan Presiden, maka dewan pertimbangan berkedudukan di bawah Presiden. Semua itu telah disesuaikan dengan UUD 1945 yang telah diamandemen.

Berikut penjelasan tentang lembaga-lembaga negara sesuai dengan Undang-Undang Dasar 1945 hasil amendemen.

Tahukah Kalian?

Beberapa perubahan yang terjadi setelah amandemen terhadap UUD 1945.

1. MPR berubah dari lembaga tertinggi negara menjadi lembaga tinggi negara.
2. Lembaga negara yang dihapus adalah Dewan Pertimbangan Agung (DPA).
3. Lembaga baru yang diciptakan antara lain Komisi Yudisial dan Dewan Perwakilan Daerah.

1. Dewan Perwakilan Rakyat (DPR)

DPR adalah salah satu lembaga negara. Anggota DPR dipilih oleh rakyat dalam Pemilu. Anggota DPR bertugas selama lima tahun. Anggota DPR harus melakukan sidang paling sedikit sekali dalam setahun.

DPR memiliki tiga fungsi, yaitu legislasi, anggaran, dan pengawasan. Fungsi legislasi merupakan fungsi DPR sebagai pembentuk UU. Dengan fungsi anggaran, DPR menetapkan anggaran pendapatan dan belanja negara. Adapun fungsi pengawasan merupakan fungsi DPR sebagai pengawas jalannya pemerintahan.

Dalam membentuk UU, DPR bekerja sama dengan Presiden. Setiap rancangan UU dibahas bersama antara DPR dengan Presiden untuk mendapat persetujuan bersama. Selanjutnya Presiden mengesahkan RUU menjadi UU. DPR juga bertugas untuk membahas dan menetapkan Rancangan APBN yang diajukan Presiden dengan memerhatikan pertimbangan DPD.

Kompas

Gambar 2.9 DPR sedang melakukan sidang.

DPR juga bertugas mengawasi jalannya pemerintahan yang dipimpin presiden. Jika presiden dianggap melanggar undang-undang maka DPR dapat menegurnya. Oleh karena itu, DPR berhak untuk menyatakan pendapat dan bertanya kepada presiden. DPR juga bisa memanggil pembantu presiden untuk mendapatkan keterangan tentang kebijakan yang diambil pemerintah.

Jika presiden dianggap melakukan kesalahan berat, DPR dapat mengusulkan kepada MPR untuk memberhentikan presiden. Sebelumnya, usulan ini harus dinilai keabsahannya oleh Mahkamah Konstitusi.

2. Dewan Perwakilan Daerah (DPD)

DPD termasuk lembaga negara yang berasal dari unsur legislatif. DPD merupakan dewan yang mewakili daerah-daerah di Indonesia. Anggota DPD dipilih oleh rakyat melalui Pemilu. DPD harus melaksanakan sidang sedikitnya sekali dalam setahun.

Jelaskan tiga fungsi yang dimiliki oleh Dewan Perwakilan Rakyat.

Tugas DPD salah satunya adalah mengajukan Rancangan Undang-Undang (RUU) kepada DPR. RUU tersebut berkaitan dengan kepentingan daerah. Misalnya, sumber daya alam, sumber daya ekonomi, serta perimbangan keuangan antara pemerintah pusat dan daerah. DPD juga bertugas memberi pertimbangan kepada DPR mengenai hal-hal yang berkaitan dengan hubungan antara pemerintah pusat dan daerah. Yang paling pokok, DPD bertugas mengawasi pelaksanaan undang-undang yang berkaitan dengan pemerintahan daerah.

Istilah Penting

Kabinet merupakan badan atau dewan pemerintahan yang terdiri atas para menteri.
Prerogatif adalah hak istimewa yang dimiliki kepala negara di luar kekuasaan parlemen.

3. Presiden

Pada umumnya, Presiden merupakan kepala negara dan kepala pemerintahan. Dalam melaksanakan tugasnya, presiden dibantu oleh wakil presiden dan para menteri. Presiden, wakil presiden, dan para menteri ini adalah unsur eksekutif. Dalam pemerintahan Indonesia, mereka biasa disebut kabinet. Penentuan dan pemilihan para menteri merupakan hak prerogatif presiden.

Tahukah Kalian?

Sebelum tahun 2004, presiden dan wakil presiden dipilih oleh MPR. Saat itu MPR merupakan lembaga tertinggi negara. Namun, sistem itu dianggap tidak lagi sesuai dengan aspirasi rakyat. Oleh karena itu, dibuatlah Undang-Undang Nomor 23 tahun 2003. Undang–undang ini menetapkan bahwa presiden dan wakil presiden dipilih langsung oleh rakyat.

Presiden dan wakil presiden secara berpasangan dipilih langsung oleh rakyat melalui Pilpres. Pilpres dilaksanakan lima tahun sekali. Presiden dan wakil presiden yang terpilih harus menjalankan tugasnya selama lima tahun. Setelah itu, keduanya dapat dipilih kembali untuk masa jabatan kedua. Namun setelah dua kali dipilih, keduanya tidak boleh dipilih lagi.

www.presidensby.com

Gambar 2.10 Presiden merupakan pemimpin tertinggi pemerintahan.

Presiden memiliki tugas yang berat dan banyak sekali. Salah satu tugas presiden adalah membahas rancangan undang-undang (RUU) bersama DPR. Setelah RUU tersebut disepakati bersama, presiden pun mengesahkannya menjadi undang-undang.

Presiden memegang kekuasaan tertinggi atas Angkatan Darat, Laut, dan Udara. Presiden berhak menyatakan keadaan perang jika negara mengalami ancaman bahaya. Pernyataan keadaan perang dilakukan dengan persetujuan DPR. Dengan pertimbangan Mahkamah Agung (MA), presiden juga berhak memberikan pengampunan atau pengurangan hukuman.

Meski menjadi pemimpin tertinggi pemerintahan, bukan berarti presiden bebas bertindak seenaknya. Presiden harus tetap tunduk kepada UUD 1945. Kekuasaan presiden juga dibatasi oleh kekuasaan lembaga negara lainnya seperti MPR, DPR, BPK, MA, MK, dan KY. Presiden tidak dapat mencampuri urusan lembaga-lembaga negara tersebut.

Presiden atau wakil presiden diberhentikan oleh MPR atas usulan DPR. Presiden atau wakil presiden dapat diberhentikan sebelum masa jabatannya berakhir. Adapun beberapa alasan pemberhentian tersebut antara lain:
1. melanggar undang-undang,
2. mengkhianati sumpah jabatan, dan
3. tidak mampu melaksanakan tugas.

4. Mahkamah Agung (MA)

Mahkamah Agung merupakan lembaga negara di bidang yudikatif. MA merupakan lembaga peradilan tertinggi.

Ketua dan anggota MA ditetapkan oleh Presiden atas usulan Komisi Yudisial (KY) dan persetujuan DPR.

www.interlog.fr

Gambar 2.11 Gedung Mahkamah Agung.

Namun demikian, dalam memutuskan sebuah perkara, MA tidak boleh dipengaruhi oleh lembaga negara lainnya. Presiden pun tidak boleh memengaruhi keputusan MA.

5. Mahkamah Konstitusi (MK)

Mahkamah Kontitusi juga merupakan lembaga negara di bidang yudikatif (kehakiman). Meski demikian, tugas MK berbeda dari MA. Soal-soal hukum yang ditangani oleh MK bersifat khusus. Misalnya, melakukan pengujian atas materi undang-undang yang dibuat DPR dan pemerintah. Jika suatu undang-undang dinilai oleh MK bertentangan dengan UUD 1945 maka harus dibatalkan. Tugas MK lainnya adalah memutuskan perselisihan dalam Pemilu. MK juga memberi keputusan tentang sah-tidaknya usulan DPR untuk memberhentikan presiden atau wakil presiden.

www.mahkamahkonstitusi.go.id

Gambar 2.12 Hakim konstitusi sedang bersidang.

Anggota MK yang disebut hakim konstitusi berjumlah sembilan orang. Dari sembilan orang tersebut, tiga orang merupakan usulan presiden, tiga orang lagi merupakan usulan DPR, dan tiga orang sisanya merupakan usulan MA. Setelah disetujui, presiden menetapkan kesembilan orang tersebut menjadi hakim konstitusi. Meskipun demikian, keputusan MK bersifat mandiri. Keputusan MK tidak boleh dicampuri oleh lembaga tinggi lainnya, baik itu presiden, DPR, maupun MA.

6. Majelis Permusyawaratan Rakyat (MPR)

Majelis Permusyawaratan Rakyat merupakan salah satu lembaga negara. Anggota MPR terdiri atas anggota DPR dan DPD yang dipilih dalam Pemilu. Masa jabatan anggota MPR adalah lima tahun. Selama masa jabatannya, MPR harus mengadakan sidang paling sedikit satu kali dalam lima tahun.

Tugas MPR antara lain mengubah dan menetapkan Undang-Undang Dasar. Selain itu, MPR juga bertugas melantik presiden dan wakil presiden. Jika diusulkan oleh DPR, MPR dapat memberhentikan presiden dan wakil

presiden. MPR pulalah yang bertugas memilih pengganti presiden dan wakil presiden yang mengundurkan diri dari jabatannya.

Sebutkan tugas yang diemban oleh Majelis Permusyawaratan Rakyat.

7. Komisi Yudisial (KY)

Komisi Yudisial adalah lembaga yang bertugas mengawasi perilaku hakim. Selain itu, KY juga bertugas untuk mengusulkan nama calon hakim agung. Ketua dan anggota KY ditetapkan oleh presiden atas persetujuan DPR.

Gambar 2.13 Gedung tempat MPR melaksanakan tugasnya.

8. Badan Pemeriksa Keuangan (BPK)

BPK bertugas memeriksa pengelolaan keuangan negara. Anggota BPK dipilih oleh DPR atas pertimbangan DPD. Anggota BPK dilantik oleh presiden. Meski demikian, tugas BPK tidak dapat dicampuri oleh lembaga negara lainnya, termasuk presiden. Sebab, BPK bersifat mandiri.

Kegiatan

Lakukan kegiatan berikut. Tujuannya mengembangkan wawasan kontekstual dan keterampilan sosial kalian. Ajaklah 3 (tiga) orang teman kalian untuk berdiskusi. Diskusikan perihal hubungan antarlembaga di negara kita. Tuliskan hasil diskusi kelompok kalian dalam lembar tugas. Setelah selesai, bacakan hasil diskusi tersebut di depan kelas. Berikan kesempatan kepada teman kalian untuk bertanya ataupun mengomentari hasil diskusi kelompok kalian. Mintalah pula pendapat dari guru terhadap hasil diskusi kalian.

E. Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah

Negara kita merupakan negara kesatuan. Hal itu seperti yang terdapat pada UUD 1945 Pasal 1 Ayat (1). Bunyinya yaitu Negara Indonesia adalah negara kesatuan yang berbentuk republik. Sebagai negara kesatuan, negara kita terdiri atas daerah-daerah yang lebih kecil. Daerah tersebut antara lain provinsi, kabupaten, dan kota. Adapun dalam tiap-tiap daerah tersebut terdapat pemerintahan daerah yang penyelenggaraannya diatur oleh undang-undang. Hal itu sesuai dengan Pasal 18 Ayat (1) UUD 1945. Bunyinya yaitu Negara Kesatuan Republik Indonesia dibagi atas daerah-daerah provinsi dan daerah provinsi

itu dibagi atas kabupaten dan kota, yang tiap-tiap provinsi, kabupaten, dan kota itu mempunyai pemerintahan daerah, yang diatur dengan undang-undang.

Istilah Penting

Otonomi daerah adalah hak, wewenang, dan kewajiban daerah untuk mengatur pemerintahannya sendiri sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Seperti juga telah dijelaskan, negara kita menganut sistem demokrasi. Dengan sistem demokrasi, pemerintah tidak dapat bertindak sewenang-wenang. Semua kebijakan yang diambil pemerintah adalah bersumber dari aspirasi dan kebutuhan rakyatnya.

Ciri negara demokrasi adalah adanya kebebasan bagi warganya untuk mengurus diri sendiri. Salah satu wujudnya adalah adanya otonomi daerah. Dengan otonomi ini, pemerintah daerah diberi kebebasan oleh pemerintah pusat untuk mengurus diri sendiri. Pemerintah daerah diberi keleluasaan mengelola wilayahnya sesuai aspirasi rakyat di daerah bersangkutan. Keleluasaan itu meliputi hampir semua hal yang berkaitan dengan pengelolaan pemerintahan. Yang tidak termasuk wewenang daerah antara lain soal politik luar negeri, pertahanan, keamanan, mata uang, peradilan, dan agama.

Pada masa rezim Orde Lama dan Orde Baru, pemerintah Indonesia cenderung bersifat sentralisitis atau memusat. Pemerintah pusat juga seringkali mengabaikan kepentingan daerah. Akibat sistem sentralisitis ini, pemerintah pusat menjadi sangat dominan dalam mengatur dan mengendalikan daerah. Pemerintah daerah tidak memiliki kemandirian mengelola dan mengurus daerahnya sesuai potensi daerah.

Sistem yang sentralistis dianggap tidak adil bagi pemerintah daerah. Ketidakadilan terletak pada masalah pembagian kekuasaan dan keuangan. Oleh karena itu, muncullah desakan untuk mengubah sistem yang sentralistis itu. Hasil dari desakan tersebut adalah pengesahan Undang-Undang Nomor 22 Tahun 1999 tentang Otonomi Daerah. Undang-undang inilah yang menjamin pemerintah daerah untuk mengelola wilayah, keuangan, kekayaan alam, dan sumber daya manusianya secara mandiri. Undang-Undang Nomor 22 Tahun 1999 diganti dengan Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah.

Sejak amandemen UUD 1945 di era Reformasi, penyelanggaraan pemerintahan negara kita didasarkan pada sistem desentralisasi. Desentralisasi yaitu sistem pemerintahan yang lebih banyak memberikan kekuasaan kepada pemerintah daerah. Dalam sistem desentralisasi, pemerintah pusat membagi kekuasaannya kepada pemerintah daerah. Adapun yang dimaksud sebagai pemerintah pusat adalah presiden Republik Indonesia. Presiden-lah yang memegang kekuasaan pemerintahan negara Republik Indonesia.

Meskipun demikian, tidak semua urusan diserahkan kepada pemerintah daerah. Ada beberapa urusan yang tetap menjadi kewenangan pemerintah pusat. Menurut UU No. 32 Tahun 2004, urusan pemerintahan yang tetap menjadi

kewenangan pemerintah pusat antara lain: politik luar negeri, pertahanan, keamanan, yustisi (peradilan), moneter dan fiskal nasional, serta agama. Termasuk pula urusan lain yaitu perencanaan nasional, pengendalian pembangunan nasional, pendayagunaan sumber daya alam dan teknologi strategis, serta konservasi dan standarisasi nasional. Berkaitan dengan urusan-urusan tersebut, pemerintah daerah harus mengikuti ketetapan yang dibuat pemerintah pusat.

www.suaramerdeka.com

Gambar 2.14 Memilih kepala daerah secara langsung adalah salah satu bentuk otonomi daerah.

Sistem desentralisasi memberikan kewenangan kepada daerah untuk mengurus rumah tangganya sendiri. Penyelenggaraan pemerintah di daerah diserahkan kepada pemerintah daerah dan DPRD. Pemerintah daerah terdiri atas kepala daerah dan perangkat daerah. Kepala daerah yang dimasud antara lain gubernur (provinsi) dan bupati/walikota (kabupaten/kota). Dalam melaksankan tugasnya, para kepala daerah dibantu oleh perangkat daerah. Perangkat daerah terdiri atas sekretariat daerah, sekretariat DPRD, dinas daerah, dan lembaga teknis daerah.

Penyelenggaraan pemerintahan di daerah diatur dalam UU No. 32 Tahun 2004. Pemerintah daerah diberi hak, wewenang, dan kewajiban untuk mengatur dan mengurus sendiri daerahnya. Hal itulah yang disebut sebagai otonomi daerah. Dengan adanya otonomi daerah, pemerintah daerah bebas mengatur dan mengurus pemerintahan di daerah. Tetapi, harus memerhatikan kepentingan rakyat di daerahnya dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dalam UU No. 32 Tahun 2004 juga disebutkan tentang prinsip penyelenggaraan pemerintahan daerah. Penyelenggaraan pemerintahan daerah menganut asas desentralisasi, dekonsentrasi, dan tugas pembantuan. Desentralisasi adalah penyerahan wewenang pemerintahan oleh Pemerintah kepada daerah otonom untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan di daerah. Dekonsentrasi yaitu pelimpahan wewenang oleh Pemerintah kepada kepala daerah di tingkat provinsi yaitu gubernur. Penerapan asas ini terbatas pada tingkat provinsi. Adapun tugas pembantuan yaitu penugasan dari pemerintah di tingkat atas kepada pemerintah di bawahnya. Hal inilah yang menunjukkan bahwa kekuasaan di negara kita disusun secara vertikal (berjenjang). Dalam sistem ini, kekuasaan negara secara garis besar dibagi menjadi dua yaitu pemerintah pusat dan pemerintah daerah. Adapun susunan secara vertikal tersebut yaitu dari pemerintah pusat, pemerintah provinsi, pemerintah kabupaten/kota, kecamatan, dan Desa.

Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah menjelaskan bahwa pemerintah daerah memiliki hak dan kewajiban untuk mengurus wilayah sendiri berdasarkan aspirasi warganya. Hak dan kewajiban itu meliputi hampir semua bidang pemerintahan. Dengan undang-undang tersebut, pemerintah daerah berhak untuk:

a. mengurus pemerintahan sendiri;
b. memilih pemimpin daerahnya sendiri;
c. mengelola kekayaan sumber daya manusia dan sumber daya alam daerah; dan
d. memungut pajak dan retribusi dari warga daerah.

Ada hak tentu saja ada kewajiban. Pemerintah daerah memiliki kewajiban untuk:

a. melindungi masyarakat, menjaga persatuan, kesatuan, kerukunan nasional, dan keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia;
b. mengembangkan demokrasi;
c. mewujudkan keadilan dan pemerataan kesejahteraan;
d. meningkatkan dan menyediakan pelayanan pendidikan, kesehatan, fasilitas umum, dan jaminan sosial bagi warga-nya;
e. melestarikan lingkungan hidup di daerah; dan
f. melestarikan nilai sosial budaya di daerah.

Urusan-urusan di atas tetap menjadi kewenangan pemerintah pusat. Berkaitan dengan Urusan-urusan tersebut, pemerintah daerah harus mengikuti ketetapan yang dibuat pemerintah pusat.

Tugas

Sebagai rakyat, kalian harus bersikap kritis. Nah, untuk melatih sikap kritis kalian kerjakan tugas berikut.

Sebutkan fungsi dan tugas pemerintah daerah dan pusat. Kemudian tunjukkan peran pemerintah pusat maupun daerah sesuai fungsi dan tugasnya dalam melaksanakan pembangunan. Buatlah pekerjaan kalian dalam lembar tugas. Kumpulkan kepada guru.

Pembiasaan

Ada beragam cara yang bisa digunakan untuk berlatih berpartisipasi menjadi warga negara yang baik. Nah, cobalah untuk melakukan kegiatan-kegiatan berikut.

No.	Bentuk Kegiatan	Dilakukan		Paraf Orang Tua
		Ya	Tidak	
1.	Aktif mengikuti organisasi sekolah seperti Pramuka			
2.	Mengikuti kegiatan yang diselenggarakan oleh RT, RW, atau Desa			
3.	Mencermati berita di televisi mengenai kegiatan pemerintah			
4.	Mencermati berita dari radio mengenai kegiatan pemerintah			
5.	Mencermati berita di koran mengenai kegiatan pemerintah			

Mengetahui,
Bapak/Ibu Guru

(______________)

Rangkuman

1. Pemilu diselenggarakan untuk memilih anggota legislatif dan kepala pemerintahan/eksekutif.
2. Pemilu Parlemen diselenggarakan untuk memilih anggota DPR, DPRD (Provinsi dan Kabupaten/Kota), dan DPD. Pilpres diselenggarakan untuk memilih presiden dan wakil presiden. Adapun Pilkada diselenggarakan untuk memilih gubernur, bupati, atau wali kota.
3. Pemilu diselenggarakan lima tahun sekali oleh Komisi Pemilihan Umum (KPU).

4. Amandemen pertama terhadap Undang-Undang Dasar 1945 dilakukan pada tahun 1999. Sampai tahun 2007, amandemen terhadap Undang-Undang Dasar 1945 sudah dilaksanakan empat kali.
5. Lembaga negara yang dihapus setelah adanya amandemen adalah Dewan Pertimbangan Agung. Lembaga negara baru yang dibentuk setelah amandemen adalah Mahkamah Konstitusi, Dewan Perwakilan Daerah, dan Komisi Yudisial. Lembaga negara yang diubah kedudukannya setelah amandemen adalah MPR. Sebelum amendemen, MPR merupakan lembaga tertinggi negara. Setelah amendemen, MPR menjadi lembaga yang sejajar kedudukannya dengan lembaga-lembaga negara lainnya.
6. Pada masa rezim Orde Lama dan Orde Baru, Indonesia menerapkan sistem pemerintahan sentralistis. Setelah rezim Orde Baru turun, sistem memusat ini diganti dengan sistem otonomi daerah.
7. Otonomi daerah adalah hak, wewenang, dan kewajiban daerah untuk mengatur pemerintahannya sendiri sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
8. Dasar otonomi daerah tertuang dalam Undang-Undang Nomor 22 Tahun 1999 tentang Otonomi Daerah. Undang-undang ini disempurnakan dengan Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah.
9. Dengan otonomi daerah, pemerintah daerah berhak untuk:
   a. mengurus urusan pemerintahannya sendiri;
   b. memilih pemimpin daerahnya sendiri;
   c. mengelola kekayaan sumber daya manusia dan sumber daya alam daerah; dan
   d. memungut pajak dan retribusi dari warga daerah.
10. Adapun kewajiban pemerintah daerah antara lain:
   a. melindungi masyarakat, menjaga persatuan, kesatuan, kerukunan nasional, dan keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia;
   b. mengembangkan demokrasi;
   c. mewujudkan keadilan dan pemerataan kesejahteraan;
   d. meningkatkan dan menyediakan pelayanan pendidikan, kesehatan, fasilitas umum, dan jaminan sosial bagi warganya;
   e. melestarikan lingkungan hidup di daerah; dan
   f. melestarikan nilai sosial budaya di daerah.

Uji Kompetensi

A. Pilihlah jawaban yang tepat.

1. Pemilu pertama di Indonesia dilaksanakan pada tahun . . . .
   a. 1945
   b. 1955
   c. 1995
   d. 2005
2. Manakah pernyataan berikut yang sesuai dengan Pemilu tahun 1955?
   a. Pemilu dilakukan untuk memilih anggota parlemen.
   b. Diikuti oleh satu partai politik.
   c. Dimenangkan oleh Partai Komunis Indonesia.
   d. Presiden pertama Indonesia terpilih melalui Pemilu ini.
3. Lembaga negara yang bertugas mengatur dan menyelenggarakan Pemilu adalah . . . .
   a. Komisi Yudisial
   b. Komisi Pemilihan Umum
   c. Presiden
   d. DPR
4. Pada Pilpres 2004, presiden dan wakil presiden dipilih oleh . . . .
   a. Majelis Permusyawaratan Rakyat
   b. Dewan Perwakilan Rakyat
   c. presiden sebelumnya
   d. rakyat Indonesia
5. Salah satu tugas Komisi Yudisial adalah mengawasi . . . .
   a. presiden dalam menjalankan pemerintahan
   b. DPR dalam menjalankan tugasnya
   c. perilaku para hakim dalam menjalankan tugasnya
   d. kinerja para menteri
6. Kepala pemerintahan yang tidak dipilih oleh rakyat adalah . . . .
   a. presiden
   b. gubernur
   c. bupati
   d. camat
7. Salah satu tugas Majelis Permusyawaratan Rakyat adalah . . . .
   a. membuat dan mengubah Undang-Undang Dasar
   b. menunjuk menteri-menteri
   c. menggantikan tugas presiden yang sedang berhalangan
   d. menyatakan perang terhadap negara lain

8. Di bawah ini yang merupakan pembantu presiden dalam menjalankan tugasnya adalah . . . .
   a. Majelis Permusyawaratan Rakyat
   b. Dewan Perwakilan Rakyat
   c. Mahkamah Agung
   d. para menteri
9. Mengawasi jalannya pemerintahan yang dipimpin oleh presiden merupakan salah satu tugas dari . . . .
   a. Mahkamah Konstitusi
   b. Dewan Perwakilan Daerah
   c. Mahkamah Agung
   d. Dewan Perwakilan Rakyat
10. Lembaga negara yang berasal dari unsur kehakiman adalah . . . .
   a. Badan Pemeriksa Keuangan
   b. Dewan Perwakilan Daerah
   c. Mahkamah Konstitusi
   d. Dewan Perwakilan Rakyat

B. Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan benar.

1. Apa tujuan diselenggarakannya Pemilu dalam negara demokrasi?
2. Jelaskan tiga jenis Pemilu yang diselenggarakan Indonesia?
3. Jelaskan tugas lembaga negara yang termasuk dalam unsur legislatif.
4. Apa yang kalian ketahui tentang otonomi daerah?
5. Sebutkan hak dan kewajiban pemerintah daerah.

C. Nyatakan sikap kalian dengan memberi tanda cek (✓) pada kolom yang sesuai.

No.	Pernyataan	Sikap	
		S	TS
1.	Dalam sistem demokrasi, kedaulatan berada di tangan rakyat.		
2.	Pemilu merupakan sarana bagi rakyat untuk menentukan sendiri wakil dan pemimpin yang diinginkannya.		
3.	Karena sama-sama dipilih secara langsung oleh rakyat, presiden bisa mengabaikan DPR.		
4.	Untuk perimbangan kekuasaan, presiden dapat membubarkan DPR dan sebaliknya DPR dapat memecat presiden dari jabatannya.		
5.	Otonomi daerah hanya akan memecah belah persatuan Indonesia.		

Keterangan:
S : Setuju   TS : Tidak Setuju

Latihan Ulangan Semester Gasal

A. Pilihlah jawaban yang tepat.

1. Tentara Jepang meninggalkan Indonesia pada tahun . . . .
   a. 1922
   b. 1932
   c. 1942
   d. 1945
2. *Dokuritsu Zyunbi Tyoosakai* adalah sebutan dalam bahasa Jepang untuk . . . .
   a. BPUPKI
   b. PPKI
   c. Pancasila
   d. Piagam Jakarta
3. BPUPKI merupakan lembaga yang dibentuk oleh . . . .
   a. Pemerintah Kolonial Belanda
   b. Pemerintah Kolonial Jepang
   c. Perserikatan Bangsa-Bangsa
   d. Ir. Soekarno dan Moh. Hatta
4. BPUPKI dibentuk pada tanggal . . . .
   a. 1 Maret 1945
   b. 1 Mei 1945
   c. 1 Maret 1949
   d. 1 Mei 1949
5. PPKI disebut juga dengan nama . . . .
   a. *Dokuritsu Zyunbi Inkai*
   b. *Dokuritsu Zyunbi Tyoosakai*
   c. *Cou Sangi In*
   d. *Dai Nippon*
6. Manakah butir yang diusulkan Mr. Moh. Yamin untuk menjadi salah satu dasar negara Indonesia pada tanggal 29 Mei 1945?
   a. Peri Kemerdekaan.
   b. Peri Kehidupan.
   c. Peri Kebangsaan.
   d. Peri Keadilan.
7. Mengapa perbedaan pandangan dalam BPUPKI dapat diatasi?
   a. Karena setiap anggota mempunyai kepentingan sendiri-sendiri.
   b. Karena BPUPKI dipimpin oleh seorang bangsawan.
   c. Karena kebanyakan anggota BPUPKI berasal dari Jawa.
   d. Karena semua anggota BPUPKI mempunyai satu cita-cita, Indonesia merdeka.
8. Panitia kecil yang membahas usulan-usulan yang masuk pada sidang BPUPKI disebut . . . .
   a. Panitia Kemerdekaan
   b. Panitia Sembilan Lima
   c. Panitia Sembilan
   d. Panitia Kecil

9. Lembaga tinggi negara yang anggotanya dipilih oleh rakyat lewat Pemilu adalah . . . .
   a. Badan Pemeriksa Keuangan
   b. Mahkamah Konstitusi
   c. Komisi Yudisial
   d. Dewan Perwakilan Rakyat
10. Walikota sebagai kepala pemerintah daerah dipilih oleh . . . .
   a. presiden
   b. anggota DPRD
   c. gubernur
   d. rakyat secara langsung
11. Kapan BPUPKI resmi dilantik?
   a. Tanggal 1 Maret 1945.
   b. Tanggal 18 Mei 1945.
   c. Tanggal 27 Mei 1945.
   d. Tanggal 28 Mei 1945.
12. Kapan BPUPKI dibubarkan?
   a. Tanggal 22 Juni 1945.
   b. Tanggal 7 Agustus 1945.
   c. Tanggal 17 Agustus 1945.
   d. Tanggal 18 Agustus 1945.
13. Lembaga yang dibentuk untuk meneruskan tugas BPUPKI dalam mempersiapkan kemerdekaan Indonesia adalah . . . .
   a. Panitia Sembilan
   b. KNIP
   c. PPKI
   d. KPU
14. Apa tujuan pembentukan Panitia Sembilan?
   a. Membahas berbagai usulan mengenai dasar negara Indonesia yang muncul pada sidang BPUPKI.
   b. Menggantikan tugas BPUPKI.
   c. Mengubah Piagam Jakarta.
   d. Membahas janji kemerdekaan yang akan diberikan Jepang kepada rakyat Indonesia.
15. Salah satu butir dasar negara pada Piagam Jakarta mengalami perubahan. Bagaimana bunyi butir dasar negara setelah diubah tersebut?
   a. Persatuan Indonesia.
   b. Ketuhanan Yang Maha Esa.
   c. Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan perwakilan.
   d. Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia.

16. Para perumus Pancasila dalam bermusyawarah sangat menghargai perbedaan pendapat. Mereka menjunjung tinggi . . . .
    a. egoisme
    b. kesukuan
    c. toleransi
    d. kerja keras
17. Salah satu nilai juang yang dapat diteladani dari para perumus Pancasila adalah musyawarah. Apa yang dimaksud dengan musyawarah?
    a. Menghargai pendapat yang berbeda atau bahkan bertentangan dengan pendapat sendiri.
    b. Pembahasan bersama dengan maksud mencapai keputusan untuk menyelesaikan masalah.
    c. Meninggalkan pendapat sendiri demi mengharapkan pujian dari orang yang berbeda pendapat.
    d. Berjuang sekuat tenaga untuk memenangkan pendapat yang diyakini kebenarannya.
18. Salah satu wewenang pemerintah pusat adalah . . . .
    a. mengelola sumber daya daerah
    b. menyelenggara peradilan
    c. memungut pajak daerah
    d. menyelenggarakan pemerintahan daerah
19. Hak, wewenang, dan kewajiban daerah untuk mengatur pemerintahannya sendiri sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku disebut . . . .
    a. pemerintahan otoriter
    b. pemerintah daerah
    c. otoritas daerah
    d. otonomi daerah
20. DPR bekerja sama dengan presiden untuk menyusun undang-undang. Menyusun undang-undang merupakan perwujudan dari fungsi . . . .
    a. yudikasi
    b. anggaran
    c. legislasi
    d. eksekusi
21. Apa yang dimaksud dengan amendemen?
    a. Perubahan undang-undang atau penambahan terhadapnya.
    b. Pembatalan undang-undang.
    c. Pemberlakuan kembali undang-undang.
    d. Pembubaran anggota parlemen yang sedang menyusun undang-undang.
22. Salah satu lembaga tinggi negara yang anggotanya dipilih oleh rakyat lewat Pemilihan Umum adalah . . . .
    a. Dewan Perwakilan Daerah
    b. Mahkamah Agung
    c. Mahkamah Konstitusi
    d. Badan Pemeriksa Keuangan

23. Presiden dipilih secara langsung oleh rakyat lewat Pemilu. Siapakah nama pasangan presiden-wakil presiden yang terpilih pada Pilpres 2004?
    a. Wiranto-Sholahudin Wahid
    b. Amien Rais-Siswono Yudohusodo
    c. Susilo Bambang Yudhoyono-Jusuf Kalla
    d. Megawati Soekarnoputri-Hasyim Muzadi
24. Dalam menjalankan tugasnya, presiden dibantu oleh wakil presiden dan para menteri. Siapakah yang menentukan dan memilih para menteri?
    a. Rakyat.
    b. MPR.
    c. DPR.
    d. Presiden.
25. Lembaga negara yang bertugas memeriksa pengelolaan keuangan negara adalah . . . .
    a. Dewan Pertimbangan Agung
    b. Badan Audit Nasional
    c. Badan Pemeriksa Keuangan
    d. Mahkamah Agung

B. Isilah titik-titik di bawah ini dengan jawaban yang tepat.

1. Panitia kecil yang mengesahkan Piagam Jakarta dikenal dengan nama . . . .
2. Lembaga yang menggantikan BPUPKI adalah . . . .
3. Lima butir dasar negara yang diusulkan oleh Moh. Yamin pada tanggal 29 Mei 1945 adalah . . . .
4. Tokoh yang mengusulkan perubahan pada butir pertama dasar negara pada Piagam Jakarta ialah . . . .
5. Pancasila disahkan menjadi dasar negara Indonesia pada tanggal . . . .
6. Pemilihan kepala daerah dilaksanakan untuk memilih . . ., . . ., atau . . . .
7. Pemilihan Presiden dilaksanakan . . . tahun sekali.
8. Tugas utama Komisi Yudisial adalah . . . .
9. Dasar otonomi daerah adalah Undang-Undang nomor . . .
10. Masalah politik luar negeri merupakan wewenang pemerintah . . . .

C. Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan benar.

1. Sebutkan nama-nama anggota BPUPKI yang mengusulkan dasar negara.
2. Mengapa butir pertama dasar negara yang terdapat di dalam Piagam Jakarta diubah?
3. Apa tujuan sebuah negara menyelenggarakan Pemilu?
4. Apa yang kalian ketahui tentang otonomi daerah?
5. Sebutkan hak-hak daerah berdasarkan UU No. 32 tahun 2004.

Bab 3

Peran Indonesia di Kawasan Asia Tenggara
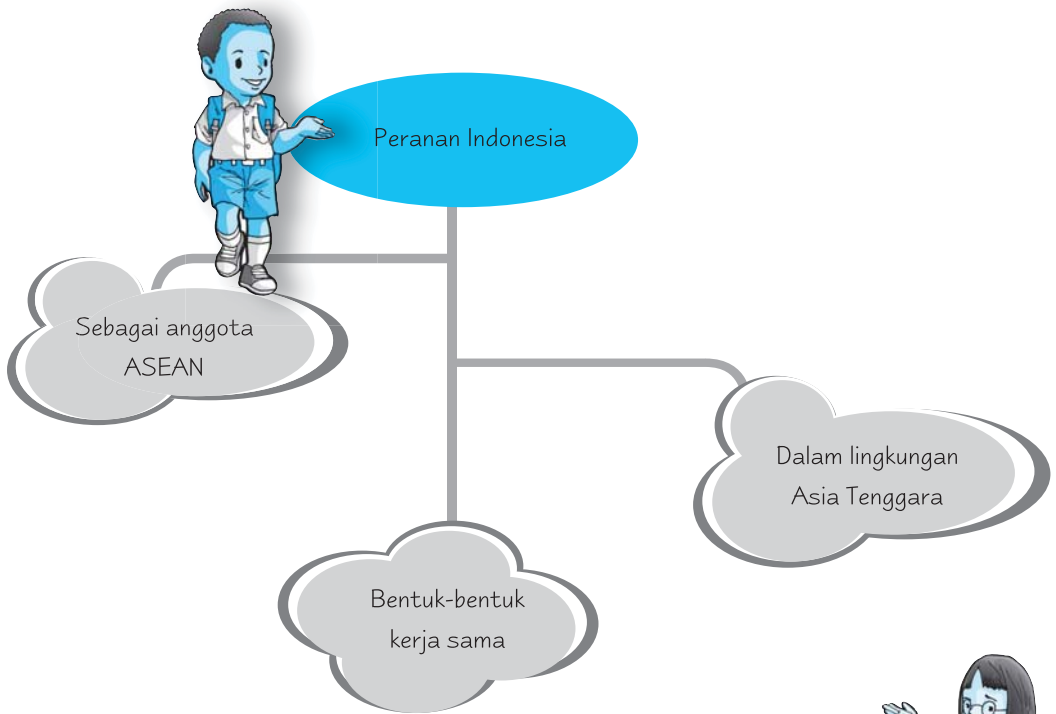
Tujuan pembelajaran

Setelah mempelajari bab ini, siswa diharapkan mampu:

- menjelaskan peranan Indonesia melalui ASEAN,
- menyebutkan tujuan pendirian dan bentuk-bentuk kerja sama ASEAN,
- menjelaskan peranan Indonesia di Asia Tenggara,
- menyebutkan bentuk-bentuk kerja sama Indonesia dengan negara lain di Asia Tenggara.

Manusia adalah makhluk sosial. Seorang manusia tidak akan dapat mencukupi kebutuhannya sendiri. Demikian juga dengan sebuah negara, ia tidak akan sanggup memenuhi kebutuhannya sendiri. Oleh karena itulah diadakan kerja sama antarnegara. Ada banyak bentuk organisasi kerja sama antarnegara. Salah satunya adalah ASEAN, organisasi kerja sama antarnegara di kawasan Asia Tenggara. Salah satu pendiri ASEAN adalah Indonesia. Bagaimana peran Indonesia dalam organisasi ASEAN? Ayo kita pelajari bersama.
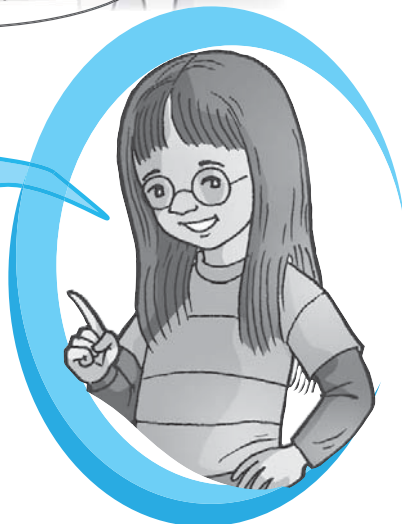
Kata Kunci

ASEAN - Asia Tenggara - peranan Indonesia - Kerja sama

Pada bab sebelumnya kalian telah mempelajari kegiatan dan sistem pemerintahan khususnya di dalam negeri. Nah, pada pelajaran bab ini kita akan membahas kegiatan pemerintah Indonesia dalam hubungannya dengan urusan luar negeri. Kali ini kita akan membahas hubungan Indonesia dengan negara-negara di Asia Tenggara khususnya melalui ASEAN.

Sebagai anggota keluarga, kalian pasti memiliki peran di rumah. Sebagai warga kelas, kalian juga memiliki peran di sekolah. Sekecil apa pun peran kalian, pasti bermanfaat bagi yang lain. Di rumah mungkin kalian senang membantu ayah atau ibu. Adapun di sekolah, selain belajar kalian juga mengikuti kegiatan-kegiatan yang lain. Hal-hal yang kalian lakukan itu adalah peran kalian.

Sama seperti kalian, negara Indonesia pun memiliki peran. Sebagai warga dunia, negara kita juga memiliki peran yang penting. Bahkan di Asia Tenggara, peran Indonesia sangat penting. Bagaimana peran Indonesia tersebut? Kita akan mempelajarinya pada bab ini.

A. Hubungan Indonesia dengan Asia Tenggara dari Masa ke Masa

Asia Tenggara adalah sebuah kawasan yang berada di bagian tenggara Benua Asia. Bagian tenggara Benua Asia ini memiliki ciri khas, yaitu wilayahnya berbentuk kepulauan. Kawasan Asia Tenggara memiliki keunikan dan keragaman budaya yang luar biasa. Kawasan ini dibatasi oleh wilayah-wilayah berikut.

Manakah negara yang wilayahnya paling luas di Asia Tenggara?

1. Barat : Samudra Hindia dan Anak Benua India
2. Timur : Papua Nugini dan Samudra Pasifik
3. Utara : China
4. Selatan : Samudra Indonesia dan Benua Australia

Asia Tenggara terdiri atas 11 negara merdeka. Negara-negara tersebut adalah Indonesia, Thailand, Malaysia, Singapura, Filipina, Brunei Darussalam, Vietnam, Kamboja, Laos, Myanmar, dan Timor Leste.

Sumber: *dok. PIM*

Gambar 3.1 Peta Asia Tenggara

Sejak dahulu, suku-suku dan bangsa-bangsa di kawasan Asia Tenggara memiliki hubungan yang dekat. Kedekatan hubungan tersebut disebabkan oleh kedekatan wilayah masing-masing bangsa. Selain itu, bangsa-bangsa di kawasan Asia Tenggara berasal dari dua rumpun ras yang berdekatan. Dua rumpun ras tersebut yaitu rumpun Indocina dan rumpun Melayu. Rumpun Indocina mendiami wilayah bagian utara, seperti Myanmar, Thailand bagian utara, Kamboja, Vietnam, dan Laos. Adapun rumpun Melayu berada di Thailand Selatan, Malaysia, Brunei Darussalam, Singapura, Filipina, Indonesia, dan Timor Leste.

Kedekatan hubungan yang telah begitu lama menjadikan bangsa-bangsa di Asia Tenggara memiliki banyak kesamaan kebudayaan. Dari masa ke masa, bangsa satu dengan yang lain saling bertukar kebudayaan. Cara pertukaran kebudayaannya bermacam-macam. Ada yang melalui hubungan perdagangan. Ada pula yang melalui hubungan politik. Oleh karena itu, tidak heran jika kalian menemukan kemiripan budaya antarnegara di Asia Tenggara. Misalnya tari tradisional di Jawa mirip dengan di Thailand. Candi-candi yang ada di Indonesia pun sangat mirip dengan di Kamboja. Demikian pula dengan bahasa. Bahasa Indonesia tidak banyak berbeda dengan bahasa Malaysia, Singapura, Brunei, dan Thailand bagian selatan. Bahkan, bahasa Tagalog di Filipina juga memiliki banyak kesamaan dengan bahasa Indonesia.

Mengapa terjadi kemiripan kebudayaan di antara bangsa-bangsa di Asia Tenggara?

Sejak dahulu, peran Indonesia di kawasan Asia Tenggara sangat penting. Di Indonesia-lah kerajaan-kerajaan besar yang memiliki kekuasaan luas di kawasan Asia Tenggara pernah berdiri. Contohnya adalah kerajaan Sriwijaya, Majapahit, dan Samudera Pasai. Kerajaan-kerajaan tersebut mampu memperluas daerah kekuasaan melampaui batas-batas negara. Bahkan, Majapahit pernah menguasai kawasan yang saat ini meliputi Malaysia, Singapura, Brunei, Filipina Selatan, Thailand bagian selatan, dan Timor Leste.

Kejayaan dan kebesaran tersebut kemudian mengalami kemunduran karena adanya penjajahan. Hampir semua bangsa di Asia Tenggara mengalami penjajahan. Indonesia dijajah oleh Belanda. Filipina dijajah oleh Spanyol. Malaysia, Singapura, Brunei Darussalam, dan Myanmar dijajah oleh Inggris. Vietnam, Laos, dan Kamboja dijajah oleh Prancis. Adapun Timor Leste dijajah oleh Portugis. Satu-satunya negara di Asia Tenggara yang tidak mengalami penjajahan hanyalah Thailand.

Tugas

Peran Indonesia di kawasan Asia Tenggara telah berlangsung sejak lama. Salah satunya adalah saat kerajaan Majapahit mengalami masa kejayaan. Carilah informasi tentang masa kejayaan kerajaan Majapahit dan perannya di wilayah Asia Tenggara. Ringkaslah informasi yang kalian dapatkan itu dalam sebuah tulisan satu halaman. Setelah itu, serahkan kepada guru untuk dinilai. Selamat mengerjakan.

B. Kerja Sama Indonesia dengan Negara-negara di Asia Tenggara Sebagai Anggota ASEAN

Setelah masa penjajahan berakhir, kawasan Asia Tenggara tidak langsung menjadi lebih baik. Hal ini dikarenakan para penjajah telah meninggalkan banyak masalah bagi negara-negara bekas jajahannya. Contohnya adalah permusuhan antara Indonesia dan Malaysia, perang saudara di Vietnam, dan berbagai pemberontakan yang ada di Burma, Laos, dan Kamboja. Keadaan ini semakin diperparah oleh adanya persaingan antara Blok Barat dan Blok Timur. Blok Barat berhaluan Liberal, sedangkan Blok Timur berhaluan Komunis. Blok Barat dipimpin oleh Amerika dan Inggris, sedangkan Blok Timur dipimpin oleh Uni Soviet.

Salah satu puncak dari pergolakan di kawasan Asia Tenggara terjadi di Indonesia, yaitu terjadinya peristiwa G-30-S/PKI. Peristiwa yang dianggap didalangi oleh Partai Komunis Indonesia (PKI) ini mengakibatkan tujuh jenderal Tentara Nasional Indonesia gugur. Meskipun gerakan ini dapat segera diatasi, huru-hara yang mengiringinya terjadi di mana-mana. Keadaan politik Indonesia jadi kacau-balau. Pembunuhan terjadi di mana-mana, terutama terhadap para anggota PKI yang dituduh terlibat pemberontakan.

domu-ambarita.blogspot.com

upload.wikimedia.org

Gambar 3.2 Huru-hara penangkapan anggota PKI yang dituduh terlibat pemberontakan di Indonesia dan perang di Vietnam merupakan contoh pergolakan di Asia Tenggara sebelum ASEAN berdiri.

Huru-hara tahun 1965 ini berujung dengan pemberhentian Presiden Soekarno dari jabatannya. Presiden Soekarno dianggap tidak mampu lagi memimpin Indonesia. Maka, pada tahun 1967, Presiden Soekarno digantikan oleh Soeharto.

Presiden Soeharto lalu bertindak cepat guna memulihkan keadaan. Ia mulai membenahi keadaan dalam negeri Indonesia. Selain itu, ia juga mencoba memulihkan hubungan Indonesia dengan dunia luar. Sebab, saat itu hubungan Indonesia dengan luar negeri juga tidak begitu baik. Sebagai contoh, permusuhan dengan Malaysia dan keluarnya Indonesia dari keanggotaan Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB). Presiden Soeharto menyadari bahwa Indonesia tidak mungkin terus-menerus terkucil dari pergaulan internasional. Langkah pertama yang dilakukannya adalah memulihkan hubungan Indonesia dengan negara-negara tetangga.

Indonesia dengan beberapa negara Asia Tenggara kemudian memprakarsai pembentukan *Association of Southeast Asian Nations* (ASEAN). ASEAN artinya Perhimpunan Bangsa-bangsa Asia Tenggara atau disingkat Perbara. Sesuai namanya, ASEAN adalah sebuah organisasi kerja sama antara negara-negara di kawasan Asia Tenggara.

1. Proses Pembentukan ASEAN

Sebelum ASEAN terbentuk, telah ada sejumlah organisasi yang mendahuluinya. Organisasi-organisasi tersebut telah beranggotakan sejumlah negara di Asia Tenggara. Organisasi-organisasi tersebut didirikan dalam rangka menghadapi perkembangan keadaan dunia.

Pada masa lalu, negara-negara di dunia terbagi menjadi dua blok yaitu Barat dan Timur. Kedua blok tersebut saling bersaing kekuatan. Masing-masing blok mendirikan persatuan organisasi. Blok Barat membentuk *North Atlantic Treaty Organization* (NATO). Adapun Blok Timur mendirikan Pakta Warsawa. Kedua blok tersebut juga berusaha memperbesar kekuatan. Mereka berusaha memperluas pengaruhnya ke negara-negara lain.

Beberapa negara yang tergabung dalam Blok Barat dan di Asia mendirikan sebuah organisasi. Organisasi ini diberi nama *South-East Asia Treaty Organization* (SEATO). Adapun negara-negara anggotanya yaitu Australia, Inggris, Prancis, Selandia Baru, Pakistan, Filipina, Thailand, dan Amerika Serikat. Organisasi ini didirikan pada tanggal 8 September 1954. Organisasi ini didirikan untuk menjalin kerja sama dalam bidang pertahanan dan keamanan. Selain itu, organisasi ini juga didirikan untk menghadapi perluasan kekuatan Blok Timur.

Pada tahun 1961 organisasi lain berdiri. Organisasi ini diberi nama *Association South-east Asia* (ASA). ASA didirikan oleh tiga negara yaitu Thailand, Filipina, dan Malaya (sekarang Malaysia). Pendirian ASA dimaksudkan

untuk menjalin kerja sama dalam bidang sosial dan kebudayaan. Organisasi ini juga berusaha mengajak Indonesia untuk bergabung. Namun, Presiden Soekarno menolak tawaran tersebut.

ASA ternyata tidak dapat berjalan lancar. Hal tersebut dikarenakan adanya perseteruan di antara negara anggotanya. Malaysia dan Filipina berseteru dalam hal wilayah kekuasaan. Filipina mengklaim bahwa Sabah (negara bagian Malaysia) adalah termasuk wilayahnya.

Selanjutnya, pada tahun 1963 organisasi lain pun berdiri. Organisasi ini didirikan oleh tiga negara yaitu Malaysia, Filipina, dan Indonesia. Organisasi ini dikenal dengan nama Maphilindo. Namun, organisasi inipun tidak berjalan lancar. Hal itu dikarenakan terjadinya perseteruan antara Indonesia dengan Malaysia karena Indonesia menganggap Malaysia sebagai negara boneka bentukan Inggris. Menghadapi hal tersebut, akhirnya muncul kembali ide untuk menghidupkan kembali ASA. Namun, Indonesia tetap menolak untuk bergabung di dalamnya.

Setelah Indonesia dipimpin Presiden Soeharto, hubungan Indonesia dengan negara di Asia Tenggara kembali berjalan baik. Indonesia tidak hanya menjalin hubungan dengan negara yang dekat. Indonesia juga menjalin hubungan dengan negara tetangga di Asia Tenggara lainnya. Hubungan yang terjalin inilah yang selanjutnya menjadi awal mula pendirian organisasi ASEAN.

Pembentukan ASEAN diawali oleh pertemuan tingkat menteri lima negara di Asia Tenggara. Pertemuan ini diselenggarakan pada tanggal 5-8 Agustus 1967 di Bangkok, Thailand. Kelima menteri tersebut adalah Adam Malik (Menteri Luar Negeri Republik Indonesia), Tun Abdul Razak (Wakil Perdana Menteri Malaysia), S. Rajaratnam (Menteri Luar Negeri Singapura), Narcisco Ramos (Menteri Luar Negeri Filipina), dan Thanat Khoman (Menteri Luar Negeri Thailand). Kelima negara inilah yang merupakan anggota pertama dan pendiri ASEAN.

30 Tahun Indonesia Merdeka

Gambar 3.3 Penandatanganan berdirinya ASEAN dilakukan oleh lima wakil dari lima negara.

Pertemuan tersebut menghasilkan kesepakatan yang disebut Deklarasi Bangkok. Pendirian ASEAN ditetapkan setelah ditandatanganinya Deklarasi Bangkok. Penandatangan tersebut dilaksanakan pada tanggal 8 Agustus 1967. Dengan demikian, tanggal tersebut sekaligus merupakan tanggal berdirinya ASEAN.

Lambang ASEAN dan Maknanya

Makna:
1. Ikatan sepuluh batang padi menggambarkan sepuluh anggota ASEAN.
2. Lingkaran menggambarkan persatuan ASEAN.
3. Warna biru menggambarkan perdamaian dan persahabatan.
4. Warna dasar merah menggambarkan keberanian dan kedinamisan.
5. Warna putih menggambarkan kesucian.
6. Warna kuning menggambarkan kemakmuran.

Sumber: *http// id.wikipedia.org*
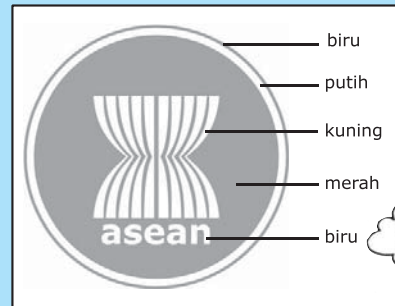
2. Maksud dan Tujuan ASEAN

ASEAN dibentuk untuk mempererat hubungan negara-negara di Asia Tenggara. Selain itu, ada beberapa maksud dan tujuan didirikannya ASEAN. Berikut ini adalah maksud dan tujuan ASEAN.

1. Mempercepat laju pertumbuhan ekonomi, kemajuan sosial, dan pengembangan kebudayaan di wilayah Asia Tenggara. Hal itu dilakukan melalui usaha bersama dengan semangat persamaan serta persekutuan untuk memperkukuh dasar suatu masyarakat bangsa-bangsa Asia Tenggara yang makmur, aman, dan damai.
2. Memperkukuh perdamaian dan stabilitas regional yang menjunjung tinggi rasa keadilan dan norma hukum dalam hubungan antara negara di wilayah Asia Tenggara dan berpegang pada asas Piagam PBB.
3. Meningkatkan kerja sama aktif dan saling membantu dalam hal yang menyangkut kepentingan bersama di bidang ekonomi, sosial, kebudayaan, teknik, ilmu pengetahuan, dan administrasi.
4. Saling memberi bantuan dalam bentuk latihan dan fasilitas penelitian dalam bidang pendidikan, keterampilan, teknik, dan administrasi.

5. Bekerja sama lebih efektif untuk meningkatkan pemanfaatan usaha pertanian dan industri, perluasan perdagangan, perbaikan fasilitas pengangkutan dan komunikasi, serta peningkatan taraf hidup rakyat.
6. Memajukan pengkajian mengenai Asia Tenggara.
7. Memelihara kerja sama yang erat dan bermanfaat dengan organisasi regional dan internasional yang ada, yang mempunyai maksud serta tujuan yang sama, serta bekerja sama secara erat dan mantap.

Dari maksud dan tujuan-tujuan di depan, dapat disimpulkan bahwa ASEAN didirikan untuk meningkatkan kerja sama antara negara-negara Asia Tenggara di tiga bidang pokok, yaitu ekonomi, sosial, dan budaya.

C. Bentuk-bentuk Kerja Sama ASEAN dalam Bidang Ekonomi dan Sosial Budaya

Dari uraian sebelumnya, kalian telah mengerti maksud dan tujuan ASEAN. Maksud dan tujuan tersebut diwujudkan dalam bentuk hubungan kerja sama. Hubungan kerja sama meliputi bidang politik, ekonomi, sosial, budaya, dan lain-lain. Hubungan kerja sama yang dilakukan mengikuti prinsip-prinsip yang ditetapkan. Prinsip-prinsip tersebut tertuang dalam Perjanjian Persahabatan dan Kerja Sama di Asia Tenggara (*Treaty of Amity and Cooperation in Southeast Asia*). Perjanjian ini ditandangani di Bali pada tanggal 24 Februari 1976. Nah, berikut akan dijelaskan beberapa bentuk kerja sama ASEAN.

1. Kerja Sama Ekonomi

Kerja sama ekonomi antaranggota ASEAN awalnya hanya berupa kegiatan perdagangan antarnegara. Namun, sekarang wujud kerja sama ini sudah sangat beragam. Bahkan, ASEAN juga mendirikan beberapa pabrik di beberapa negara anggota. Beberapa pabrik yang didirikan ASEAN antara lain:
1) pabrik pupuk di Aceh yaitu *Aceh Asean Fertilizer* (AAF),
2) pabrik abu soda di Thailand,
3) pabrik urea di Malaysia,
4) industri tembaga di Filipina, dan
5) PT Pusri di Palembang, Indonesia.

ASEAN juga mengadakan kerja sama dalam rangka menghadapi era pasar bebas. Yakni dengan mengadakan kesepakatan *Asean Free Trade Area* (AFTA). Gagasan AFTA dimulai ketika berlangsung KTT ASEAN IV di Singapura pada tahun 1992. AFTA dimaksudkan sebagai upaya untuk meningkatkan daya saing dengan negara atau kawasan perdagangan lainnya.

Kerja sama ekonomi ASEAN juga dilakukan oleh beberapa negara anggota ASEAN. Negara-negara tersebut bekerja sama membentuk kawasan ekonomi. Pembentukan kawasan ekonomi negara-negara anggota ASEAN antara lain BIMP-EAGA dan IMT-GT. BIMP-EAGA merupakan singkatan dari Brunei Darussalam, Indonesia, Malaysia, Philipina – *East ASEAN Growth Area*. Adapun IMT-GT merupakan singkatan dari Indonesia, Malaysia, Thailand – *Growth Triangle*. Kerja sama BIMP-EAGA mencakup beberapa kawasan, yaitu: Brunei Darussalam; Kalimantan, Sulawesi, Maluku, dan Papua (Indonesia); Sabah, Serawak, dan Labuhan (Malaysia); serta Mindanao dan Palawan (Filipina). Adapun IMT-GT mencakup beberapa kawasan, yaitu: Sumatra Utara dan Nanggroe Aceh Darussalam (Indonesia); Kedah, Perlis, Penang, dan Perak (Malaysia); serta Satun, Narathiwat, Yala, Songhkla, dan Pattani (Thailand).

2. Kerja Sama Sosial Budaya

Pada mulanya, kerja sama ASEAN dalam bidang sosial budaya disebut sebagai kerja sama fungsional. Hal tersebut sebagaimana tercantum dalam Deklarasi Bangkok. Istilah kerja sama fungsional muncul pertama kali dalam Deklarasi Manila pada tanggal 15 Desember 1987. Kerja sama sosial budaya atau fungsional ASEAN meliputi pelbagai bidang. Bidang-bidang tersebut antara lain:

1) pendidikan,
2) pembangunan dan kesejahteraan sosial,
3) kesehatan,
4) ketenagakerjaan,
5) penerangan dan kebudayaan,
6) pembangunan pedesaan dan pengentasan kemiskinan,
7) ilmu pengetahuan dan teknologi,
8) lingkungan hidup,
9) penanggulangan bencana alam,
10) penanggulangan masalah narkotika dan obat terlarang,
11) pemuda,
12) wanita, dan
13) yayasan ASEAN.

3. Perkembangan Kerja Sama Antaranggota ASEAN

Dalam perkembangannya, ASEAN tidak hanya dijadikan sarana untuk menjalin kerja sama dalam bidang ekonomi, sosial, dan kebudayaan. Kerja sama ASEAN juga meliputi bidang politik, pertahanan, keamanan, dan perdamaian. Ini ditunjukkan dengan kesepakatan lima negara anggota ASEAN di Kuala Lumpur, Malaysia, pada 27 November 1971. Karena ditandatangani di Kuala Lumpur, kesepakatan itu disebut Deklarasi Kuala Lumpur.

Deklarasi Kuala Lumpur menyatakan bahwa kawasan Asia Tenggara merupakan *zone of peace, freedom, and neutrality* (ZOPFAN). Artinya, kawasan Asia Tenggara merupakan wilayah yang damai, bebas dari pengaruh asing, dan netral (tidak memihak ke blok atau pihak mana pun). Beberapa kesepakatan lain dalam bidang politik dan keamanan juga dibuat. Yakni dalam Perjanjian Kawasan Bebas Senjata Nuklir dan Pembentukan Komunitas Keamanan ASEAN. Perjanjian Kawasan Bebas Senjata Nuklir disepakati di Bangkok pada tanggal 15 November 1997. Adapun pembentukan Komunitas Keamanan ASEAN disepakati di Bali pada tanggal 7 Oktober 2003.

Istilah Penting

Deklarasi yaitu pernyataan yang ringkas dan jelas.
Netral artinya tidak memihak.

Peran ASEAN di kawasan Asia Tenggara dianggap penting. Ini terbukti dengan terus bertambahnya anggota ASEAN. Pada awal berdirinya, ASEAN hanya beranggotakan lima negara. Namun, beberapa negara di Asia Tenggara lainnya kemudian bergabung. Brunei Darussalam masuk menjadi anggota ASEAN tahun 1984. Vietnam masuk menjadi anggota ASEAN tahun 1995, disusul Laos dan Myanmar tahun 1997. Negara terakhir yang menjadi anggota ASEAN adalah Kamboja, bergabung pada tahun 1999. Hingga tahun 2007, satu-satunya negara di Asia Tenggara yang belum menjadi anggota ASEAN adalah Timor Leste.

Hingga kini, anggota ASEAN terdiri atas 10 negara. Berikut adalah negara-negara anggota ASEAN dan tahun keanggotaannya.

Tabel 2: Negara-negara Anggota ASEAN

No.	Nama Negara	Ibukota	Tahun Keanggotaan
1.	Indonesia	Jakarta	1967
2.	Thailand	Bangkok	1967
3.	Malaysia	Kuala Lumpur	1967
4.	Filipina	Manila	1967
5.	Singapura	Singapura	1967
6.	Brunei Darussalam	Bandar Seri Begawan	1984
7.	Vietnam	Hanoi	1995
8.	Laos	Vientine	1997
9.	Myanmar	Yangon	1997
10.	Kamboja	Phnom Phen	1999

http://id.wikipedia.org
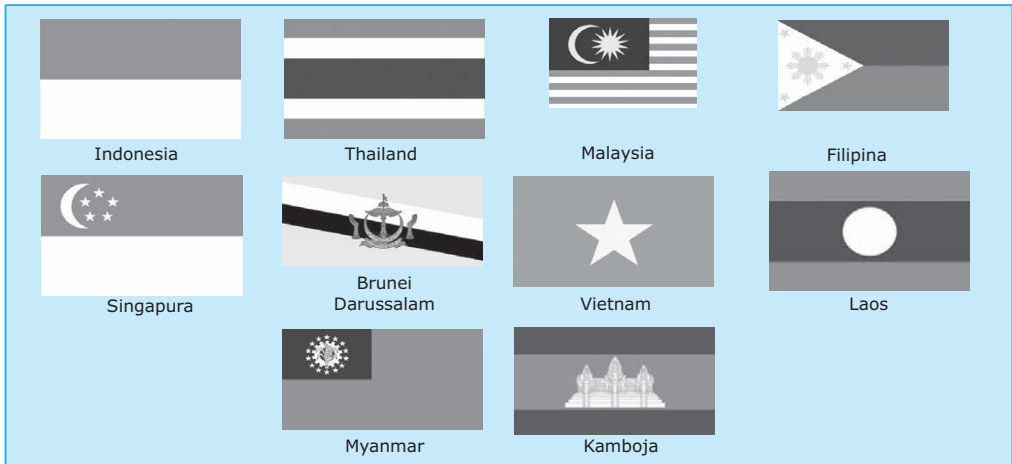
Gambar 3.4 Bendera 10 negara anggota ASEAN. http://id.wikipedia.org

Sejak berdirinya, ASEAN telah mengadakan Konferensi Tingkat Tinggi (KTT) sebanyak 10 kali. Dalam sepuluh kali KTT itu, Indonesia telah dua kali menjadi tuan rumah, yakni pada KTT ASEAN I dan IX. Kedua KTT tersebut dilangsungkan di Bali.

Kegiatan

Selain Indonesia, ada sembilan negara Asia Tenggara yang menjadi anggota ASEAN. Negara-negara tersebut adalah Filipina, Malaysia, Singapura, Thailand, Brunei Darussalam, Vietnam, Laos, Myanmar, dan Kamboja.

Pilihlah satu dari sembilan negara tersebut. Carilah data tentang negara yang telah kalian pilih di buku, majalah, atau internet. Tuliskan data tersebut dalam selembar kertas untuk dikumpulkan kepada guru.

Selamat mengerjakan.

D. Peran Indonesia di ASEAN

Sejak ASEAN berdiri, Indonesia telah mengambil peran yang sangat penting. Peran pertama Indonesia ditunjukkan dengan ikut mendirikan ASEAN. Selanjutnya Indonesia diberi kepercayaan sebagai penyelenggara KTT ASEAN I. KTT ini dilaksanakan di Bali pada tanggal 23-24 Februari 1976. Salah satu kesepakatan yang dihasilkan KTT ASEAN I adalah pembentukan Sekretariat ASEAN di Jakarta. Adapun yang menjadi Sekretaris Jenderal (Sekjen) ASEAN pertama adalah H.R. Dharsono, seorang putra Indonesia. Hal tersebut memberikan gambaran bahwa negara kita cukup berperan besar dalam ASEAN.
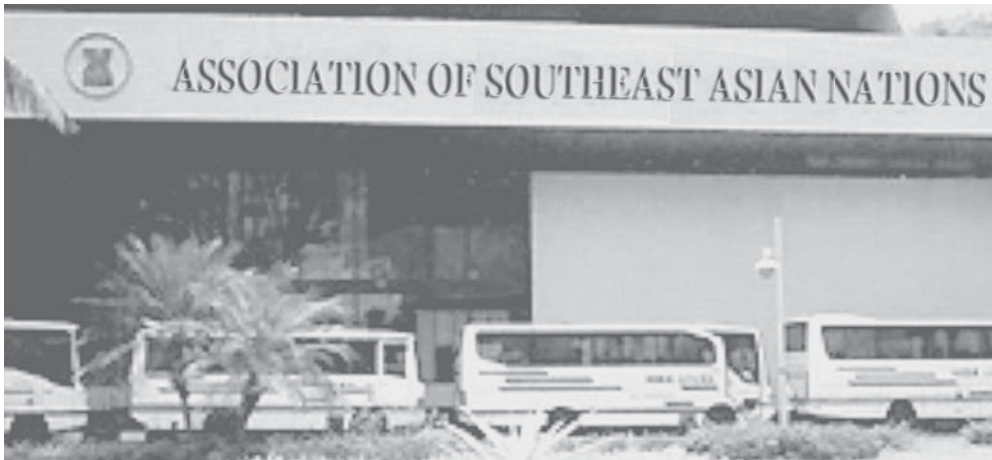
30 Tahun Indonesia Merdeka

Gambar 3.5 Kantor Sekretariat ASEAN di Jl. Sisingamangaraja, Jakarta Selatan.

Kuis

Siapakah orang yang menjabat sebagai Sekjen pertama ASEAN?

Indonesia juga berperan dalam menciptakan perdamaian. Indonesia banyak membantu negara-negara anggota ASEAN lain yang sedang mengalami konflik. Indonesia pernah menjadi penengah konflik antara Vietnam dan Kamboja. Konflik ini terjadi karena Vietnam menduduki Kamboja. Indonesia menjadi penengah kedua belah pihak sejak tahun 1987. Akhirnya, pada Konferensi Paris untuk Kamboja tahun 1991, Kamboja dan Vietnam menyepakati perjanjian damai.

Peran penting lainnya adalah saat Indonesia menjadi penengah antara Pemerintah Filipina dan Pemberontak *Moro National Front Liberation* (MNLF). Baik Pemerintah Filipina maupun MNLF sepakat untuk melakukan pertemuan di Indonesia dan membuat perjanjian damai.

Selain hal-hal di atas, peran Indonesia juga tampak pada beberapa hal berikut.

1. Pada KTT ASEAN ke-9 di Bali, Indonesia mengusulkan pembentukan Komunitas ASEAN (*ASEAN Community*). Komunitas ini mencakup bidang keamanan, sosial-kebudayaan, dan ekonomi.
2. Pada tahun 2004, Indonesia menjadi negara yang memimpin ASEAN. Selama memimpin, Indonesia menyelenggarakan serangkaian pertemuan. Di antara pertemuan itu adalah Pertemuan Tingkat Menteri ASEAN (*ASEAN Ministerial Meeting*), Forum Kawasan ASEAN (*ASEAN Regional Forum*), Pertemuan Kementerian Kawasan mengenai Penanggulangan Terorisme, dan beberapa pertemuan lainnya.

3. Menjadi tuan rumah Pertemuan Khusus para Pemimpin ASEAN Pasca-Gempa Bumi dan Tsunami. Pertemuan ini diadakan pada tanggal 6 Januari 2005. Pertemuan ini membicarakan tindakan-tindakan guna mengatasi bencana gempa bumi dan tsunami tanggal 26 Desember 2004 di Asia Tenggara. Negara di Asia Tenggara yang terkena bencana tersebut antara lain Indonesia, Malaysia, dan Thailand.
4. Pada bulan Agustus 2007 diresmikan ASEAN Forum 2007 di Jakarta. Forum ini diselenggarakan untuk mendukung terwujudnya Komunitas ASEAN 2015. ASEAN Forum 2007 diselenggarakan dalam rangka memperingati hari jadi ASEAN ke-40.

Hal-hal di atas menunjukkan betapa besar peran Indonesia dalam ASEAN. Oleh karena itu, kita harus bangga dengan negara kita. Negara kita telah berperan besar di kawasan Asia Tenggara. Tugas kitalah untuk meneruskan peran Indonesia selanjutnya.

www.presidenri.go

Gambar 3.6 Presiden bersama Sekjen ASEAN (Ong Kong Yong) pada ASEAN Forum 2007.

Tahukah Kalian?

KTT ASEAN Terakhir dan Sekjen Terbaru

KTT ASEAN ke-13 berlangsung di Singapura pada tanggal 18-22 November 2007. Adapun tokoh yang menjabat sebagai sekjen terakhir yaitu Surin Pitsuwan dari Thailand. Ia ditetapkan menjadi sekjen ASEAN sejak tanggal 1 Januari 2008. Adapun sekjen ASEAN sebelumnya dijabat oleh Ong Keng Yong dari Singapura. Ia menjabat sejak 1 Januari 2003 sampai 31 Desember 2007.

Sumber: http://id.wikipedia.org

Pembiasaan

Wah, ternyata Indonesia adalah negara yang bersahabat dengan negara tetangga. Peran Indonesia pun diakui di kawasan Asia Tenggara. Kalian bisa melakukan hal-hal berikut untuk mendukung peran Indonesia di Asia Tenggara. Dengan melakukan hal-hal berikut, kalian diharapkan dapat menjadi generasi penerus yang pantas dibanggakan oleh bangsa dan negara. Dengan begitu, kalian telah turut mengharumkan nama bangsa di kancah dunia.

No.	Kegiatan	Manfaat
1.	Belajar dengan tekun	
2.	Menjaga kelestarian lingkungan sekitar.	
3.	Menghargai perbedaan pendapat.	
4.	Bersikap ramah kepada siapa saja.	
5.	Menaati peraturan yang berlaku.	

Kalian bentuk kelompok yang terdiri atas 3-4 anak. Lalu diskusikan hubungan kegiatan-kegiatan di atas dengan peran Indonesia di kawasan Asia Tenggara.

Rangkuman

1. Asia Tenggara terletak di bagian tenggara Benua Asia.
2. ASEAN didirikan pada tanggal 8 Agustus 1967 oleh lima negara di Bangkok, Thailand. Lima negara tersebut adalah Indonesia, Malaysia, Singapura, Filipina, dan Thailand.
3. ASEAN merupakan singkatan dari *Association of Southeast Asian Nations*.
4. Lima tokoh wakil negara pendiri ASEAN adalah:
   a. Adam Malik (Menteri Luar Negeri Republik Indonesia),
   b. Tun Abdul Razak (Wakil Perdana Menteri Malaysia),
   c. S. Rajaratnam (Menteri Luar Negeri Singapura),
   d. Narcisco Ramos (Menteri Luar Negeri Filipina), dan
   e. Thanat Khoman (Menteri Luar Negeri Thailand).
5. Maksud dan tujuan ASEAN adalah untuk mengadakan kerja sama di bidang ekonomi; sosial; kebudayaan; politik; keamanan; dan perdamaian.
6. Saat ini, anggota ASEAN terdiri atas sepuluh negara. Kesepuluh negara tersebut adalah Indonesia, Thailand, Malaysia, Singapura, Filipina, Brunei Darussalam, Vietnam, Laos, Myanmar, dan Kamboja. Salah satu negara di Asia Tenggara yang belum menjadi anggota ASEAN adalah Timor Leste

Uji Kompetensi

A. Pilihlah jawaban yang tepat.

1. ASEAN didirikan atas prakarsa lima negara Asia Tenggara pada tahun . . . .
   a. 1945 c. 1967
   b. 1957 d. 1997
2. ASEAN merupakan kependekan dari . . . .
   a. *Association of Asian Nations*
   b. *Association of South Asian Nations*
   c. *Association of Central Asian Nations*
   d. *Association of Southeast Asian Nations*
3. Wakil Indonesia dalam pendirian ASEAN adalah . . . .
   a. H.R. Dharsono c. Soekarno
   b. Adam Malik d. Soeharto
4. Salah satu hal berikut yang *tidak* tepat berkait dengan ASEAN adalah . . . .
   a. organisasi kerja sama bangsa-bangsa Asia Tenggara
   b. dibentuk dan didirikan di Bangkok, Thailand
   c. sekretariat ASEAN berada di Bangkok, Thailand
   d. memiliki 10 negara anggota
5. Salah satu tujuan didirikannya ASEAN adalah . . . .
   a. meningkatkan kekuatan kawasan Asia Tenggara untuk melawan Amerika atau Uni Soviet
   b. menyatukan seluruh kawasan Asia Tenggara menjadi sebuah negara yang besar dan kuat
   c. mengadakan kerja sama antara negara-negara di Asia Tenggara
   d. meminta negara-negara tetangga mengakui Indonesia sebagai negara terbesar di Asia Tenggara
6. Berikut yang bukan merupakan negara anggota ASEAN adalah . . . .
   a. Myanmar c. Thailand
   b. Vietnam d. Taiwan
7. Yang dimaksud Asia Tenggara sebagai kawasan ZOPFAN adalah . . . .
   a. kawasan yang tidak aman
   b. kawasan yang penuh pergolakan
   c. kawasan yang damai, bebas, dan netral
   d. kawasan yang tertutup untuk bangsa asing
8. Indonesia sudah dua kali menjadi tempat penyelenggaraan KTT ASEAN yaitu di . . . .
   a. Yogyakarta c. Jawa Timur
   b. Jawa Tengah d. Bali

9. H.R. Dharsono adalah nama yang penting dalam sejarah ASEAN. Sebab, ia adalah . . . .
   a. salah satu pendiri ASEAN
   b. Sekjen ASEAN yang terbaru
   c. Sekjen ASEAN yang pertama
   d. Presiden Indonesia pada saat ASEAN didirikan
10. Negara yang pada tahun 1999 masuk menjadi anggota ASEAN adalah . . . .
   a. Brunei Darussalam
   b. Kamboja
   c. Vietnam
   d. Laos

B. Isilah titik-titik di bawah ini dengan jawaban yang tepat.

1. ASEAN adalah organisasi kerja sama antarnegara di kawasan . . . .
2. Kerajaan Indonesia yang pernah menguasai hampir seluruh kawasan Asia Tenggara adalah . . . .
3. ASEAN resmi berdiri dengan dilakukannya penandatanganan . . . .
4. Wakil dari Malaysia yang turut mendirikan ASEAN adalah . . . .
5. Lima anggota pertama ASEAN adalah . . . .
6. Tujuan awal didirikannya ASEAN adalah untuk menjalin kerja sama di bidang . . . .
7. Deklarasi Kuala Lumpur menghasilkan kerja sama baru bernama ZOPFAN. ZOPFAN adalah kependekan dari . . . .
8. Dengan disepakatinya ZOPFAN, artinya Asia Tenggara adalah wilayah yang . . . .
9. Sampai tahun 2007, anggota ASEAN terdiri atas . . . negara.
10. Sekretariat ASEAN di Indonesia berada di kota . . . .

C. Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan benar.

1. Jelaskan kedekatan hubungan bangsa-bangsa di Asia Tenggara.
2. Uraikan keadaan kawasan Asia Tenggara menjelang ASEAN berdiri.
3. Siapa saja tokoh yang berperan dalam pendirian ASEAN? Sebutkan nama beserta asal negaranya.
4. Sebutkan salah satu tujuan pendirian ASEAN.
5. Kapankah Deklarasi Kuala Lumpur dilaksanakan?
6. Sebutkan isi terpenting dari Deklarasi Kuala Lumpur.
7. Sebutkan negara-negara anggota ASEAN saat ini.

8. Tahun berapa Vietnam bergabung dengan ASEAN?
9. Siapakah Sekjen pertama ASEAN?
10. Sebutkan peran penting Indonesia dalam ASEAN.

D. Nyatakan sikap kalian dengan memberi tanda cek (✓) pada kolom yang sesuai.

No.	Pernyataan	Sikap	
		S	TS
1.	Peran Indonesia tidak diperlukan karena wilayahnya terlalu luas.		
2.	Sebagai negara paling besar, Indonesia semestinya menjadi pemimpin ASEAN untuk selamanya.		
3.	Meskipun wilayahnya paling luas di Asia Tenggara, Indonesia tetap membutuhkan kerja sama dengan negara-negara tetangga.		
4.	ASEAN hanya memperlemah kedudukan Indonesia di Asia Tenggara.		
5.	ASEAN tidak banyak berguna bagi Indonesia.		
6.	Karena di kawasan Asia Tenggara cukup aman, sebaiknya ASEAN segera dibubarkan.		
7.	Dengan adanya ASEAN, kedamaian di kawasan Asia Tenggara menjadi lebih terjamin.		
8.	Negara-negara kecil seperti Singapura dan Brunei Darussalam tidak layak menjadi anggota ASEAN.		
9.	Sebaiknya, Timor Leste diterima sebagai anggota baru ASEAN kerena pernah menjadi bagian negara Indonesia.		
10.	ASEAN akan menjadi organisasi yang besar bila menerima anggota dari negara di luar kawasan Asia Tenggara.		

Keterangan:
S : Setuju TS : Tidak Setuju
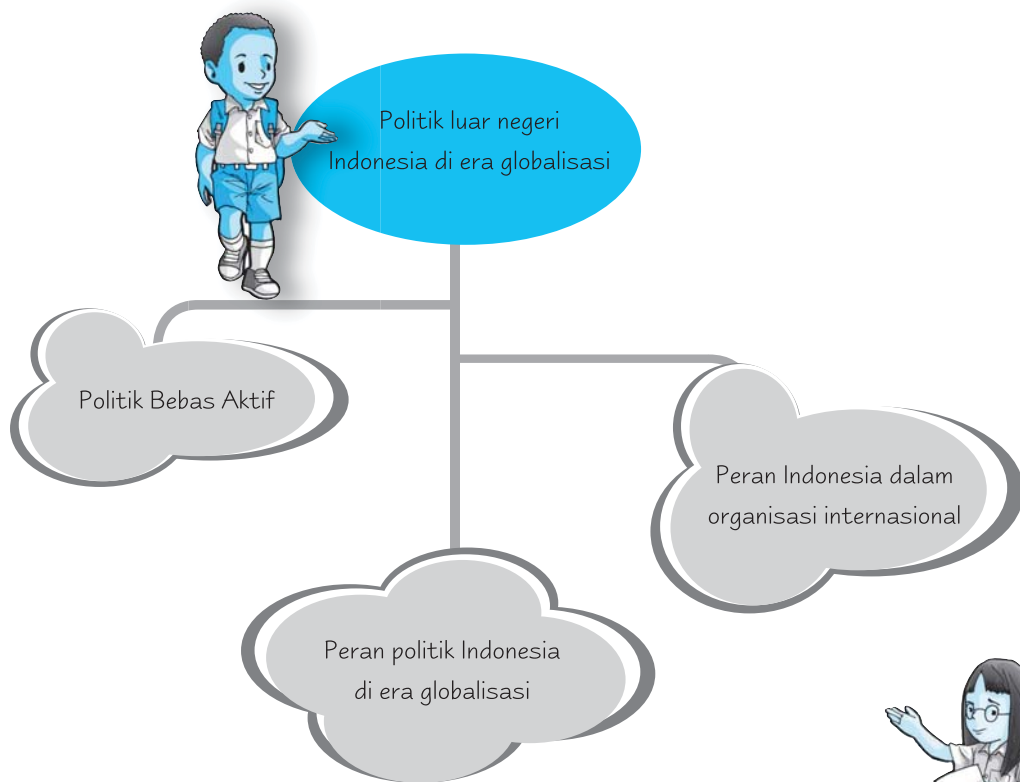
Bab 4

Peran Indonesia di Dunia Internasional

Politik luar negeri Indonesia di era globalisasi

- Politik Bebas Aktif
- Peran politik Indonesia di era globalisasi
- Peran Indonesia dalam organisasi internasional

- menjelaskan pengertian Politik Bebas Aktif,
- memahami peran Indonesia dalam beberapa organisasi internasional,
- mengenal organisasi-organisasi internasional,
- menjelaskan peran Indonesia di era global,
- menemukan keuntungan dan kerugian peran politik Indonesia.

Di kelas empat, kalian pernah belajar tentang globalisasi bukan? Di era globalisasi sebuah negara tidak dapat mengucilkan diri tanpa berhubungan dengan negara lain. Sebuah negara mesti bekerja sama dengan negara lain. Kebijakan sebuah negara dalam rangka membina hubungan dengan negara lain disebut politik luar negeri. Lewat politik luar negeri inilah sebuah negara dapat berperan dalam dunia internasional. Lantas, bagaimana politik luar negeri Indonesia di era globalisasi ini? Apa saja wujud kebijakan Indonesia dalam dunia internasional? Kalian akan segera mengetahuinya pada bab ini.

Kata Kunci

politik luar negeri - organisasi Internasional - globalisasi

Pada Bab 3 kalian telah mengetahui peranan Indonesia di tingkat regional Asia Tenggara. Nah, pada bab ini kita akan membahas lebih jauh tentang peranan Indonesia dalam lingkup internasional.

Indonesia termasuk negara yang berperan penting dalam percaturan dunia. Dari segi letak geografis, posisi Indonesia amatlah penting dan strategis. Indonesia terletak di wilayah yang menghubungkan dua benua, yaitu Asia dan Australia. Pentingnya letak geografis Indonesia ini telah terbukti sejak ratusan tahun yang lalu. Pada masa lalu, Indonesia telah menjadi tempat bertemunya pedadang dari Cina, India, dan lain-lain. Itulah salah satu alasan dulu banyak negeri asing menjajah Indonesia.

Indonesia juga dianggap penting karena wilayahnya yang amat luas. Di Benua Asia, luas wilayah Indonesia (yang meliputi daratan dan lautan) hanya kalah oleh Cina. Dengan wilayah yang luas kekayaan alam Indonesia sangat melimpah. Oleh karena itu, keberadaan Indonesia selalu diperhitungkan di dunia internasional.

A. Politik Luar Negeri Bebas-Aktif Indonesia

Sejak merdeka, Indonesia telah menyadari kedudukannya yang penting dalam pergaulan internasional. Oleh karena itu, sejak awal pemerintah Indonesia menerapkan kebijakan luar negeri yang disebut Politik Bebas-Aktif. Politik Bebas-Aktif ini dicetuskan oleh Mohammad Hatta. Kalian tentu tahu siapa beliau? Mohammad Hatta adalah tokoh pergerakan nasional. Beliau menjadi Wakil Presiden Indonesia pertama. Beliau juga salah satu proklamator kemerdekaan Indonesia.

Encarta Encyclopedia

Gambar 4.1 Moh. Hatta adalah tokoh Indonesia yang menggagas politik luar negeri Indonesia yang bebas aktif.

Mengapa politik luar negeri Indonesia disebut Politik Bebas-Aktif? Hal itu dikarenakan politik luar negeri Indonesia ditegakkan di atas dua prinsip, yaitu *bebas* dan *aktif*. Disebut bebas karena politik luar negeri Indonesia terbebas dari pengaruh negara-negara atau kekuatan asing. Meski demikian, Indonesia tidak tinggal diam dengan masalah-masalah dunia yang muncul. Bersama Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) dan organisasi-organisasi dunia lain, Indonesia turut aktif dalam mewujudkan perdamaian dunia. Inilah yang dimaksud prinsip aktif.

Bagaimana kiprah Indonesia dalam mewujudkan Politik Bebas-Aktif yang dianutnya tersebut? Simak penjelasan berikut. Namun sebelumnya, kerjakanlah kegiatan berikut untuk menambah wawasan tentang politik.

Kegiatan

Kegiatan berikut akan mengembangkan wawasan dan kemandirian kalian dalam belajar. Carilah pengertian politik dari beberapa tokoh terkenal. Kumpulkan pengertian dari para tokoh tersebut dalam buku tugas. Berikan pula pengertian politik menurut pendapat kalian sendiri. Jika memungkinkan, tempelkan pula gambar dari tokoh yang kalian temukan. Tetapi, jangan memotong gambar dari buku. Kalian dapat memfotokopi gambar tersebut sebelum menempelkannya. Setelah selesai, kumpulkan hasil kerja kalian kepada guru.

B. Peranan Indonesia dalam Organisasi Tingkat Internasional

Kalian tentu telah memahami Politik Bebas Aktif. Sekarang, kita akan menyimak penerapannya dalam kegiatan di tingkat internasional. Kita akan menelusuri peran Indonesia melalui pelbagai organisasi tingkat dunia. Melalui organisasi-organisasi tersebut peran Indonesia dalam dunia internasional sangat besar. Nah, berikut peran Indonesia dalam beberapa organisasi internasional.

1. Peran Indonesia atas Terselenggaranya Konferensi Asia-Afrika

Indonesia merupakan pemrakarsa penyelenggaraan Konferensi Asia-Afrika (KAA). KAA adalah pertemuan antara negara-negara Benua Asia dan Benua Afrika. Pada waktu itu, negara-negara tersebut kebanyakan baru merdeka. Negara-negara tersebut berkumpul untuk menghasilkan beberapa kesepakatan. Salah satunya adalah untuk mewujudkan perdamaian dunia. KAA diselenggarakan di Bandung, Jawa Barat. KAA merupakan salah satu wujud Politik Bebas-Aktif Indonesia dalam tingkat internasional. KAA merupakan salah satu upaya mewujudkan perdamaian dunia.

a. Sejarah Konferensi Asia-Afrika

Konferensi Asia-Afrika diawali oleh Konferensi Colombo, di Colombo, ibukota negara Sri Lanka. Konferensi Colombo dilaksanakan tanggal 28 April-2 Mei 1954. Konferensi ini mempertemukan lima pemimpin negara Asia, yaitu Pandit Jawaharlal Nehru (Perdana Menteri India), Sir John Kotelawala (Perdana Menteri Sri Lanka), Moh. Ali Jinnah (Perdana Menteri Pakistan), U Nu (Perdana Menteri Burma/Myanmar), dan Ali Sastroamidjojo (Perdana Menteri Indonesia).

Konferensi Colombo ini menghasilkan beberapa kesepakatan. Salah satunya adalah kesepakatan untuk menyelenggarakan Konferensi Asia-Afrika (KAA) dalam waktu dekat. Indonesia disepakati menjadi tuan rumah konferensi tersebut.

Sebelum KAA dilaksanakan, tanggal 28-31 Desember 1954 diadakan sebuah pertemuan persiapan di Bogor, Indonesia. Konferensi ini dihadiri oleh wakil dari lima negara yang hadir pada Konferensi Colombo sebelumnya. Dalam pertemuan inilah waktu dan tempat pelaksanaan KAA disepakati.

b. Peran Indonesia dalam Kesuksesan Konferensi Asia-Afrika

KAA diselenggarakan di Bandung, Jawa Barat, tanggal 18-24 April 1955. Konferensi ini dihadiri oleh 23 negara Asia dan 6 negara Afrika. Anggota konferensi dari Asia adalah Indonesia, India, Burma, Pakistan, Sri Lanka, Cina, Jepang, Vietnam Utara, Vietnam Selatan, Laos, Kamboja, Thailand, Filipina, Nepal, Afganistan, Iran, Irak, Yordania, Turki, Syria, Saudi Arabia, dan Yaman. Adapun negara-negara dari Benua Afrika adalah Mesir, Ethiopia, Libya, Sudan, Liberia, dan Pantai Emas (sekarang Ghana).

Konferensi Asia-Afrika berjalan dengan sukses. KAA menjadi pusat perhatian dunia saat itu. Indonesia pun tidak lepas dari perhatian dunia karena menjadi tuan rumah.

30 Tahun Indonesia Merdeka

Gambar 4.2 Presiden Soekarno membuka Konferensi Asia-Afrika di Bandung.

Konferensi Asia-Afrika menghasilkan beberapa keputusan penting. Beberapa keputusan penting tersebut antara lain:

a. memajukan kerja sama antarnegara di kawasan Asia dan Afrika dalam bidang sosial, ekonomi, dan kebudayaan;
b. menyerukan kemerdekaan Aljazair, Tunisia, dan Maroko dari penjajahan Prancis;
c. menuntut pengembalian Irian Barat (sekarang Papua) kepada Indonesia dan Aden kepada Yaman;
d. menentang diskriminasi dan kolonialisme; dan
e. ikut aktif dalam mengusahakan dan memelihara perdamaian dunia.

Selain beberapa keputusan penting tersebut, Konferensi Asia-Afrika juga mencetuskan *Dasasila Bandung* atau disebut juga *Bandung Declaration*.

Istilah Penting

Aktif artinya giat atau rajin
Diskriminasi adalah perbedaan perlakuan berdasarkan warna kulit, golongan, suku, ekonomi, agama, dan seba-gainya.
Intervensi yaitu ikut-ikutan atau turut campur urusan orang lain atau negara lain.
Kolektif artinya secara bersama-sama.
Konferensi yaitu rapat atau pertemuan untuk berunding mengenai suatu masalah yang dihadapi bersama.
Teritori yaitu wilayah suatu negara.

Dasasila Bandung berisi 10 prinsip, yaitu:

I. menghormati hak-hak dasar manusia dan tujuan-tujuan serta asas-asas yang termuat dalam Piagam PBB;
II. menghormati kedaulatan dan integritas teritorial semua bangsa;
III. mengakui persamaan semua suku bangsa dan persamaan semua bangsa besar maupun kecil;
IV. tidak melakukan intervensi atau campur tangan persoalan dalam negeri negara lain;
V. menghormati hak-hak setiap bangsa untuk mempertahankan diri secara sendirian atau kolektif, sesuai dengan Piagam PBB;
VI. tidak mempergunakan peraturan-peraturan dari pertahanan kolektif untuk bertindak bagi kepentingan khusus dari salah satu negara besar dan tidak melakukan tekanan terhadap negara lain;
VII. tidak melakukan tindakan-tindakan atau ancaman-ancaman agresi terhadap keutuhan wilayah dan kemerdekaan negara lain;
VIII. menyelesaikan segala perselisihan internasional dengan jalan damai, sesuai dengan Piagam PBB;
IX. memajukan kepentingan bersama dan kerja sama;
X. menghormati hukum dan kewajiban-kewajiban internasional.

Kuis

Sebutkan dua negara Afrika yang mengikuti Konferensi Asia Afrika.
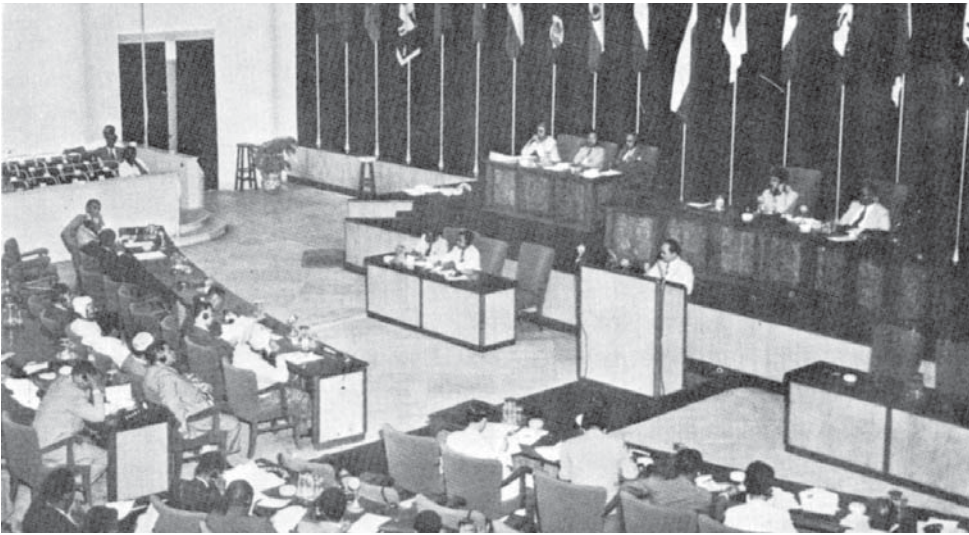
30 Tahun Indonesia Merdeka

Gambar 4.3 Konferensi Asia-Afrika diadakan di Bandung, Jawa Barat.

2. Peran Indonesia dalam Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB)

Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) atau *United Nations* (UN) adalah organisasi yang menghimpun negara-negara di dunia. Tujuannya adalah untuk mewujudkan perdamaian dunia dan kerja sama antarnegara anggota. PBB didirikan pada 28 Juni 1945, tidak lama setelah Perang Dunia II berakhir. PBB didirikan oleh empat negara besar, yaitu Amerika Serikat, Uni Soviet, Inggris, dan Cina. PBB dibentuk untuk membuat tatanan dunia menjadi lebih baik dan lebih damai, terbebas dari peperangan dan permusuhan. Organisasi ini bermarkas di kota New York, Amerika Serikat.

www.dw-world.de

Gambar 4.4 Lambang Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB).

Walaupun didirikan oleh negara-negara besar, keanggotaan PBB terbuka bagi semua negara di dunia. Sampai saat ini, anggota PBB berjumlah 191 negara. Jadi, hampir seluruh negara di dunia telah menjadi anggota PBB.

Semua negara yang menjadi anggota PBB memiliki kedudukan yang sama. Negara besar maupun kecil, baik kaya atau miskin, semuanya memiliki hak dan kewajiban yang sama bagi terciptanya perdamaian dunia.

a. Sejarah Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB)

Istilah Penting

Liga artinya perserikatan, persekutuan, atau persatuan.

Seusai Perang Dunia I, dunia mengalami kerusakan yang sangat parah. Puluhan negara hancur. Jutaan nyawa manusia menjadi korban. Oleh karena itu, beberapa negara kemudian menggagas sebuah organisasi antarnegara yang bisa mencegah timbulnya peperangan kembali. Maka, didirikanlah sebuah organisasi yang bernama Liga Bangsa-Bangsa (LBB) atau *League of Nations* (LN). Keberadaan LBB mendapat sambutan baik dari banyak negara. Dalam waktu cepat LBB memiliki 63 negara anggota. Beberapa anggota LBB adalah negara besar, yaitu Prancis, Inggris, Italia, Jerman, dan Jepang.

Namun sayang, LBB gagal menciptakan perdamaian dunia. Pada akhir tahun 1930-an, perang kembali terjadi di mana-mana. Perang yang berlangsung jauh lebih besar dan mengerikan. Sebab, wilayah peperangan semakin luas. Negara-negara yang terlibat perang pun jauh lebih banyak. Korban manusia juga lebih banyak. Itulah yang dikenal dengan sebutan Perang Dunia II. Dengan meletusnya Perang Dunia II, LBB dianggap telah gagal.

Ketika Perang Dunia II berakhir, beberapa negara besar melakukan pertemuan. Negara-negara itu adalah Amerika Serikat, Uni Soviet, Inggris, dan Cina. Tujuan pertemuan itu adalah untuk mendirikan organisasi pengganti LBB. Cita-citanya sama, yaitu menciptakan perdamaian di dunia.

Pada pertemuan di San Fransisco, Amerika Serikat, tanggal 26 Juni 1945, 50 negara sepakat untuk membubarkan LBB. Pertemuan tersebut mencetuskan sebuah organisasi baru antarnegara yang menggantikan LBB. Nama organisasi itu adalah Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) atau *United Nations* (UN). PBB secara resmi berdiri pada tanggal 24 Oktober 1945. Markas besar PBB ditetapkan di kota New York, Amerika Serikat.

Encarta Encyclopedia

Gambar 4.5 Markas besar PBB di kota New York.

b. Peran PBB bagi Indonesia

PBB memiliki peran besar bagi tegaknya kedaulatan Indonesia. Terutama pada masa-masa awal kemerdekaan. Padahal, saat itu Indonesia belum menjadi anggota PBB. PBB menjadi perantara Indonesia dan Belanda pada Konferensi Meja Bundar (KMB), tahun 1949. Hasilnya, Kerajaan Belanda mengakui secara resmi kemerdekaan Indonesia.

PBB juga berperan penting dalam kembalinya Irian Jaya (kini Papua) ke pangkuan Indonesia pada tahun 1963. PBB berhasil mendesak Belanda untuk mengembalikan Papua kepada Indonesia.

Kegiatan

Ada empat negara yang memiliki peran penting berkait dengan berdirinya PBB. Keempat negara tersebut adalah Amerika Serikat, Inggris, Cina, dan Uni Soviet (sekarang Rusia).

Pilihlah satu dari empat negara tersebut. Kemudian carilah data tentang negara yang telah kalian pilih tersebut di buku, koran, majalah, atau internet. Tuliskan data yang kalian peroleh pada selembar kertas. Setelah selesai, kumpulkan hasilnya kepada guru untuk dinilai. Selamat mengerjakan.

c. Peran Indonesia dalam Kegiatan PBB

Indonesia menjadi anggota PBB pada tanggal 27 September 1950. Indonesia adalah negara ke-60 yang menjadi anggota PBB. Sehari berikutnya, yaitu tanggal 28 September 1950, bendera merah putih berkibar di depan markas besar PBB di New York, berdampingan dengan 59 bendera negara anggota lainnya. Mr. Muhammad Roem adalah ketua delegasi Republik Indonesia pertama yang mengikuti Sidang Umum PBB.

Selama menjadi anggota PBB, Indonesia berperan aktif dalam misi-misi perdamaian yang dilakukan Dewan Keamanan (DK) PBB. Indonesia ikut mengirim kontingen pasukan untuk turut memelihara perdamaian dunia.

30 Tahun Indonesia Merdeka

Gambar 4.6 Sang Saka Merah Putih berkibar di antara bendera-bendera negara lain saat Indonesia resmi menjadi anggota PBB.

Berikut adalah keikutsertaan Indonesia dalam misi-misi perdamaian yang dilakukan bersama DK PBB.

a. Mengirim Kontingen Garuda I untuk menjaga perdamaian di Terusan Suez, Mesir pada tanggal 1 Januari 1957.
b. Mengirim Kontingen Garuda II ke Zaire yang mengalami perang saudara pada tanggal 10 September 1960.
c. Mengirim Kontingen Garuda III ke Zaire untuk menggantikan Kontingen Garuda II yang telah menyelesaikan tugasnya pada bulan Desember 1962.
d. Mengirim Kontingen Garuda IV ke Vietnam yang mengalami perang saudara. Kontingen ini selesai bertugas tahun 1973.
e. Mengirim Kontingen Garuda V menggantikan Kontingen Garuda IV di Vietnam.
f. Mengirim Kontingen Garuda VI dikirim ke Timur Tengah guna penyelesaian sengketa antara Mesir dan Israel pada tahun 1973.
g. Mengirim Kontingen Garuda VII ke Vietnam, menggantikan Kontingen Garuda V yang telah selesai masa tugasnya.
h. Mengirim Kontingen Garuda VIII ke Timur Tengah menggantikan Kontingen Garuda VI yang telah selesai masa tugasnya pada tahun 1977.
i. Mengirim Kontingen Garuda IX dikirim ke Lebanon pada tahun 2006. Kontingen ini bertugas menjaga perdamaian selepas serangan Israel ke Lebanon.

Gambar 4.7 Tentara Nasional Indonesia berangkat ke Lebanon untuk turut menjaga perdamaian di sana.

Tahukah Kalian?

Indonesia ternyata pernah keluar dari keanggotan PBB. Secara resmi, Indonesia menyatakan keluar dari PBB pada tanggal 1 Januari 1965. Hal ini dilakukan Indonesia sebagai bentuk protes kepada PBB yang menerima Malaysia sebagai anggota tidak tetap Dewan Keamanan (DK) PBB. Padahal, Malaysia waktu itu dianggap sebagai ancaman dan musuh politik bagi Indonesia. Keluarnya Indonesia dari PBB ini membuat Indonesia agak terkucil dari pergaulan internasional.

Tetapi, hal ini tidak berlangsung lama. Pada tanggal 28 September 1966, Indonesia menyatakan kembali menjadi anggota PBB. Selain itu, Indonesia juga memulihkan hubungannya dengan Malaysia.

3. Peran Indonesia dalam Gerakan Non-Blok (GNB)

Gerakan Non-Blok merupakan gerakan untuk tidak memihak salah satu blok kekuatan di dunia. Pendirian organisasi ini berperan dalam meredam ketegangan dunia. Keberadaan organisasi ini dapat membendung perluasan dari kedua blok yang berseteru. Gerakan ini diikuti oleh sejumlah negara termasuk Indonesia. Indonesia bukan saja sebagai negara anggota, tetapi juga pendirinya. Oleh karena itu, peranan Indonesia dalam organisasi ini cukup penting. Bagaimana sejarah pendirian Gerakan Non-Blok? Bagaimana pula peran Indonesia dalam kegiatan dari organisasi ini? Nah, simaklah penjelasan berikut untuk mengetahuinya.

a. Sejarah Gerakan Non-Blok

Setelah Perang Dunia II berakhir dunia terbagi menjadi dua blok, yakni Blok Barat dan Blok Timur. Blok Barat yang dipimpin oleh Amerika berpaham Liberal. Sementara Blok Timur yang dipimpin oleh Uni Soviet berpaham Komunis. Kedua blok tersebut saling berlawanan karena perbedaan paham tersebut. Agar menjadi semakin kuat, tiap-tiap blok mencari sekutu sebanyak-banyaknya. Negara-negara yang baru merdeka diajak untuk menjadi sekutu.

Meskipun demikian, tidak semua negara bersedia mengikuti salah satu blok tersebut. Ada negara-negara yang memilih bersikap netral. Negara-negara tersebut tidak mau memihak salah satu blok. Di antara negara-negara netral ini adalah Indonesia, India, Mesir, Ghana, serta Yugoslavia. Atas inisiatif pemimpin lima negara ini terbentuklah sebuah organisasi yang disebut Gerakan Non-Blok (GNB) atau *Non-Aligned Movement* (NAM). Pemimpin kelima negara tersebut antara lain Soekarno (Presiden Indonesia), Pandit Jawaharlal Nehru (Perdana Menteri India), Gamal Abdel Naser (Presiden Mesir), Josep Broz Tito (Presiden Yugoslavia), dan Kwame Nkrumah (Presiden Ghana), Gerakan Non-Blok didirikan pada tanggal 1 September 1961. Gerakan ini diilhami oleh Dasasila Bandung yang disepakati pada Konferensi Asia Afrika tahun 1955.

b. Tujuan Gerakan Non-Blok

Gerakan Non-Blok dan Dasasila Bandung memiliki keterkaitan yang erat. Hal ini dapat dilihat dari salah satu asas yang dipakai Gerakan Non-Blok. Asas tersebut adalah berusaha menyokong perjuangan kemerdekaan di semua tempat. Asas lainnya adalah memegang teguh perjuangan melawan imperialisme, kolonialisme, dan neokolonialisme.

Semangat Dasasila Bandung juga terlihat dari tujuan-tujuan Gerakan Non-Blok berikut.

1) Mengembangkan solidaritas antara sesama negara berkembang dalam mencapai persamaan, kemakmuran, dan kemerdekaan.
2) Turut serta meredakan ketegangan dunia akibat perseteruan antara Blok Barat dan Blok Timur.

3) Berusaha membendung pengaruh buruk, baik dari Blok Barat maupun Blok Timur.

c. Perkembangan Gerakan Non-Blok

Konferensi Tingkat Tinggi (KTT) Gerakan Non-Blok pertama dilaksanakan pada tanggal 1-6 September 1961 di Beograd, Yugoslavia. KTT GNB pertama ini diikuti 25 negara anggota. Selain ke-25 anggota, hadir pula tiga negara sebagai peninjau dalam KTT tersebut. Negara-negara tersebut adalah Brazil, Bolivia, dan Ekuador

30 Tahun Indonesia Merdeka

Gambar 4.8 Presiden Soekarno dari Indonesia dan PM Nehru dari India hadir dalam KTT Gerakan Non-Blok I di Beograd, Yugoslavia.

Tabel II: Peserta KTT I Gerakan Non-Blok

No	Negara	Benua/ Kawasan	Status Keanggotaan
1.	Afganistan	Asia	Anggota
2.	Aljazair	Afrika	Anggota
3.	Burma/Myanmar	Asia	Anggota
4.	Cyprus	Eropa	Anggota
5.	Ethiopia	Afrika	Anggota
6.	Ghana	Afrika	Anggota
7.	Guinea	Afrika	Anggota

8.	Kamboja	Asia	Anggota
9.	Sri Lanka	Asia	Anggota
10.	Kongo	Afrika	Anggota
11.	Kuba	Amerika	Anggota
12.	India	Asia	Anggota
13.	Indonesia	Asia	Anggota
14.	Irak	Asia	Anggota
15.	Lebanon	Asia	Anggota
16.	Mali	Afrika	Anggota
17.	Maroko	Afrika	Anggota
18.	Nepal	Asia	Anggota
19.	Saudi Arabia	Asia	Anggota
20.	Somalia	Afrika	Anggota
21.	Sudan	Afrika	Anggota
22.	Tunisia	Afrika	Anggota
23.	Rep. Persatuan Arab	Asia/Afrika	Anggota
24.	Yaman	Asia	Anggota
25.	Yugoslavia	Eropa	Anggota
26.	Brazil	Amerika	Peninjau
27.	Bolivia	Amerika	Peninjau
28.	Ekuador	Amerika	Peninjau

Sumber: dikumpulkan dari berbagai sumber

Dari tahun ke tahun, GNB semakin berkembang. Anggotanya semakin banyak. Pada KTT II GNB di Mesir, tercatat 47 negara hadir dengan status sebagai anggota, sementara 10 negara hadir sebagai peninjau. Ini menjadikan GNB memiliki kedudukan terhormat dalam percaturan dunia. Pada masa persaingan antara Blok Barat dan Blok Timur masih kuat, GNB dianggap menjadi kekuatan penyeimbang.

Tabel 2: KTT Gerakan Non-Blok dari masa ke masa

KTT	Tempat	Waktu
I	Beograd, Yugoslavia (Eropa)	1-6 September 1961
II	Kairo, Mesir (Afrika)	5-10 Oktober 1964
III	Lusaka, Zambia (Afrika)	8-10 September 1970
IV	Aljir, Aljazair (Afrika)	5-9 September 1973
V	Colombo, Sri Lanka (Asia)	16-19 Septemner 1976

VI	Havana, Kuba (Amerika)	3-9 September 1979
VII	New Delhi, India (Asia)	7-12 Maret 1983
VIII	Harare, Zimbabwe (Afrika)	1-6 September 1986
IX	Beograd, Yugoslavia (Eropa)	4-7 September 1989
X	Jakarta, Indonesia (Asia)	1-6 September 1992
XI	Cartagena, Kolumbia (Amerika)	14-20 Oktober 1995
XII	Durban, Afrika Selatan (Afrika)	29 Agust.-3 Sept. 1998
XIII	Kuala Lumpur, Malaysia (Asia)	20-25 Februari 2003
XIV	Havana, Kuba (Amerika)	11-16 September 2006

Sumber: *http://wikipedia.org/wiki/GNB*

Blok Barat dan Blok Timur

Blok Barat berada dalam wadah organisasi yang disebut Organisasi Pertahanan Atlantik Utara atau *North Atlantic Treaty Organization* (NATO). Anggota NATO antara lain Amerika Serikat, Inggris, Prancis, dan beberapa negara Eropa Barat lain. Sementera itu, negara-negara Blok Timur membentuk organisasi yang bernama Pakta Warsawa. Anggota Pakta Warsawa antara lain Uni Soviet, Polandia, Cekoslowakia, dan beberapa negara Eropa Timur lainnya.

Awal tahun 1990-an, Uni Soviet runtuh. Blok Timur pun ikut runtuh. Negara-negara anggotanya bercerai berai. Pakta Warsawa pun dibubarkan. Sementara itu, NATO tetap bertahan hingga saat ini. Anggotanya juga semakin banyak. Bahkan, beberapa negara yang dulu menjadi anggota Pakta Warsawa kini bergabung dengan NATO.

Pada tahun 1990, Uni Soviet runtuh. Blok Timur yang dipimpin Uni Soviet pun ikut runtuh. Dengan demikian, kini tidak ada lagi persaingan antara Blok Barat dan Blok Timur. Sebab, yang tersisa hanya Blok Barat saja. Lalu, bagaimana peranan Gerakan Non-Blok?

Dengan runtuhnya Blok Timur berarti tidak ada lagi persaingan antara 2 blok kekuatan. Namun, bukan berarti Gerakan Non-Blok tidak ada gunanya lagi. Semua anggota Gerakan Non-Blok sepakat bahwa keberadaan organisasi ini tetap penting. Akan tetapi, fokus kegiatan GNB agak berubah. Pada awal pembentukannya, Gerakan Non-Blok memusatkan perhatian untuk membendung pengaruh dari kedua blok. Setelah tidak ada lagi persaingan antarblok, Gerakan Non-Blok lebih memusatkan kerja sama di bidang ekonomi, pembangunan, dan masalah-masalah politik.

d. Peran Indonesia dalam Gerakan Non-Blok

Kiprah Indonesia dalam GNB sangatlah besar dan penting. Indonesia adalah salah satu negara penggagas berdirinya GNB. Presiden Soekarno adalah satu dari lima pemimpin dunia yang mendirikan GNB.

Selain itu, Indonesia juga memiliki peran penting dalam perkembangan dan sejarah GNB. Salah satunya ditunjukkan saat Indonesia menjadi pemimpin GNB tahun 1991. Saat itu, Presiden Soeharto terpilih menjadi ketua GNB. Sebagai pemimpin GNB, Indonesia sukses menggelar KTT X GNB di Jakarta. Selain itu, Indonesia juga berperan penting dalam meredakan ketegangan di kawasan bekas Yugoslavia pada tahun 1991. Pada waktu itu, kawasan tersebut dilanda peperangan antaretnis.

Encarta Encyclopedia

Gambar 4.9 Tahun 1991 Yugoslavia dilanda peperangan antaretnis. Indonesia turut aktif meredakan peperangan tersebut.

C. Peran Politik Indonesia di Era Globalisasi

Penjelasan sebelumnya menunjukkan bahwa Indonesia memiliki peran politik yang besar. Peranan tersebut terlihat dari partisipasi Indonesia melalui pelbagai organisasi internasional. Indonesia berperan secara bebas tanpa pengaruh dan tekanan dari pihak asing. Selain itu, Indonesia juga sangat aktif. Indonesia banyak terlibat dalam kegiatan dalam pelbagai organisasi internasional. Nah, semua itu merupakan peran politik Indonesia dalam dunia internasional. Kalian harus bangga memiliki negara seperti Indonesia. Indonesia memang tidak semaju negara lain, tetapi peranannya dalam dunia internasional sangatlah besar.

Lalu, bagaimana peran politik Indonesia dalam menghadapi era globalisasi? Kalian pasti sudah sering mendengar istilah globalisasi. Kalian telah mempelajarinya di kelas IV. Secara sederhana, globalisasi dapat diartikan sebagai proses mendunia atau menjadi satu dunia. Dalam era globalisasi, sesuatu yang terjadi di suatu negara dapat langsung dilihat atau diketahui negara lain. Di era globalisasi dunia kita rasakan semakin menyempit. Melalui televisi kita dapat menyaksikan peristiwa dari negara

lain. Dengan internet, kita dapat berkomunikasi dengan orang di seluruh dunia. Semua itu merupakan fenomena dari globalisasi. Keadaan ini tentu saja berpengaruh terhadap kehidupan seluruh bangsa-bangsa di dunia.

Era globalisasi menjadi tantangan bagi semua negara. Setiap negara dihadapkan pada pelbagai persoalan dunia. Persoalan tersebut termasuk dalam bidang politik. Keadaan politik di sebuah negara dapat memengaruhi negara lain. Peristiwa politik di negara lain dapat menimbulkan gejolak di negara lain. Setiap negara dapat merasa terlibat atas suatu permasalahan politik di suatu negara. Hal itu terjadi karena hubungan antarnegara yang sangat luas. Hubungan tersebut melahirkan solidaritas antarbangsa yang saling menjalin hubungan. Oleh karena itu, setiap negara di dunia saling terkait satu sama lain.

Indonesia pun menghadapi keadaan seperti di atas. Terlebih lagi, Indonesia banyak terlibat dalam pelbagai organisasi dunia. Indonesia pun menjalin hubungan dengan negara lain di luar organisasi yang disebutkan di depan. Oleh karena itu, Indonesia mempunyai peran politik yang cukup luas. Tentu kalian sudah mengetahui peran politik Indonesia melalu pelbagai organisasi yang ada.

Peran politik Indonesia di era globalisasi ditunjukkan dalam menyikapi peristiwa dunia. Indonesia turut aktif dalam menyikapi permasalahan dan isu-isu yang bersifat global. Hal itu biasanya ditunjukkan dengan pernyataan sikap pemerintah Indonesia terhadap peristiwa di negara lain. Pernyataan tersebut merupakan sikap politik bangsa Indonesia. Meski terjadi di negara lain, bukan berarti Indonesia lepas tangan. Sebagai warga dunia, Indonesia merasa menjadi satu keseluruhan. Hal tersebut merupakan bentuk peran politik Indonesia di era globalisasi.

Salah satu contoh peran politik Indonesia dalam menyikapi isu global yaitu kecaman terhadap penyerangan Palestina oleh Israel. Penyerangan tersebut terjadi pada bulan Agustus 2006. Indonesia adalah negara yang menjunjung tinggi kedaulatan dan cinta damai. Oleh karena itu, Indonesia juga turut mengambil sikap terhadap masalah tersebut. Selain itu, perang merupakan tindakan yang tidak tepat dalam menyelesaikan masalah. Segala perselisihan akan terselesaikan dengan baik melalu musyawarah ataupun diplomasi. Organisasi internasional seperti Organisasi Konferensi Islam (OKI) juga mengecam tindakan Israel. Hal ini juga menunjukkan dalam era globalisasi semua pihak saling terkait. Permasalahan di salah satu negara dapat menjadi permasalahan seluruh warga dunia.

Nah, dari contoh tersebut kalian tentu bisa menemukan contoh yang lain. Oleh karena itu, kalian pun harus rajin menyimak perkembangan dunia. Dengan demikian, kalian akan banyak tahu peran politik Indonesia di era globalisasi.

Tugas

Selain di ASEAN, PBB, dan GNB, masih banyak kiprah Indonesia di dunia internasional yang perlu dicatat. Misalnya, Indonesia tergabung dalam Organisasi Konferensi Islam (OKI), organisasi Kerja Sama Ekonomi Asia Pasifik atau *Asia Pacific Economic Corporations* (APEC), dan Organisasi Negara-negara Pengekspor Minyak atau *Organization of Petroleum Exporting Countries* (OPEC).

Tugas kalian adalah mencari informasi tentang tiga organisasi itu. Selanjutnya, cari pula peran Indonesia di dalam organisasi tersebut. Tuliskan hasil pencarian kalian pada selembar kertas. Kemudian, kumpulkan kepada guru untuk dinilai. Selamat bekerja.

Rangkuman

1. Indonesia menerapkan Politik Bebas-Aktif dalam mengadakan hubungan dengan luar negeri. Bebas artinya tidak terpengaruh pihak asing. Aktif artinya berperan terus-menerus tanpa harus dimintai bantuan.
2. Peran Indonesia di dunia internasional terlihat antara lain menyelenggarakan Konferensi Asia-Afrika (KAA), ikut menjadi anggota Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB), dan penggagas didirikannya Gerakan Non-Blok (GNB).
3. Konferensi Asia-Afrika digagas oleh lima negara Asia, yaitu Indonesia, India, Burma (Myanmar), Pakistan, dan Sri Lanka.
4. Konferensi Asia-Afrika (KAA) dilangsungkan di Bandung, Indonesia, tanggal 18-24 April 1955. Konferensi ini diikuti oleh 23 negara Asia dan 6 negara Afrika. KAA menjadi sarana bagi negara-negara di Asia dan Afrika untuk memperjuangkan kemerdekaan.
5. Hasil paling penting Konferensi Asia-Afrika (KAA) adalah lahirnya Dasasila Bandung atau *Bandung Declaration*.
6. Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) resmi berdiri pada 24 Oktober 1945. PBB didirikan untuk menciptakan dan menjaga perdamaian dunia.
7. Indonesia menjadi anggota PBB ke-60 pada tanggal 27 September 1950.
8. Gerakan Non-Blok (GNB) didirikan pada tanggal 1 September 1961 di Beograd, Yugoslavia. Gerakan Non-Blok (GNB) diprakarsai oleh lima negara yaitu Indonesia, India, Mesir, Ghana, dan Yugoslavia. GNB bersikap netral terhadap keberadaan dua blok kekuatan dunia. Adapun dua blok yang dimaksud adalah Blok Barat dan Blok Timur.
9. Salah satu peran penting Indonesia dalam GNB adalah saat Indonesia memimpin GNB tahun 1991. Saat itu, yang menjadi ketua GNB adalah Presiden Soeharto.

A. Pilihlah jawaban yang tepat.

1. Yang dimaksud dengan politik luar negeri yang bebas adalah . . . .
   a. Indonesia bebas menyerang negara mana pun
   b. Indonesia bebas melakukan apa pun sesukanya
   c. Indonesia bebas dari pengaruh pihak manapun
   d. Indonesia telah bebas dari cengkeraman penjajahan
2. Salah satu peran yang *tidak* menunjukkan Indonesia aktif dalam pergaulan dunia adalah . . . .
   a. menjadi tuan rumah Konferensi Asia-Afrika
   b. melancarkan gerakan ganyang Malaysia
   c. membantu pasukan perdamaian PBB
   d. menjadi anggota Gerakan Non-Blok
3. Konferensi Asia-Afrika dilaksanakan di Bandung pada tanggal . . . .
   a. 28 April-2 Mei 1954
   b. 18 Mei 1955
   c. 18-24 April 1955
   d. 18-24 September 1955
4. Wakil Indonesia dalam Konferensi Colombo adalah . . . .
   a. Presiden Soekarno
   b. Wakil Presiden Moh. Hatta
   c. P.M. Ali Sastroamidjojo
   d. Moh. Roem
5. Salah satu negara yang hadir dalam Konferensi Asia-Afrika adalah . . . .
   a. Yugoslavia
   b. Amerika
   c. Burma
   d. Kuba
6. Indonesia menjadi anggota PBB tahun . . . .
   a. 1945
   b. 1950
   c. 1960
   d. 1965
7. Peran PBB dalam perjuangan kemerdekaan Indonesia adalah . . . .
   a. turut mendesak Belanda untuk mengakui kemerdekaan Indonesia
   b. turut mengusir penjajah Jepang dari Indonesia
   c. turut mendesak Jepang agar menjanjikan kemerdekaan kepada Indonesia
   d. menyumbangkan senjata kepada pasukan Indonesia dalam menghadapi penjajah

8. Salah satu peran Indonesia dalam PBB adalah . . . .
   a. mengirimkan pasukan perdamaian untuk turut aktif menciptakan perdamaian dunia
   b. menentang Malaysia yang diterima sebagai anggota Dewan Keamanan PBB
   c. membentuk NEFO untuk menandingi PBB
   d. keluar dari keanggotaan PBB
9. Blok yang pengaruhnya ditolak oleh Gerakan Non-Blok adalah . . . .
   a. Blok Barat saja
   b. Blok Timur saja
   c. Blok Barat dan Blok Timur
   d. Blok Utara dan Blok Selatan
10. Gerakan Non-Blok didirikan pada tahun 1961 di Kota . . . .
   a. Jakarta
   b. Bangkok
   c. Beograd
   d. New York

B. Isilah titik-titik di bawah ini dengan jawaban yang tepat.

1. Konferensi Asia-Afrika diawali oleh pertemuan di Kota Colombo, Sri Lanka. Pertemuan ini disebut . . . .
2. Salah satu penggagas Konferensi Asia-Afrika adalah Perdana Menteri India yang bernama . . . .
3. Ali Sastroamidjojo adalah salah satu penggagas Konferensi Asia Afrika. Saat itu Ali Sastroamidjojo menjabat sebagai . . . .
4. Salah satu tuntutan yang dicetuskan pada Konferensi Asia Afrika adalah . . . .
5. Organisasi antarnegara sebelum PBB bernama . . . .
6. PBB secara resmi berdiri pada . . . .
7. Salah satu peran penting PBB bagi kemerdekaan Indonesia adalah . . . .
8. Salah satu bentuk peran Indonesia dalam misi perdamaian PBB adalah . . . .
9. Dua blok yang pengaruhnya hendak dibendung oleh Gerakan Non-Blok adalah Blok . . . dan Blok . . . .
10. Indonesia menjadi pemimpin Gerakan Non-Blok pada tahun . . . .

C. Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan benar.

1. Bagaimanakah Konferensi Asia-Afrika diselenggarakan?
2. Siapa saja tokoh yang berperan dalam perencanaan Konferensi Asia-Afrika? Sebutkan nama beserta asal negaranya.
3. Di mana dan kapan Konferensi Asia-Afrika diselenggarakan?
4. Sebutkan lima isi Dasasila Bandung.
5. Sebutkan negara-negara yang menggagas berdirinya PBB.

6. Kapan dan mengapa Indonesia keluar dari PBB?
7. Ke negara mana pasukan TNI dikirim untuk membantu Dewan Keamanan PBB tahun 2006?
8. Sebutkan para tokoh yang menggagas berdirinya Gerakan Non-Blok.
9. Apa tujuan didirikannya Gerakan Non-Blok?
10. Apa peran Indonesia yang menonjol pada saat memimpin Gerakan Non-Blok?

D. Nyatakan sikap kalian dengan memberi tanda cek (✓) pada kolom yang sesuai.

No.	Pernyataan	Sikap	
		S	TS
1.	Indonesia perlu mengurangi perannya di dunia internasional, sebab masih banyak urusan di dalam negeri yang terbengkalai.		
2.	Tuntutan yang dihasilkan Konferensi Asia-Afrika menunjukkan sikap Indonesia yang membenci penjajahan.		
3.	Gerakan Non-Blok merupakan organisasi yang bertujuan untuk melenyapkan kekuatan blok Barat dan blok Timur.		
4.	Terselenggaranya Konferensi Asia-Afrika menunjukkan bahwa negara-negara kecil pun bisa menghasilkan kekuatan besar jika bersatu.		
5.	Untuk meningkatkan perannya di dunia internasional, Indonesia seharusnya lebih aktif berperan di PBB.		

Keterangan:
S : Setuju TS : Tidak Setuju

Teka-Teki
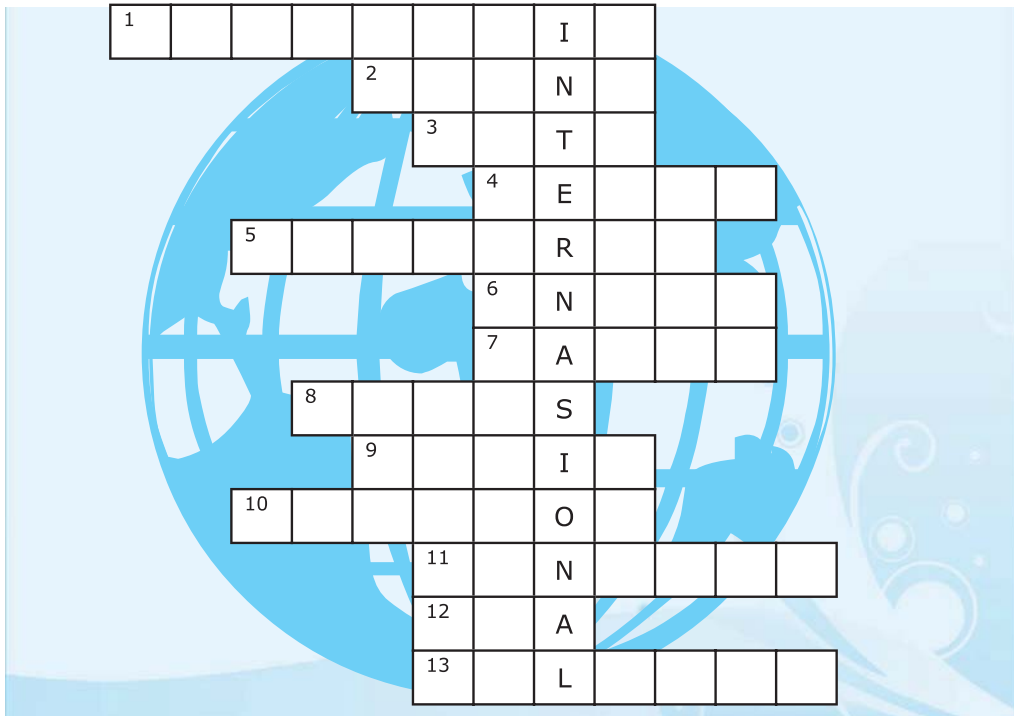
Pertanyaan:

1. Negara tempat penyelenggaraan Konferensi Asia-Afrika
2. Salah satu negara penggagas GNB
3. Blok yang dipimpin oleh Amerika yang merupakan singkatan dari *North Atlantic Treaty Organization*
4. Nama belakang Perdana Menteri India yang ikut menggagas Konferensi Asia Afrika
5. Tokoh Indonesia yang ikut menggagas Gerakan Non-Blok
6. Negara asal Pandit Jawaharlal Nehru
7. Tokoh Indonesia yang menggagas prinsip politik luar negeri Indonesia
8. Prinsip pertama politik luar negeri Indonesia
9. Prinsip kedua politik luar negeri Indonesia
10. Gerakan negara-negara yang tidak memihak Blok Barat ataupun Blok Timur
11. Kota tempat penyelenggaraan Konferensi Asia-Afrika
12. Peristiwa yang akhirnya melahirkan Dasasila Bandung (disingkat)
13. Konferensi persiapan yang mendahului Konferensi Asia-Afrika

Latihan Ujian Akhir Sekolah

A. Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang benar.

1. Saling menghormati perbedaan mengakibatkan . . . .
   a. permusuhan
   b. pertengkaran
   c. kerukunan
   d. kebencian
2. Apakah nama hari besar agama Islam?
   a. Nyepi
   b. Idul Fitri
   c. Galungan
   d. Natal
3. Mutia beragama Islam. Tempat ibadah Mutia adalah . . . .
   a. vihara
   b. pura
   c. kelenteng
   d. masjid
4. Bagaimana cara hidup rukun dengan teman yang berbeda agama?
   a. Menghormati agamanya.
   b. Mengganggu ibadahnya.
   c. Mengikuti agamanya.
   d. Menghina agamanya.
5. Doni berbeda agama dari Alin. Alin mendapat musibah sehingga membutuhkan bantuan. Apa yang mesti dilakukan Doni?
   a. Menyuruh teman seagama Alin agar membantu Alin.
   b. Tidak membantu Alin karena berbeda agama.
   c. Membantu Alin meskipun berbeda agama.
   d. Menunggu orang lain membantu Alin.
6. Penebangan pohon menjadikan hutan menjadi gundul. Hutan gundul tidak dapat menyerap air. Bencana yang bisa timbul akibat hutan gundul adalah . . . .
   a. angin topan
   b. gempa bumi
   c. tanah longsor
   d. gunung meletus

7. Doni disebut anak yang cinta lingkungan sebab ia . . . .
   a. suka makan daging burung
   b. senang menonton lomba balap burung
   c. suka memelihara burung dalam sangkar
   d. senang membiarkan burung hidup bebas
8. Salah satu hal yang diikrarkan para pemuda Indonesia dalam Sumpah Pemuda adalah . . . .
   a. satu tumpah darah, tumpah darah Indonesia
   b. satu bendera, bendera merah putih
   c. satu negara, negara Indonesia
   d. satu asas, asas Pancasila
9. Makna paling penting dalam Sumpah Pemuda adalah makna . . . .
   a. persatuan
   b. permusuhan
   c. persaingan
   d. perbedaan
10. Dalam berdemokrasi, semua orang bebas untuk . . . .
   a. berkelahi
   b. berpendapat
   c. bermusuhan
   d. bertengkar
11. Berikut adalah kepala pemerintahan yang dipilih secara langsung oleh rakyat, **kecuali** . . . .
   a. presiden
   b. gubernur
   c. camat
   d. kepala desa
12. Setelah dipilih dan diangkat, seorang Kepala Desa memegang jabatan-nya selama . . . .
   a. tiga tahun
   b. enam tahun
   c. sembilan tahun
   d. duapuluh tahun
13. Hal yang benar mengenai pemerintahan kecamatan adalah . . . .
   a. kepala pemerintahannya tidak dipilih secara langsung oleh rakyat
   b. camat bertanggung jawab terhadap presiden
   c. setingkat dengan pemerintah kota
   d. berada di bawah pemerintahan kelurahan

14. Manakah yang merupakan manfaat berorganisasi?
    a. Belajar menghargai pendapat orang lain.
    b. Membuang-buang waktu untuk bermain.
    c. Menambah rumit masalah.
    d. Memperlambat kerja.
15. Mengawasi kerja gubernur dan para pembantunya adalah salah satu tugas dari . . . .
    a. DPR-RI
    b. DPRD Provinsi
    c. bupati/wali kota
    d. presiden
16. Pemerintahan setingkat kabupaten yang terletak di wilayah perkotaan dipimpin oleh . . . .
    a. pembantu bupati
    b. wali kota
    c. gubernur
    d. lurah
17. Bupati, gubernur, dan presiden tidak dapat dipilih kembali apabila telah memegang jabatan selama . . . .
    a. lima tahun
    b. delapan tahun
    c. dua kali masa jabatan
    d. tiga kali masa jabatan
18. Lembaga negara yang bertugas menyelenggarakan Pemilu adalah . . . .
    a. Komisi Pemberantasan Korupsi
    b. Komisi Yudisial
    c. Komisi Pemilihan Umum
    d. Komisi Penyiaran Indonesia
19. Lembaga yang bertugas mengawasi kerja Pemerintahan Provinsi adalah . . . .
    a. gubernur
    b. bupati/wali kota
    c. DPRD Provinsi
    d. presiden
20. Pemilihan Presiden dilaksanakan sekali dalam . . . .
    a. satu tahun
    b. tiga tahun
    c. lima tahun
    d. tujuh tahun

21. Salah satu tugas DPR adalah . . . .
    a. memilih Presiden
    b. memilih para menteri
    c. membuat undang-undang
    d. mengawasi kinerja para hakim
22. Pejabat di tingkat Pemerintahan Pusat berikut yang dipilih langsung oleh rakyat adalah . . . .
    a. menteri
    b. wakil presiden
    c. ketua Mahkamah Agung
    d. ketua Dewan Perwakilan Rakyat
23. Sebuah lembaga yang dibentuk oleh Pemerintah Pendudukan Jepang untuk mempersiapkan kemerdekaan Indonesia adalah . . . .
    a. Badan Panitia Untuk Pembubaran Partai Komunis Indonesia
    b. Badan Persiapan Untuk Penyelidikan Kemerdekaan Indonesia
    c. Badan Penyelidik Usaha-usaha Persiapan Kemerdekaan Indonesia
    d. Badan Perencanaan Untuk Persiapan Kemerdekaan Indonesia
24. BPUPKI merupakan lembaga yang dibentuk oleh . . . .
    a. Pemerintah Indonesia
    b. Perserikatan Bangsa-Bangsa
    c. Pemerintah Kolonial Jepang
    d. Gerakan Non-Blok
25. Pancasila disahkan sebagai dasar negara Indonesia pada tanggal . . . .
    a. 1 Maret 1945
    b. 1 Mei 1945
    c. 17 Agustus 1945
    d. 18 Agustus 1945
26. Perubahan pada Piagam Jakarta sebelum menjadi Pancasila dilakukan pada sila ke . . . .
    a. satu
    b. dua
    c. tiga
    d. empat
27. Salah satu tokoh yang turut menjadi perumus Pancasila adalah . . . .
    a. Soekarni
    b. Soeharto
    c. Soekarno
    d. Soedarmono

28. Tokoh Indonesia yang turut membidani berdirinya ASEAN adalah . . . .
    a. Ali Sastroamidjojo
    b. Adam Malik
    c. Soekarno
    d. Soeharto
29. Dari 11 negara di kawasan Asia Tenggara, tinggal satu negara yang belum bergabung dengan ASEAN. Negara tersebut adalah . . . .
    a. Brunei Darussalam
    b. Papua Nugini
    c. Timor Leste
    d. Kamboja
30. Deklarasi Kuala Lumpur pada tahun 1971 menghasilkan kesepakatan bahwa kawasan Asia Tenggara akan menjadi kawasan yang damai, bebas, dan netral. Kesepakatan itu biasa disebut . . . .
    a. Pakta Warsawa
    b. ZOPFAN
    c. NATO
    d. ZEE
31. Indonesia pernah dua kali menjadi tuan rumah KTT ASEAN, yaitu KTT ASEAN I dan KTT ASEAN IX. Kedua KTT ini dilaksanakan di . . . .
    a. Bali
    b. Jakarta
    c. Jawa Barat
    d. Yogyakarta
32. Politik luar negeri Indonesia memiliki sifat aktif karena . . . .
    a. aktif mendudukung Blok Timur
    b. aktif menyerang negara-negara tetangga
    c. aktif dalam usaha menciptakan perdamaian dunia
    d. aktif membuat organisasi meskipun tidak ada gunanya
33. Berikut yang merupakan perwujudan dari Politik Bebas-Aktif Indonesia adalah . . . .
    a. membuat poros Jakarta-Peking
    b. turut mendirikan Gerakan Non-Blok
    c. melancarkan aksi ganyang Malaysia
    d. keluar dari Perserikatan Bangsa-Bangsa

34. Berikut yang bukan termasuk tujuan didirikannya PBB adalah . . . .
    a. menciptakan perdamaian di dunia
    b. mempererat kerja sama dan kerukunan antarbangsa di dunia
    c. memperkuat pengaruh negara-negara besar yang mendirikan PBB
    d. membantu menyelesaikan persengketaan antara satu negara dan negara lainnya.
35. Organisasi yang didirikan dengan mengambil semangat Konferensi Asia-Afrika dan Dasasila Bandung adalah . . . .
    a. *Asian Pacific Economic Corporation*
    b. *Non-Aligned Movement*
    c. *New Emerging Force Organization*
    d. *North Atlantic Treaty Organization*

B. Isilah titik-titik di bawah ini dengan jawaban yang tepat.

1. Enam agama resmi di Indonesia adalah . . . .
2. Membuang sampah di sungai atau selokan sungguh berbahaya. Sebab, akan mengakibatkan . . . .
3. Tingkat pemerintahan yang paling rendah adalah . . . .
4. Salah satu cara untuk turut mempertahankan keutuhan Indonesia adalah . . . .
5. Karena peraturan perundang-undangan memiliki kekuatan yang mengikat, maka orang yang melanggar peraturan akan dikenai . . . .
6. Pemilu pertama di Indonesia diselenggarakan pada tahun . . . .
7. Pemilihan presiden secara langsung untuk pertama kalinya dilaksanakan di Indonesia pada tahun . . . .
8. Organisasi kerja sama antarnegara Asia Tenggara disebut . . . atau biasa disingkat ASEAN.
9. Selain Indonesia, empat negara lain yang turut mendirikan ASEAN adalah . . . .
10. Guna membendung pengaruh buruk dari Blok Barat dan Blok Timur, Indonesia dan beberapa negara netral lain membentuk organisasi bernama . . . .

C. Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan benar.

1. Berilah tiga contoh tindakan yang menunjukkan kecintaan terhadap lingkungan.
2. Mengapa kita perlu memelihara lingkungan alam?
3. Selain presiden, siapa saja dalam pemerintahan pusat yang dipilih lewat Pemilu?
4. Apa yang kalian ketahui tentang globalisasi?
5. Berapa lama masa jabatan seorang presiden?
6. Sudah berapa kali Pemilu dilaksanakan di Indonesia? Sebutkan satu persatu.
7. Sebutkan tiga tujuan didirikannya ASEAN.
8. Siapa nama pemimpin lima negara Asia yang menggagas diadakannya Konferensi Asia-Afrika?
9. Apa saja peranan Indonesia dalam PBB? Jelaskan.
10. Siapa saja tokoh yang menggagas berdirinya Gerakan Non-Blok?

Glosarium

agenda acara yang akan dibicarakan dalam rapat
amandemen usul perubahan undang-undang
aparat badan pemerintahan; instansi pemerintah; pegawai negeri; alat negara
aristokrat orang dari golongan bangsawan atau ningrat
asas sesuatu yang menjadi tumpuan berpikir atau berpendapat
benua bagian bumi berupa daratan atau tanah yang sangat luas
blok persatuan beberapa negara untuk memperkuat kedudukannya
deklarasi pernyataan ringkas dan jelas tetntang sesuatu hal
delegasi orang yang ditunjuk dan diutus oleh suatu perkumpulan atau negara dalam suatu perundingan; penyerahan atau pelimpahan wewenang
diskrimasi pembedaan perlakuan terhadap sesama warga negara
fondasi dasar bangunan yang kuat
forum lembaga atau badan; tempat pertemuan untuk bertukar pikiran secara bebas
hakim orang yang mengadili perkara
inisiatif prakarsa
integritas keadaan yang menunjukkan kesatuan yang utuh
internasional menyangkut bangsa atau negeri seluruh dunia
kawasan daerah tertentu yang memiliki ciri tertentu
kedaulatan kekuasaan tertinggi atas pemerintahan negara
kolektif secara bersama-sama; secara gabungan
komisi sekelompok orang yang diberi petunjuk atau wewenang oleh pemerintah untuk menjalankan fungsi atau tugas tertentu
komunis penganut paham komunisme
komunitas kelompok yang hidup atau berada dalam daerah tertentu
konferensi rapat atau pertemuan untuk berunding atau bertukar pendapat mengenai suatu masalah yang dihadapi bersama

konflik	perselisihan atau pertentangan
kontingen	rombongan yang dikirim untuk bergabung dengan kelompok yang lebih besar
lembaga	badan atau organisasi yang tujuannya melakukan suatu penyelidikan atau melakukan suatu usaha
liberal	paham yang menganut kebebasan
liga	perserikatan antara beberapa negara
mandiri	dapat berdiri sendiri atau tidak tergantung orang lain
misi	utusan yang dikirim oleh suatu negara ke negara lain untuk melakukan tugas khusus
nilai	sifat-sifat yang penting atau berguna bagi manusia
norma	aturan atau ketentuan yang mengikat warga kelompok masyarakat
organisasi	kelompok kerja sama untuk mencapai tujuan bersama
otonomi	pemerintahan sendiri
partai	perkumpulan orang-orang yang mempunyai asas yang sama
piagam	surat resmi yang berisi pernyataan atau berisi peneguhan sesuatu hal
preambule	pendahuluan
prerogatif	hak istimewa yang dipunyai kepala negara mengenai hukum dan undang-undang di luar kekuasaan badan-badan perwakilan
priyayi	orang yang kedudukannya dihormati oleh masyarakat
regional	bersifat daerah; kedaerahan
republik	bentuk pemerintahan yang berkedaulatan rakyat dan dikepalai oleh seorang presiden
rezim	pemerintahan yang berkuasa
sekretariat	bagian organisasi yang menangani pekerjaan dan urusan yang menjadi tugas sekretaris
sidang	pertemuan untuk membicarakan sesuatu
sistem	perangkat unsur yang secara teratur saling berkaitan sehingga membentuk suatu kesatuan
solidaritas	perasaan setia kawan
stabilitas	kemantapan; kestabilan; keseimbangan
status	kedudukan dalam suatu tempat tertentu
teritorial	mengenai bagian dari suatu wilayah negara
terorisme	penggunaan kekerasan untuk menimbulkan ketakutan dalam usaha untuk mencapai tujuan
toleransi	membiarkan atau membolehkan adanya pendirian atau pendapat yang berbeda

Daftar Pustaka

Budiarjo, Miriam. 1999. *Pemilu 1999 dan Pelajaran untuk Pemilu 2004*. Jakarta: Cetro.

ibn Chamim, Asykuri dkk. 2003. *Civic Education: Pendidikan Kewarganegaraan.* Yogyakarta: Majlis Diktilitbang PP Muhammadiyah, LP3 Univ. Muhammadiyah Yogyakarta, dan The Asia Foundation.

Kansil. C.S.T. 1995. *Sistem Pemerintahan Indonesia*. Jakarta: Bumi Aksara.

Kristiadi. J. "Pemilu 2004, Pelembagaan Proses Politik". *Kompas*, Minggu, 2 Februari 2003.

P.J. Suwarno. 1993. *Pancasila Budaya Bangsa Indonesia: Penelitian Pancasila dengan Pendekatan Historis, Filosofis dan Sosio-Yuridis Kenegaraan*. Yogyakarta: Kanisius.

Pranarka, A. M.W. 1985. *Sejarah Pemikiran tentang Pancasila.* Jakarta: CSIS.

Ratnawati, Tri. 2006. *Potret Pemerintahan di Indonesia di Masa Perubahan: Otonomi Daerah Tahun 2000-2006*. Yogyakarta-Jakarta: Pustaka Pelajar dan P2P-LIPI.

Ricklefs, M.C. 2005. *Sejarah Indonesia Modern 1200-2004*. Terj. Satrio Wahono dkk. Jakarta: Serambi.

Saputra, Lyndon, dkk. 2006. *RPUL: Rangkuman Pengetahuann Umum Lengkap Indonesia dan Dunia*. Tangerang: Scientific Press.

"Seri Sistem Ketatanegaraan Republik Indonesia." Wikipedia Indonesia 2006 (diunduh tanggal 3 Oktober 2006, pukul 14:20).

Sekretariat Nasional ASEAN. 1982. *ASEAN Selayang Pandang*.

Soeharto. 1989. *Pikiran, Ucapan, dan Tindakan Saya: Otobiografi sebagaimana Dipaparkan kepada G. Dwipayana dan Ramadhan K.H.* Jakarta: Citra Lamtoro Gung Persada.

www.balipost.co.id. *Integrasi Kebudayaan dalam Kerja Sama ASEAN*. Diunduh tanggal 16 Maret 2008, pukul 13:44 WIB.

www.id.wikipedia.org. *Badan Penyelidik Usaha Persiapan Kemerdekaan Indonesia*. Diunduh tanggal 11 Maret 2008, pukul 10:25 WIB.

www.id.wikipedia.org. *Daftar Sekretaris Jenderal ASEAN*. Diunduh tanggal 16 Maret 2008, pukul 11:57 WIB.

www.id.wikipedia.org. *Demokrasi*. Diunduh tanggal 11 Maret 2008, pukul 10:54 WIB.

www.id.wikipedia.org. *Kawasan Perdagangan Bebas ASEAN.* Diunduh tanggal 16 Maret 2008, pukul 11:47 WIB.

www.id.wikipedia.org. *KTT ASEAN.* Diunduh tanggal 16 Maret 2008, pukul 11:58 WIB.

www.id.wikipedia.org. *Pemilihan Umum Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah 2007.* Diunduh tanggal 16 Maret 2008, pukul 10:29 WIB.

www.kompas.com. *Globalisasi dan Manajemen Poltik Luar Negeri.* Diunduh tanggal 19 Maret 2008, pukul 09:32 WIB.

www.kpu.go.id. *Aturan KPU Tentang Tata Cara Kampanye Pemilu Presiden Dibuat Lebih Rinci.* Diunduh tanggal 11 Maret 2008, pukul 10:31 WIB.

www.my.opera.com. *Bentuk-bentuk Kerja Sama Internasional.* Diunduh tanggal 16 Maret 2008, pukul 13:47 WIB.

www.pasarmuslim.com. *Catatan Kritis Atas Pasal-Pasal Krusial Aturan Pilkada.* Diunduh tanggal 11 Maret 2008, pukul 10:57 WIB.

www.pasarmuslim.com. *Indonesia-Iran Segera Tandatangani Kerja Sama Pabrik Pupuk.* Diunduh tanggal 16 Maret 2008, pukul 13:48 WIB.

www.setneg.go.id. *Bagaimana Melaksanakan Pancasila Sebagai Dasar Negara Melalui Paradigma Fungsional.* Diunduh tanggal 11 Maret 2008, pukul 11:22 WIB.

Kumpulan Peraturan:

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah. Lampiran 1: Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam untuk SD/MI.

Pancasila, UUD 1945, UU No 22 Tahun 2007 tentang Penyelenggaraan Pemilu, UU No 10 Tahun 2008 tentang Pemilu, UU No 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah.

Hai teman-teman, ayo kita belajar menjadi warga negara yang baik. Bersama kami kalian akan belajar Pendidikan Kewarganegaraan dengan asyik. Lewat cerita, beragam kegiatan,dan permainan. Kalian pasti senang dan bersemangat. Ayo, menjadi anak Indonesia yang rajin dan bersemangat!

ISBN 979-462-929-4

Buku ini telah dinilai oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) dan telah dinyatakan layak sebagai buku teks pelajaran berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 34 Tahun 2008 tanggal10 Juli 2008 tentang Penetapan Buku Teks Pelajaran yang Memenuhi Syarat Kelayakan untuk Digunakan dalam Proses Pembelajaran.

HET (Harga Eceran Tertinggi) Rp....